



# Sustainability Picture

Merajut kelestarian lingkungan, meningkatkan ketahanan ekonomi dan mempertahankan kemapanan sosial, itulah makna keberlanjutan bagi PGN Group.

Kami bersama masyarakat global berperan aktif dalam mengatasi perubahan iklim. Kami mengajak seluruh komponen masyarakat menjaga keberlanjutan bumi beserta isinya untuk kehidupan generasi mendatang.







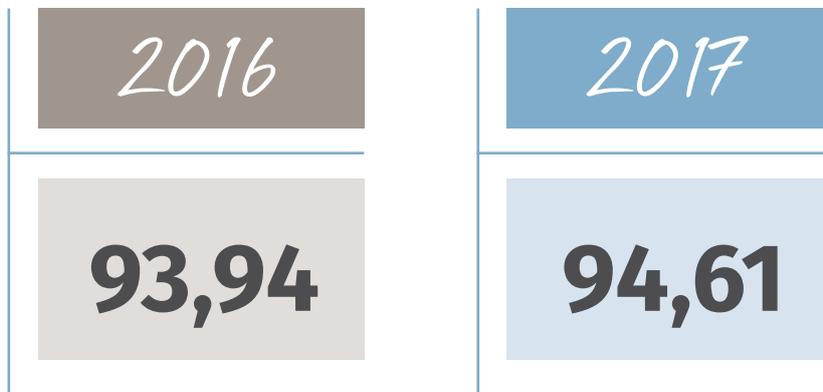
Air sangat penting bagi kehidupan. Tanpa air tidak akan ada kehidupan. Pakailah air secukupnya agar generasi mendatang masih dapat memenuhi kebutuhan mereka.

# DAFTAR ISI

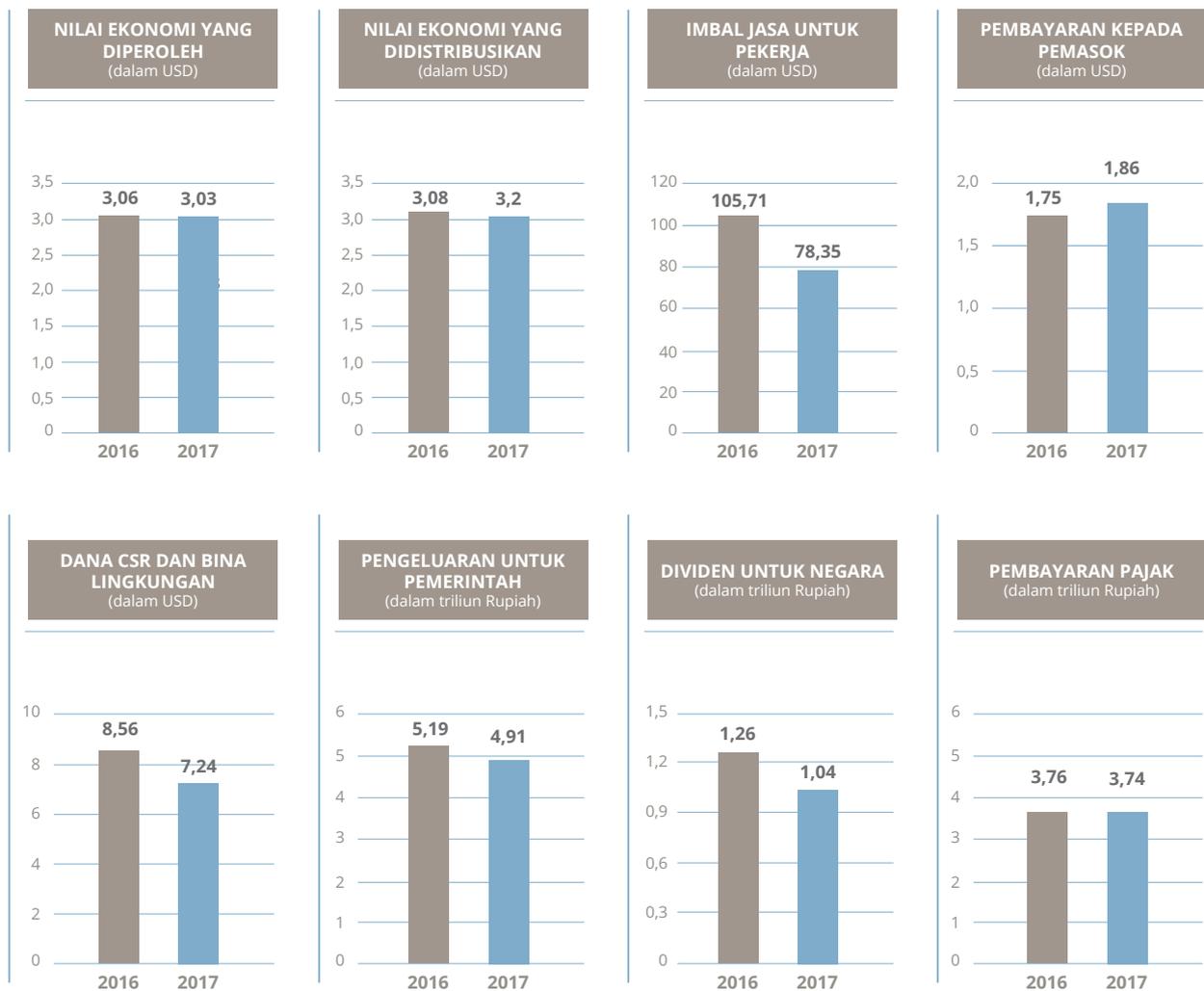
<b>IKHTISAR KEBERLANJUTAN</b>	<b>4</b>	<b>KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)</b>	<b>119</b>
Ekonomi	4	Kebijakan	122
Sosial	5	K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama	123
Lingkungan	7	K3 dalam Sistem Manajemen PGN	123
Peristiwa Penting 2017	8	Implementasi Peta Jalan K3	127
Penghargaan dan Sertifikasi	16	• Kinerja K3 2017	129
		• Peta Jalan Kesehatan K3	132
		• Apresiasi K3 2017	133
<b>SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA</b>	<b>23</b>	<b>ENERGI BAIK MELAYANI PELANGGAN</b>	<b>137</b>
<b>SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA</b>	<b>27</b>	Keutamaan Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	141
<b>TENTANG LAPORAN INI</b>	<b>35</b>	• Menjaga Mutu Produk Sesuai Regulasi dan Standar	141
<b>REKAM JEJAK KEBERLANJUTAN</b>	<b>45</b>	• Memberi Layanan Terbaik kepada Pelanggan	142
Visi	48	• Temu Pelanggan	142
Misi	49	• Memastikan kepuasan pelanggan	143
Budaya Perusahaan	50	• Kartu Pelanggan	144
Riwayat Singkat Perusahaan	54	<b>ENERGI BAIK MENGAYOMI INSAN PGN</b>	<b>149</b>
Pangsa Pasar	58	Profil Insan PGN	152
Jaringan Pipa gas	58	Pergantian Insan PGN 2017	154
Sebaran Insan PGN	58	Paket Kesejahteraan Insan PGN	155
Lembar Identitas Perusahaan	58	Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Pekerja	156
Rantai Pasokan	60	Berkinerja dalam Kesetaraan dan Keberagaman	157
Perubahan Organisasi dan Rantai Pasokan	62	Program Pelatihan & Bantuan Peralihan Untuk Insan PGN	162
Wilayah Operasional	64	<b>ENERGI BAIK MEMAKMURKAN NEGERI</b>	<b>167</b>
Unit Usaha Entitas Anak dan Afiliasi	66	Bantuan Bencana Alam	171
<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b>	<b>71</b>	Bantuan Pendidikan & Pelatihan Siswa Mengenal Nusantara (SMN)	172
Struktur Tata Kelola	74	BUMN Mengajar dan BUMN Hadir di Kampus	174
Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko	77	Bantuan Pendidikan untuk Anak	
Prinsip Pencegahan Korupsi	77	Pensiunan PGN	176
Etika dan Integritas	79	Balkondes di Karangrejo	177
Prakarsa Internasional dan Keanggotaan dalam Organisasi	81	Bedah Rumah Veteran	179
<b>ENERGI BAIK MENYEJAHTERAKAN BANGSA</b>	<b>87</b>	<b>ASSURANCE STATEMENT</b>	<b>184</b>
Kontribusi PGN Bagi Pemangku Kepentingan Lini Bisnis dan Pelanggan PGN	91	<b>LAPORAN KESESUAIAN DENGAN STANDAR GRI OPSI CORE</b>	<b>186</b>
Strategi Pengembangan	93	<b>INDEKS STANDAR GRI</b>	<b>187</b>
Tantangan Perubahan iklim	95	<b>TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI</b>	<b>191</b>
<b>ENERGI BAIK UNTUK KELESTARIAN BUMI</b>	<b>99</b>		
Sistem Manajemen Lingkungan	102		
Kebijakan Lingkungan PGN	103		
Pengelolaan & Pemantauan Lingkungan	105		
Pemakaian Material	112		
Program Lingkungan & Anggaran	114		

## IKHTISAR KEBERLANJUTAN

### SKOR GCG



### EKONOMI



## SOSIAL

## CUSTOMER INDEX SATISFACTION

2016	2017
<b>5,37</b>	<b>5,48</b>



## KASUS PELANGGARAN DALAM PEMASARAN

2017  
**NIHIL**



## PEKERJA PENERIMA KPI TAHUNAN

2017  
**100%**



## PEKERJA TERGABUNG DI SERIKAT PEKERJA

2017  
**80,4%**



## PEMOGOKAN/BOIKOT OLEH PEKERJA

2017  
**NIHIL**



## KASUS PELANGGARAN HAM

2017  
**NIHIL**



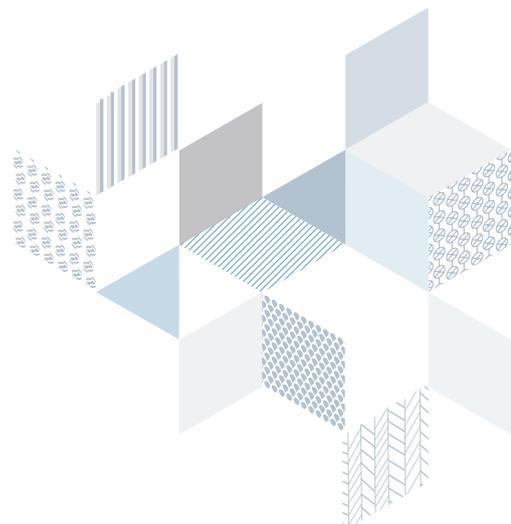
## JUMLAH PEKERJA LAKI-LAKI

2016	2017
<b>1.067</b>	<b>1.012</b>



## JUMLAH PEKERJA PEREMPUAN

2016	2017
<b>359</b>	<b>327</b>

1  
TENTANG  
LAPORAN  
INI2  
REKAM JEJAK  
KEBERLANJUTAN3  
TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN4  
ENERGI BAIK  
MENSEJAHTERAKAN  
BANGSA5  
ENERGI BAIK  
UNTUK KELESTARIAN  
BUMI6  
KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN  
KERJA (K3)7  
ENERGI BAIK  
MELAYANI  
PELANGGAN8  
ENERGI BAIK  
MENGAYOMI  
INSAN PGN9  
ENERGI BAIK  
MEMAKMURKAN  
NEGERI

**JUMLAH PEJABAT SENIOR PEREMPUAN  
(MADYA & PUNCAK) - (ORANG)**

2016	2017
<b>53</b>	<b>56</b>

**JUMLAH PEKERJA**

2016	2017
<b>1.426</b>	<b>1.339</b>

**JUMLAH KECELAKAAN KERJA**

2016	2017
<b>0</b>	<b>4</b>

**PENGHARGAAN DI BIDANG KESELAMATAN KERJA**

2016	2017
<b>7</b>	<b>8</b>

**PELATIHAN DAN PENDIDIKAN (MANDAYS)**

2016	2017
<b>11.592</b>	<b>17.627</b>

**JAM KERJA AMAN**

2016	2017
<b>89.263.642</b>	<b>83.009.685</b>



## LINGKUNGAN

## HASIL PEMANTAUAN EMISI UDARA

2016	2017
<b>&lt; Baku Mutu</b>	<b>&lt; Baku Mutu</b>

## AKUMULASI PANJANG PIPA TRANSMISI &amp; DISTRIBUSI (KM)

2016	2017
<b>7.278,03</b>	<b>7.453.19</b>



## KONSUMSI AIR SUMUR

2016	2017
<b>56.608 m<sup>3</sup></b>	<b>44.509 m<sup>3</sup></b>

## PENANAMAN POHON VEGETASI

2016	2017
<b>85.329</b>	<b>96.314</b>



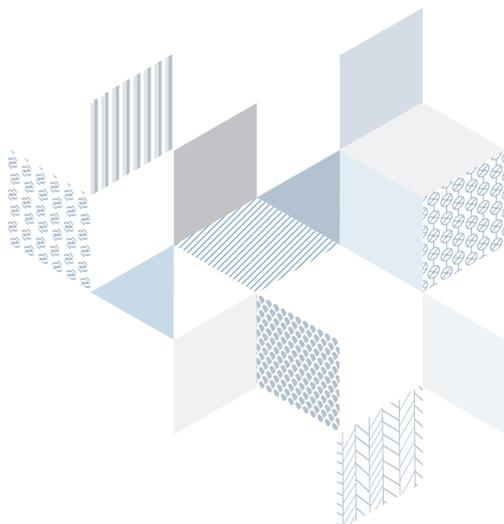
## KONSUMSI ENERGI (GIGAJOULE)

2016	2017
<b>662.996</b>	<b>686.255</b>



## INTENSITAS EMISI GRK (TON CO2EQ/MMSCFD)

2016	2017
<b>45,92</b>	<b>68,85</b>

1  
TENTANG  
LAPORAN  
INI2  
REKAM JEJAK  
KEBERLANJUTAN3  
TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN4  
ENERGI BAIK  
MENSEJAHTERAKAN  
BANGSA5  
ENERGI BAIK  
UNTUK KELESTARIAN  
BUMIH6  
KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN  
KERJA (K3)7  
ENERGI BAIK  
MELAYANI  
PELANGGAN8  
ENERGI BAIK  
MENGAYOMI  
INSAN PGN9  
ENERGI BAIK  
MEMAKMURKAN  
NEGERI

# PERISTIWA PENTING

## 5 Januari

Upaya terus memperluas jaringan pipa gas bumi di berbagai daerah diwujudkan dengan membangun pipa gas bumi ruas Gresik-Lamongan-Tuban sepanjang 141 kilometer (Km).

## 10 Januari

PGN memasok pabrik keramik milik PT Arwana Citramulia Tbk yang baru didirikan di Mojokerto, Jawa Timur. Pabrik keramik yang berlokasi di Desa Kaligoro, merupakan pabrik kelima yang dimiliki Arwana.

## 12 Januari

PT Saka Energi akan mengebor lagi dua sumur eksplorasi di Blok South Sesulu, Kalimantan Timur. Pengeboran dilakukan pada akhir Februari dengan tujuan membuktikan cadangan minyak dan gas bumi (migas) di wilayah tersebut sehingga bisa segera mengajukan rencana pengembangan lapangan.

## 25 Januari

PGN memperluas distribusi gas untuk Industri di Karawang dan Jaktim diantaranya ke PT Aston Prima Raya, Karawang, Jawa Barat, dan PT Sampoerna Printpack, Jakarta Timur, yang memproduksi aerosol.

## 19 Februari

PGN menerima sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan dari PT Lloyd's Registered Indonesia.



## 2 Maret

PGN menggelar pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha ke Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Teluk Terate, Kramatwatu, Serang, Banten.



## 20 Maret

PGN memasok gas ke pabrik Sari Roti di Semarang dalam bentuk gas alam terkompresi atau compressed natural gas (CNG).

**15 Maret**

Penetapan program budaya tahunan “*World Class Action*” dimana diharapkan pekerja PGN akan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja dengan melakukan program-program terapan dari budaya Perusahaan.

**23 Maret**

PGN memasok CNG ke Hotel Dharmawangsa untuk bahan bakar di lima dapurnya dan ‘*boiler laundry*’.

**7 April**

PGN raih dua penghargaan Top CSR Award 2017 untuk kategori *Rural Economic Development* dengan penghargaan sebagai Top CSR 2017 dalam “Nawacita 7” dan Direktur Utama PGN Hendi Prio Santoso Top Leader dalam “*CSR Commitment*”.

**11 April**

Saka Energi dan PGN mensinergikan agenda hilirisasi gas induk usaha. Saka Energi Indonesia bertugas menyuplai gas sedangkan PGN membangun jaringan pipa gas.



**12 April**

Tim balap sepeda PGN menyatakan siap beri Kejutan di Tour de Lombok Mandalika 2017 dengan komposisi tim yang lebih solid dengan kehadiran tiga atlet pelatnas

**19 April**

Tim balap sepeda PGN yang tergabung dalam PGN-Road Cycling Team (P-RCT) berhasil menjadi runner up untuk kategori *Stage Best Indonesian Rider* dalam ajang *Tour de Lombok Mandalika 2017*.

**20 April**

PGN memasok gas ke Gedung Perkantoran MD Place untuk berbagai tenant seperti restoran, *food court* dan *coffe shop*.

## PERISTIWA PENTING



### 4 Mei

Para pemegang saham PGN menyetujui keputusan perseroan untuk mengangkat Jobi Triananda Hasjim sebagai Direktur Utama menggantikan Hendi Prio Santoso dalam RUPST yang digelar di Hotel Four Season, Jakarta. RUPST juga mengangkat Gigih Prakoso sebagai Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis, serta Desima Equalita Siahaan sebagai Direktur SDM dan Umum.

PGN menyiapkan dana sebesar USD500 juta untuk belanja modal (*capital expenditure*) di 2017.

### 13 Mei

Dalam rangka BUMN Berbagi Ramadan 1438 Hijriah, PGN membagikan 20.000 paket Bingkisan Ramadan kepada 10 masjid yang tersebar di wilayah Jakarta dan Kabupaten Tangerang.

### 15 Mei

PGN menambah satu stasiun bahan bakar gas (SPBG) di Klender, Jakarta Timur, di hari ulang tahun PGN ke-52.

### 16 Mei

PGN menggelar acara buka puasa bersama dan peringatan Nuzulul Quran di Kantor PGN Pusat, Jalan Zainul Arifin, Jakarta Pusat, menandai pemberian santunan kepada 11.860 anak yatim piatu dan dhuafa yang berasal dari 593 yayasan di seluruh wilayah operasi PGN sepanjang bulan Ramadhan 1438 H.



### 17 Mei

PGN menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) atau *Gas Sales and Purchase Agreement* (GSPA) dengan Conocophillips (Grissik) Ltd, untuk pasokan gas ke Dumai, Sumatera.

**2 Juni**

PGN mengajak 500 lebih sopir bajaj gas di wilayah DKI buka puasa bersama.

**8 Juni**

PGN menjalin kerjasama dengan Perusahaan Umum Jasa Tirta (PTJ) II meliputi sektor penguatan infrastruktur penunjang produksi pangan hingga infrastruktur energi.

**9 Juni**

PGN dan Pertamina menandatangani Perjanjian Kerja Sama pembangunan dan pengoperasian bersama pipa transmisi gas Duri-Dumai.

**22 Juni**

Direktur Utama PGN Jobi Triananda Hasjim didampingi Komandan Pangkalan Marinir Jakarta Kolonel (Mar) Teguh Widodo melepas keberangkatan 2.245 pemudik di Lapangan Marinir Cilandak KKO, Jakarta, ke berbagai kota di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

**6 Juli**

PGN memasok gas bumi ke sektor industri di Bekasi, Jawa Barat, melalui pasokan ke PT Fajar Surya Tridasa yang merupakan salah satu produsen kertas di Indonesia.

**19 Juli**

PGN meraih penghargaan tingkat internasional atas laporan tahunan 2016 dalam kategori 2016 *Vision Award di Annual Report Competition* yang diselenggarakan oleh League of American Communication Professional (LACP) melalui laporan tahunan 2016 yang mengangkat tema "When a Pipeline Is Not Just a Pipeline?".

**20 Juli**

PGN bekerja sama dengan PT Perkebunan Nusantara VII (PTPN 7) melaksanakan kegiatan Siswa Mengenal Nusantara (SMN) di Provinsi Lampung yang bertujuan menanamkan rasa bangga generasi muda terhadap keberagaman kekayaan nusantara. Jumlah peserta 23 pelajar asal Lampung terdiri dari 18 siswa SMA/SMK, 2 siswa SLB (Tuna Rungu), 2 guru pendamping, dan 1 perwakilan Dinprop Lampung.

**25 Juli**

PGN menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) *joint study* pengoperasian kapal baru berbahan bakar ganda (dual fuel) di lintasan Merak (Banten) – Bakauheni (Lampung) dengan PT ASDP Indonesia Ferry untuk mendorong pembangunan di bidang kemaritiman sekaligus berupaya meningkatkan pemanfaatan gas bumi dari berbagai sektor, termasuk di antaranya transportasi laut.

## PERISTIWA PENTING



### 3 Agustus

PGN memasang konverter kit untuk 116 kendaraan secara gratis. Sampai dengan akhir tahun 2017 PGN telah memasang konverter kit sebanyak 2.021 unit.

Groundbreaking pembangunan jargas di Perumnas Way Halim, Bandar Lampung, dilaksanakan oleh PT PGN berdasarkan Kepmen ESDM No 8086 K/12/MEM/2016.

PGN juga siap mengemban tugas membangun dan mengoperasikan jaringan gas (jargas) 10.321 sambungan rumah sepanjang 204 km dan ditargetkan tuntas di akhir tahun 2017.

### 17 Agustus

PGN memberikan bantuan bedah rumah bagi 45 rumah veteran di wilayah Bandar Lampung dan wilayah lain di Provinsi Lampung.



### 27 September

PGN meraih dua penghargaan *Indonesian Human Capital Study Award 2017* sebagai *Best Competency Management* dan *Best Human Capital Indexes*.

### 9 Agustus

PGN meluncurkan program baru yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sabar Subur sebagai bagian dari Desa Binaan PGN di Desa Teluk Terate, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten. PGN juga membangun jembatan di Kali Cibeureum dan merevitalisasi Situ Tasikardi di Serang, Banten.

### 10 Oktober

PGN ikut ambil bagian mendukung program BUMN Hadir di Kampus 2017 yang digelar oleh Kementerian BUMN. Direktur Utama PGN Jobi Triananda Hasjim turun langsung memberi kuliah kepada para mahasiswa di Universitas Airlangga, Surabaya.

### 13 Agustus

Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) bersama PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) memperluas jaringan gas bumi (jargas) untuk rumah tangga untuk wilayah Mojokerto, Jawa Timur sebanyak 5.000 sambungan.



**18 Oktober**

PGN kembali menyalurkan beasiswa pendidikan untuk anak-anak dari para pensiunan dan anumerta PGN untuk tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah anak penerima bantuan mencapai 88 orang, dengan rincian 33 orang anak Anumerta dan 55 orang anak pensiunan.



**24 Oktober**

PGN meraih penghargaan internasional *Gold Stevie Award* untuk kategori laporan tahunan 2016 versi cetak. Penghargaan internasional yang digelar setiap tahun oleh *International Business Awards* ini menjadikan Laporan Tahunan PGN Tahun 2016 yang mengangkat tema “*When a Pipeline Is Not Just a Pipeline*” sebagai laporan tahunan terbaik.

PGN memulai merealisasikan proyek pembangunan pipa transmisi gas bumi Duri-Dumai di Provinsi Riau sepanjang 67 kilometer.

**1 November**

Sepanjang periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2017, PGN membukukan pendapatan sebesar US\$ 2,16 miliar yang relatif sama dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$ 2,15 miliar.



**6 November**

PGN Raih *BUMN Performance Excellence Award* 2017 dari Kementerian BUMN yang mengantar PGN sebagai satu dari sebelas perusahaan BUMN yang masuk dalam kategori *Emerging Industry Leader*.

**10 November**

PGN menandatangani lima perjanjian kerja sama dengan empat BUMN, yakni Perum Jasa Tirta II, PT Energy Management Indonesia, PT Pertamina (Persero), dan PT Utama Karya (Persero), sebagai pelaksanaan dari imbauan Kementerian BUMN agar perusahaan BUMN meneruskan tujuan dan harapan pemerintah untuk terwujudnya sinergitas pembangunan demi tercapainya kemajuan ekonomi secara nasional.

**11 November**

PGN mengadopsi *360 Degree Integrated Solution* untuk mengintegrasikan sektor hulu dan hilir gas.

1  
TENTANG  
LAPORAN  
INI

2  
REKAM JEJAK  
KEBERLANJUTAN

3  
TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN

4  
ENERGI BAIK  
MENSEJAHTERAKAN  
BANGSA

5  
ENERGI BAIK  
UNTUK KELESTARIAN  
BUMI

6  
KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN  
KERJA (K3)

7  
ENERGI BAIK  
MELAYANI  
PELANGGAN

8  
ENERGI BAIK  
MENGAYOMI  
INSAN PGN

9  
ENERGI BAIK  
MEMAKMURKAN  
NEGERI

## PERISTIWA PENTING

### 13 November

PGN melalui anak usahanya PT Gagas Energi Indonesia melakukan uji coba pemasaran dan penyaluran produk gas bumi terbaru yakni *compressed natural gas* (CNG) yang diberi nama Gaslink untuk menjangkau daerah-daerah yang belum dialiri oleh gas khususnya para pelaku industri menengah, hotel, dan restoran

### 15 November

PGN melalui PT PGN LNG Indonesia berkolaborasi dengan PT Pelindo Energi Logistik, anak usaha dari PT Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III) dalam optimalisasi pemanfaatan fasilitas bisnis gas bumi melalui penandatanganan *Memorandum of Collaboration* (MoC) menyangkut bisnis pasokan gas bumi untuk operasional pelabuhan, pembangkit listrik, pemanfaatan, optimalisasi dan pengembangan infrastruktur gas bumi dan gas alam cair (LNG) di aset-aset milik PT Pelindo III.

PGN menuntaskan pembangunan jaringan gas (jargas) rumah tangga sebanyak 5000 sambungan rumah (SR).

PGN menerima delegasi pemerintah Nigeria dalam kunjungan ke fasilitas jaringan gas milik PGN di Cirebon, Jawa Barat. Kedatangan mereka merupakan satu dari rangkaian agenda kunjungan perwakilan pemerintah Nigeria yang ingin mempelajari sektor hilir minyak dan gas bumi Indonesia.

### 23 November

PT Saka Energi Indonesia memprioritaskan pengembangan industri hulu minyak dan gas bumi (migas) di dalam negeri untuk mendukung langkah pemerintah dalam meningkatkan produksi migas nasional.

### 28 November

Penganugerahan PGN *Innovation Award* yang bertujuan untuk mendorong para pekerja untuk selalu melakukan perbaikan berkelanjutan dalam pekerjaannya sehari-hari dan/atau mendorong semangat *entrepreneurship*.



### 5 Desember

PGN melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Bintangraya Lokalestari tentang Kerjasama Pemanfaatan Gas Bumi dan Pengembangan Bisnis di KEK Geopark Sukabumi.

PGN meraih *Best Organisational Governance Program* pada CECT *Sustainability Awards 2017*. Tujuan utama dari CECT (*Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector*) Universitas Trisakti CSR Awards adalah untuk mengapresiasi perusahaan-perusahaan yang mempunyai kinerja CSR yang baik berdasarkan ISO 26000, yakni standar panduan pengelolaan CSR (*Corporate Social Responsibility*).



**9 Desember**

PGN menjalankan komitmen mendukung program pengembangan energi baru terbarukan yang dicanangkan pemerintah melalui pembangunan 10 reaktor biogas dengan kapasitas 6-12 kubik di Desa Jetak, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

**10 Desember**

PGN konsisten mendukung perkembangan olahraga nasional melalui Turnamen Antarklub PGN Livoli 2017 yang menjadi salah satu ajang unjuk kemampuan bagi para atlet voli tanah air dari beragam tim di seluruh Indonesia.



**13 Desember**

PGN membuat terobosan dengan mengimplementasikan inovasi layanan *online* untuk mempercepat waktu layanan pendaftaran untuk menjadi pelanggan gas bumi.



**14 Desember**

PGN secara resmi ditunjuk sebagai penjual gas alam cair (LNG) yang diproduksi Kilang Badak LNG PT Badak NGL dengan sumber gas dari Blok Sanga-Sanga, Kalimantan Timur.

**18 Desember**

PGN menerima Indonesia *Good Corporate Governance Award* (IGCG) III 2017 dari majalah *Economic Review* bekerjasama dengan IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima, dan Indonesia Asia Institute-Ideku Group.

**19 Desember**

Manajemen dan Serikat Pekerja PGN menandatangani Perjanjian Kerja Bersama tahun 2017 – 2019.



1  
TENTANG  
LAPORAN  
INI

2  
REKAM JEJAK  
KEBERLANJUTAN

3  
TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN

4  
ENERGI BAIK  
MENSEJAHTERAKAN  
BANGSA

5  
ENERGI BAIK  
UNTUK KELESTARIAN  
BUMI

6  
KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN  
KERJA (K3)

7  
ENERGI BAIK  
MELAYANI  
PELANGGAN

8  
ENERGI BAIK  
MENGAYOMI  
INSAN PGN

9  
ENERGI BAIK  
MEMAKMURKAN  
NEGERI

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



Lembaga dengan Implementasi e-LKHPN terbaik



Indonesia Best Competency Management tahun 2017



Indonesia Best of HC Index Effectiveness Tahun 2017



Penghargaan Kecelakaan Nihil dari  
Kementerian Ketenagakerjaan Republik  
Indonesia



Penghargaan Program P2-HIV & AIDS  
di Tempat Kerja dari Kementerian  
Ketenagakerjaan Republik Indonesia



Tanda Penghargaan Tanpa Kehilangan  
Jam Kerja Sebagai Akibat Kecelakaan -  
PGN GDM Regiona I



Tanda Penghargaan Tanpa Kehilangan Jam  
Kerja Sebagai Akibat Kecelakaan - PGN GDM  
Regiona II

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



Tanda Penghargaan Tanpa Kehilangan  
Jam Kerja Sebagai Akibat Kecelakaan -  
PGN GDM Regiona III



Sertifikasi Penghargaan Sistem Manajemen K3



Sertifikat ISO 14001:2004



Sertifikat OHSAS 18001: 2007



Sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan



Sertifikat Social Business Innovation Award 2017 Category Energy dari Warta Ekonomi



8th Nusantara CSR Award 2017 Kategori Peningkatan Ekonomi Masyarakat



Penghargaan dari Karya Salemba Empat - Berkontribusi di Jalur Pendidikan

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



Top CSR 2017 on Nawacita 7: Rural Economic Development & Top Leader on CSR Commitment



Winner Best Sustainability Report 2016, Best for Early Adopted GRI Standards, & Best Overall SRA 2017



Best Organisational Governance Program pada CECT Sustainability Awards 2017



Penghargaan Indonesia Green Award dari The La Tofi School of CSR



Tahun 2017 menandai akhir perjalanan Peta Jalan Transformasi Lingkungan 2013 – 2017 di PGN. Namun kami telah dan terus melanjutkan gulir roda operasional Perusahaan untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia di bidang gas pada tahun 2020.



## SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA [GRI 102-14]



### *Pemangku Kepentingan Yang Terhormat.*

Dewan komisaris mengapresiasi capaian manajemen dalam penerapan GCG di tahun 2017 melalui perolehan skor 94,61 atau SANGAT BAIK sebagai nilai tertinggi GCG PGN dalam lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik telah dimiliki dan didayagunakan secara maksimal oleh manajemen.

1  
TENTANG  
LAPORAN  
INI2  
REKAM JEJAK  
KEBERLANJUTAN3  
TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN4  
ENERGI BAIK  
MENSEJAHTERAKAN  
BANGSA5  
ENERGI BAIK  
UNTUK KELESTARIAN  
BUMI6  
KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN  
KERJA (K3)7  
ENERGI BAIK  
MELAYANI  
PELANGGAN8  
ENERGI BAIK  
MENGAYOMI  
INSAN PGN9  
ENERGI BAIK  
MEMAKMURKAN  
NEGERI



**FAJAR HARRY SAMPURNO**  
KOMISARIS UTAMA

**IGN WIRATMAJA PUJA**  
KOMISARIS

**MOHAMAD IKHSAN**  
KOMISARIS

Selain itu, Direksi telah berhasil pula mencapai kinerja keberlanjutan 2017 yang membanggakan. Pendapatan perusahaan 2017 berjumlah US\$ 2,97 miliar atau meningkat 1,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 2,93 miliar. Begitu pula, investasi sosial untuk masyarakat dalam bentuk program bina lingkungan dan Corporate Social Responsibility (CSR) juga menunjukkan peningkatan dalam tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja lingkungan telah berhasil pula ditingkatkan antara lain melalui implementasi Sistem Manajemen Lingkungan dan Energi Terpadu. Dengan menerapkan strategi Peta Jalan Transformasi Lingkungan, PGN menunjukkan prinsip 3P: *Profit, Planet dan People* berjalan seiring dan seimbang antar 3 prinsip tersebut menuju pencapaian visi PGN 2020. Dewan Komisaris mengamanatkan agar perusahaan terus menjalankan Prinsip 3 P tersebut; perusahaan bukan hanya mengejar profit, tetapi juga memperhatikan dampak lingkungan (*planet*) dan dampak sosial (*people*) yang timbul akibat operasi perusahaan.

<p><b>PAIMAN RAHARDJO</b> KOMISARIS INDEPENDEN</p>	<p><b>KISWODARMAWAN</b> KOMISARIS INDEPENDEN</p>	<p><b>HENDRIKA NORA OSLOI SINAGA</b> KOMISARIS</p>

Melalui penyaluran energi yang lebih ramah lingkungan, PGN dinilai telah berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan. Dalam kaitan ini, Kami mengapresiasi upaya PGN dalam memperluas jaringan pipa gas bumi. Perusahaan telah memiliki infrastruktur pipa gas sepanjang lebih dari 7.450 km atau setara dengan 80% pipa gas bumi hilir nasional.

Akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan jajarannya yang telah bekerja keras dalam capaian kinerja keberlanjutan 2017 yang menggembirakan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan PGN atas dukungan dan kontribusinya dalam menumbuhkembangkan perusahaan termasuk dalam bidang keberlanjutan.

Jakarta, Maret 2018



**Fajar Harry Sampurno**

- 1 TENTANG LAPORAN INI
- 2 REKAM JEJAK KEBERLANJUTAN
- 3 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
- 4 ENERGI BAIK MENSEJAHTERAKAN BANGSA
- 5 ENERGI BAIK UNTUK KELESTARIAN BUMI
- 6 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
- 7 ENERGI BAIK MELAYANI PELANGGAN
- 8 ENERGI BAIK MENGGAYOMI INSAN PGN
- 9 ENERGI BAIK MEMAKMURKAN NEGERI



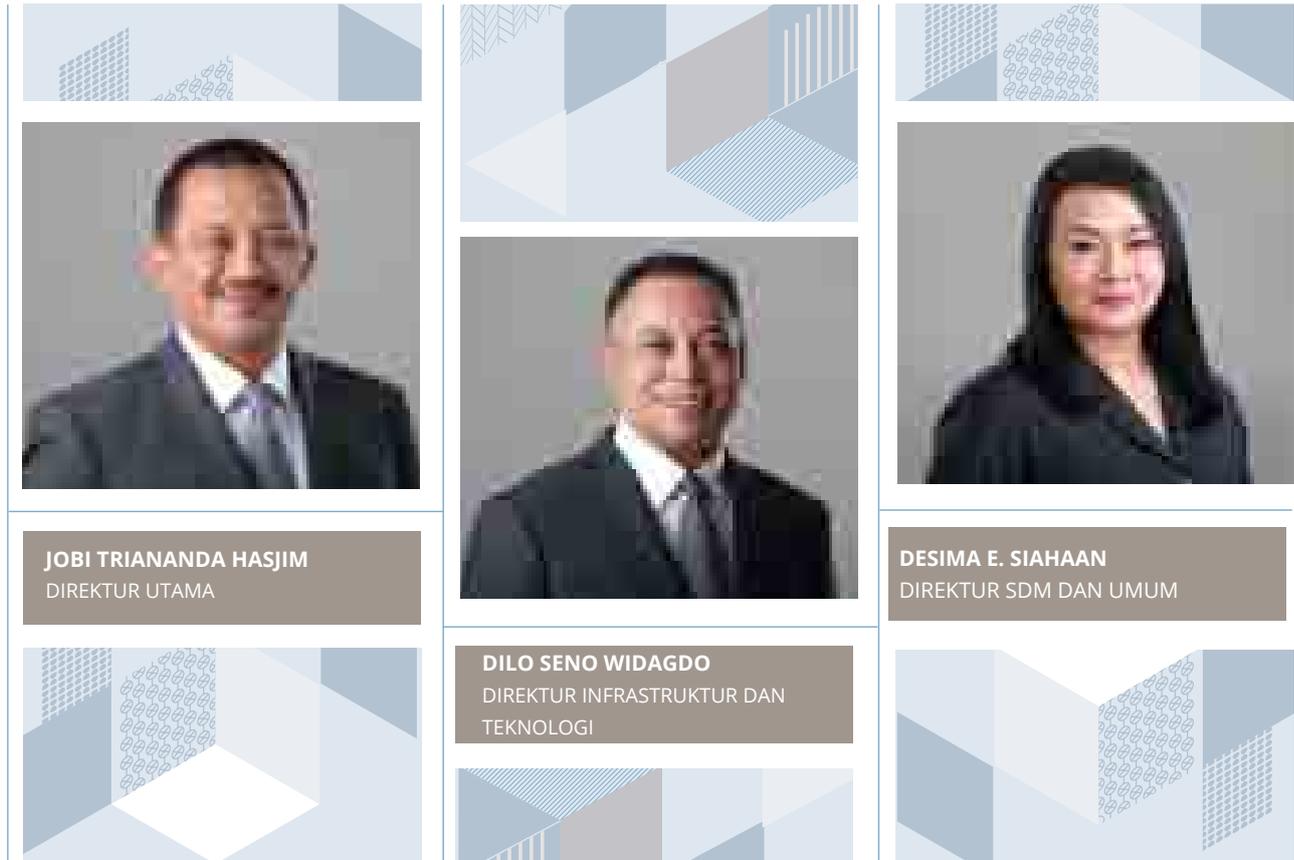
## SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [GRI 102-14]



### *Pemegang Saham Yth,*

Energi merupakan syarat Bergeraknya roda ekonomi suatu bangsa. Energi menjadi kebutuhan dasar yang pemenuhannya akan mengikuti pertumbuhan jumlah penduduk. Pada tahun 2035, permintaan energi global diperkirakan naik hingga 36%.

1  
TENTANG  
LAPORAN  
INI2  
REKAM JEJAK  
KEBERLANJUTAN3  
TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN4  
ENERGI BAIK  
MENSEJAHTERAKAN  
BANGSA5  
ENERGI BAIK  
UNTUK KELESTARIAN  
BUMI6  
KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN  
KERJA (K3)7  
ENERGI BAIK  
MELAYANI  
PELANGGAN8  
ENERGI BAIK  
MENGAYOMI  
INSAN PGN9  
ENERGI BAIK  
MEMAKMURKAN  
NEGERI



Khusus untuk gas alam, estimasi Badan Energi Internasional mencatat angka melonjaknya permintaan global mencapai lebih dari 50% sebelum tahun 2040.

Pemenuhan kebutuhan energi pada skala nasional masih merupakan tantangan besar. Kementerian Sumber Daya Energi dan Mineral mencatat sekitar 30 juta penduduk Indonesia memenuhi kebutuhannya dalam kondisi minim bahkan tidak memiliki akses terhadap energi.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) mengambil peran signifikan dalam upaya menjawab tantangan keberlangsungan pemenuhan kebutuhan energi di Indonesia. Sampai kuartal IV-2017, infrastruktur pipa gas PGN mencapai lebih dari 7.450 km yang setara dengan 80% pipa gas bumi hilir nasional. PGN menyalurkan gas bumi ke 1.741 pelanggan

industri manufaktur dan pembangkit listrik, 1.991 pelanggan komersial (hotel, restoran, rumah sakit) dan Usaha Kecil Menengah (UKM), serta 192.189 pelanggan rumah tangga yang dibangun melalui investasi PGN.

Di sisi lain, pemenuhan kebutuhan energi untuk beragam aktivitas kehidupan berdampak pada perubahan iklim skala global. Hal ini memicu produksi emisi gas CO<sub>2</sub> yang selanjutnya menyebabkan terjadinya pemanasan bumi (*global warming*). Maka selama lebih dari setengah abad, PGN hadir dengan komitmen menyalurkan energi yang lebih ramah lingkungan.

Keberlanjutan bagi PGN diaplikasikan sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*) dan pertumbuhan ekonomi (*profit*) pemangku kepentingan. Kami mengendalikan dampak lingkungan akibat kegiatan operasional perusahaan, menjalankan




**NUSANTARA SUYONO**  
DIREKTUR KEUANGAN  
MERANGKAP DIREKTUR STRATEGI  
DAN PENGEMBANGAN BISNIS



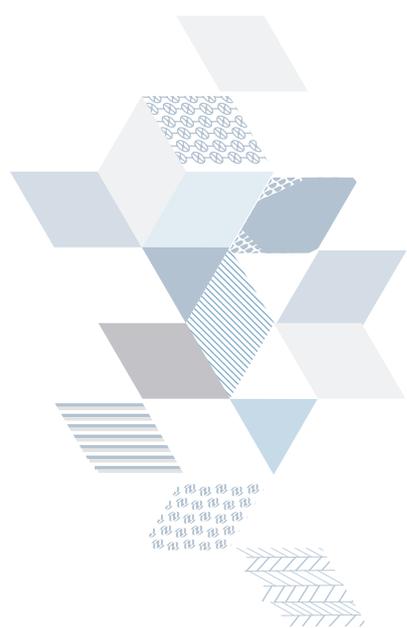
**DANNY PRADITYA**  
DIREKTUR KOMERSIAL



kebijakan operasional ramah lingkungan, serta mendorong para mitra usaha merealisasikan pula prinsip ramah lingkungan, disamping mendukung gerakan masyarakat dalam merealisasikan program pelestarian lingkungan.

Komitmen menjaga kelestarian lingkungan diterapkan melalui pelaksanaan Peta Jalan (Roadmap) Transformasi Lingkungan di seluruh lingkup kegiatan operasional perusahaan sebagai upaya langsung Perusahaan menekan laju perubahan iklim global. Selama ini, hasil pengukuran parameter pemantauan kualitas lingkungan di seluruh area operasional utama PGN selalu sesuai bahkan lebih rendah dari batas ketentuan baku mutu lingkungan. Perusahaan juga konsisten menerapkan pengembangan perhitungan jejak karbon. Dalam memastikan berjalannya sistem juga dilakukan audit sistem manajemen lingkungan secara berkala oleh pihak eksternal.

*Tema besar layanan PGN ini mengusung konsep pemberian solusi terintegrasi untuk memberikan layanan yang menyeluruh dan mengerti Pelanggan, dengan segala keunikan dan kemampuan PGN*



Sebagai praktek mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan di lingkungan eksternal Perusahaan, PGN melakukan inovasi dengan membangun rumah pertama di Indonesia berbasis energi (Indonesia's First Energy-Based Housing Estate). Di tahun 2017, melalui anak usahanya Permata, PGN mulai memasarkan 350 unit rumah di Narogong, Bekasi, dengan konsep rumah pintar (smart home). Berada di kawasan Vida, Bekasi, seluruh unit rumah yang dibangun memiliki fasilitas panel surya berkapasitas 1.300 VA, terintegrasi jaringan gas bumi PGN, jaringan fiber optik hingga underground utilities.

- 1 TENTANG LAPORAN INI
- 2 REKAM JEJAK KEBERLANJUTAN
- 3 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
- 4 ENERGI BAIK MENSEJAHTERAKAN BANGSA
- 5 ENERGI BAIK UNTUK KELESTARIAN BUMI
- 6 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
- 7 ENERGI BAIK MELAYANI PELANGGAN
- 8 ENERGI BAIK MENGGAYOMI INSAN PGN
- 9 ENERGI BAIK MEMAKMURKAN NEGERI

PGN memiliki komitmen tinggi dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Dalam aspek lingkungan, kontribusi PGN di tahun 2017 antara lain adalah berupa pengembangan biogas sebagai energi lokal masyarakat. Kontribusi ini diwujudkan dengan membangun 10 reaktor biogas dengan kapasitas 6-12 kubik di Desa Jetak, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Sebanyak 137 rumah tangga pengguna biogas yang telah ada akan mendapatkan subsidi oleh PGN, sehingga program biogas rumah (BIRU) dapat dilanjutkan dan penggunaan energi lokal dapat merata. Kehadiran PGN sangat disambut baik oleh Pemerintah dan masyarakat Desa Jetak. Tidak hanya itu, melalui PGN, penguatan Desa Jetak sebagai Desa Mandiri Energi akan terwujud dalam beberapa tahun ke depan. Langkah - langkah ini tentunya sejalan dengan agenda penyediaan energi yang terjangkau melalui pengalihan kepada sumber energi baru dan terbarukan.

Peningkatan permintaan mendorong kami untuk merealisasikan investasi di sektor hilir maupun hulu dari rantai bisnis gas bumi. Tujuannya meningkatkan pasokan gas ke fasilitas jaringan sistem distribusi dan transmisi untuk menjamin ketersediaan dan memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri pengguna gas bumi. PGN mengembangkan *Smart Energy* sebagai salah

satu program dari tema besar layanan PGN yaitu PGN 360° *Integrated Solution*. Tema besar layanan PGN ini mengusung konsep pemberian solusi terintegrasi untuk memberikan layanan yang menyeluruh dan mengerti Pelanggan, dengan segala keunikan dan kemampuan PGN. Dalam PGN 360° *Integrated Solution*, PGN memberikan layanan penggunaan gas bumi dari hulu hingga hilir. Seperti, pengadaan gas bumi melalui anak usaha Saka Energi yang menyediakan gas bumi dalam bentuk gas alam cair (LNG), CNG, sampai melalui jaringan pipa gas bumi yang tersebar di 19 kabupaten/kota di 12 provinsi.

Pemanfaatan bahan bakar gas yang lebih ramah lingkungan, terbukti lebih efisien memberi keuntungan bagi pelaku usaha. Kemampuan menekan ongkos produksi secara otomatis mendorong daya saing industri nasional. Pemakaian gas bumi mampu menekan pengeluaran untuk biaya bahan bakar 40 sampai 60%. Nilai lebih ini mendorong PGN untuk terus berupaya memperluas pemanfaatan gas bumi ke berbagai daerah khususnya ke kawasan industri di tanah air sebagai bentuk komitmen perusahaan menghadirkan layanan gas yang menyeluruh dan efisien bagi negeri terus berlanjut. Dampaknya terlihat dari banyak perusahaan di berbagai jenis industri beramai-ramai beralih ke gas bumi PGN pada sepanjang tahun 2017. Mulai dari pabrik produsen roti, aerosol, keramik hingga kertas.

Dari dimensi ekonomi di tahun 2017, PGN kembali mempertahankan hasil kinerjanya di tengah harga minyak yang masih mengalami penurunan signifikan serta nilai tukar rupiah yang berfluktuasi. Sepanjang periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, PGN membukukan pendapatan sebesar USD2,97 miliar atau meningkat 1,45 dibandingkan periode sebelumnya dengan capaian USD2,93 miliar. Pembayaran kontribusi ekonomi kepada Negara dari PGN yang mencakup pembayaran dividen, pajak dan iuran BPGH Migas mencapai

Rp6,4 triliun atau meningkat hingga 23,1% dibanding tahun 2016. Dana pelestarian lingkungan yang pada tahun sebelumnya sebesar Rp10,05 miliar, di tahun 2017 ditingkatkan hingga Rp 16,27 miliar atau naik 61,9%.

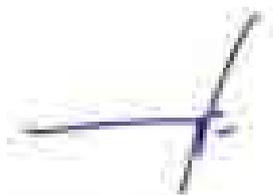
Meski jumlah Insan PGN di tahun 2017 menurun 6,1% dari 1.426 pekerja menjadi 1.339 orang, namun melalui *training and personnel development*, komitmen ikut serta mewujudkan Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (SDGs) khususnya pada Goal 5 (Kesetaraan Gender) berdampak pada kenaikan jumlah perempuan pada level jabatan Madya dan Puncak yang mencapai 5,7%.

## PANDANGAN KE DEPAN

Di masa depan, PGN akan terus fokus pada upaya mewujudkan rencana pemerintah untuk meningkatkan bisnis energi baru dan terbarukan.

Atas nama Direksi, saya mengapresiasi dan mengucapkan terimakasih kepada seluruh insan PGN yang telah bekerja keras mewujudkan kinerja berkelanjutan selama tahun 2017. Dengan bekerja lebih keras lagi, saya yakin kinerja PGN dalam bidang keberlanjutan akan terus meningkat di tahun mendatang.

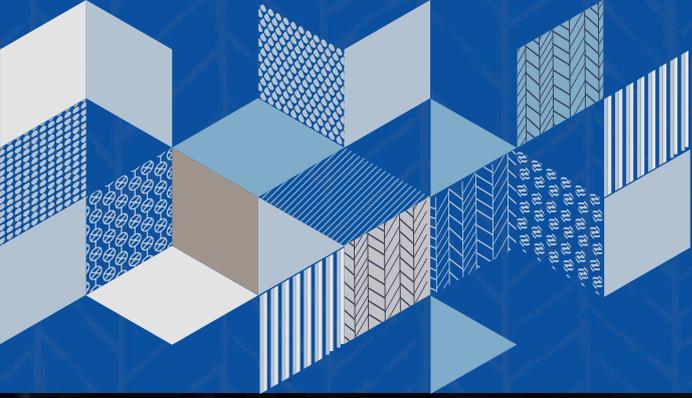
Jakarta,    Maret 2018



**Jobi Triananda Hasjim**







Menjalankan bisnis berwawasan lingkungan dipraktikkan melalui kegiatan operasional yang mematuhi semua peraturan pada prinsip dan inisiatif keberlanjutan. PGN selalu memperhatikan setiap aspek keselamatan bahan kimia ataupun material yang digunakan untuk kesehatan dan keselamatan pelanggan.

# 01



**TENTANG  
LAPORAN INI**



## TENTANG LAPORAN INI



Selamat membaca Laporan Keberlanjutan (“Laporan”) 2017 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (“PGN”). Laporan ini mengungkapkan dampak operasi Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial (*triple bottom lines*).

Kami berharap dengan adanya laporan ini, seluruh pemangku kepentingan dapat memahami komitmen PGN terhadap keberlanjutan. Melalui laporan ini, pembaca juga dapat menilai sampai sejauh mana PGN berkontribusi terhadap upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

### PERIODE, CAKUPAN, DAN SIKLUS LAPORAN

Laporan ini memuat data dan informasi untuk periode 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2017. Laporan ini mencakup kinerja keberlanjutan PGN dan anak perusahaan. Adapun unit usaha entitas anak dan afiliasi disajikan pada halaman 66 Laporan ini. **[GRI 102-50]**

Laporan ini merupakan laporan tahunan ke-9 sejak diterbitkan pertama kali pada tahun 2010. Laporan tahun sebelumnya diterbitkan pada bulan Februari 2017. **[GRI 102-51, 102-52]**

### STANDAR LAPORAN DAN KESESUAIAN DENGAN STANDAR

Laporan ini telah disusun sesuai dengan standar GRI; Opsi *Core*. Untuk memudahkan pembaca menemukan *disclosure* standar GRI yang diterapkan dalam laporan ini, kami mencantumkan indeks *disclosure* GRI pada setiap halaman yang relevan

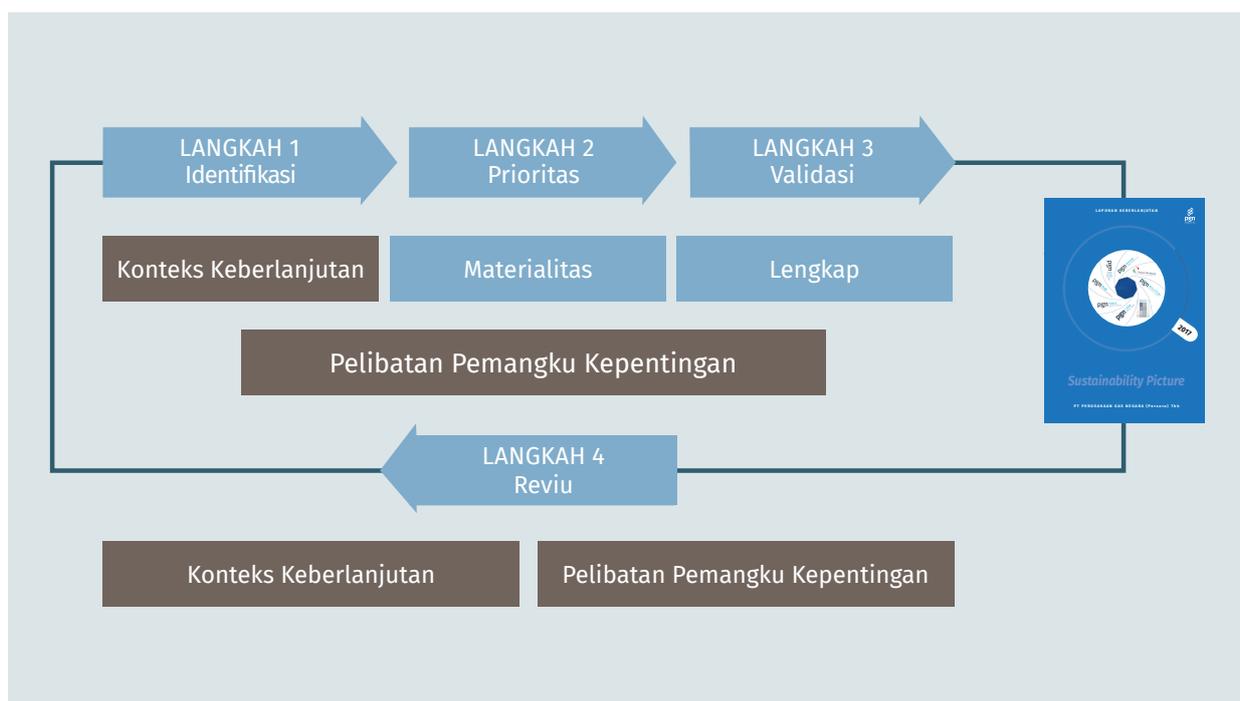
(dalam kurung berwarna hijau). Adapun daftar indeks Standar GRI selengkapnya yang diterapkan dalam laporan ini, dapat dilihat pada halaman 187. **[GRI 102-54]**

### MENENTUKAN ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK **[GRI 102-46]**

Kami melakukan proses penetapan isi Laporan dengan menerapkan 4 (empat) tahapan berikut:

1. Tahap Identifikasi : Mengidentifikasi aspek-aspek yang material disertai dengan batasan-batasannya
2. Tahap Prioritas : Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya
3. Tahap Validasi : Melakukan validasi atas aspek-aspek material
4. Tahap Kajian : Melakukankajian atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya

Dalam menetapkan laporan ini kami pun berpegang kepada 4 prinsip pelaporan keberlanjutan, yakni (1) *Stakeholder Inclusiveness*; (2) *Sustainability Context*; (3) *Materiality*; dan (4) *Completeness*.



Pada tahap Identifikasi, kami menerapkan prinsip *Sustainability Context*, dimana kami melakukan tes dan kemudian memilih isu dan topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan yang terdiri dari 3 (tiga) kelompok, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pada tahap Prioritas, kami melakukan tes dengan menggunakan prinsip *Materiality* dimana kami memilih isu dan topik keberlanjutan yang signifikan serta secara *substantive* mempengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.

Pada tahap Validasi, kami menerapkan prinsip *Completeness*, dimana kami mengkaji aspek ruang lingkup, batasan, dan waktu dari topik keberlanjutan material.

Pada tahap Kajian, kami kembali menggunakan prinsip *Stakeholder Inclusiveness*, dimana kami memastikan kembali bahwa isi laporan sesuai dengan konteks keberlanjutan. Adapun dalam tiap tahapan yang telah disebutkan di atas kami juga menerapkan prinsip *Stakeholder Inclusiveness*, dimana kami melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan laporan ini menggunakan sarana pengisian kuesioner.

#### PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Sesuai dengan proses penetapan isi Laporan yang telah kami jelaskan di atas, kami melakukan pelibatan pemangku kepentingan dalam setiap tahap.

Pemangku kepentingan PGN adalah seluruh pihak yang terkena dampak dari operasi perusahaan dan/atau pihak-pihak yang memberikan dampak terhadap operasi perusahaan. Dampak tersebut terdiri dari 3 (tiga) dimensi, yakni ekonomi, lingkungan dan sosial. Kami terus berupaya meningkatkan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan terutama dalam penciptaan nilai bersama (*shared value*) untuk kesejahteraan bersama dan kelestarian alam.

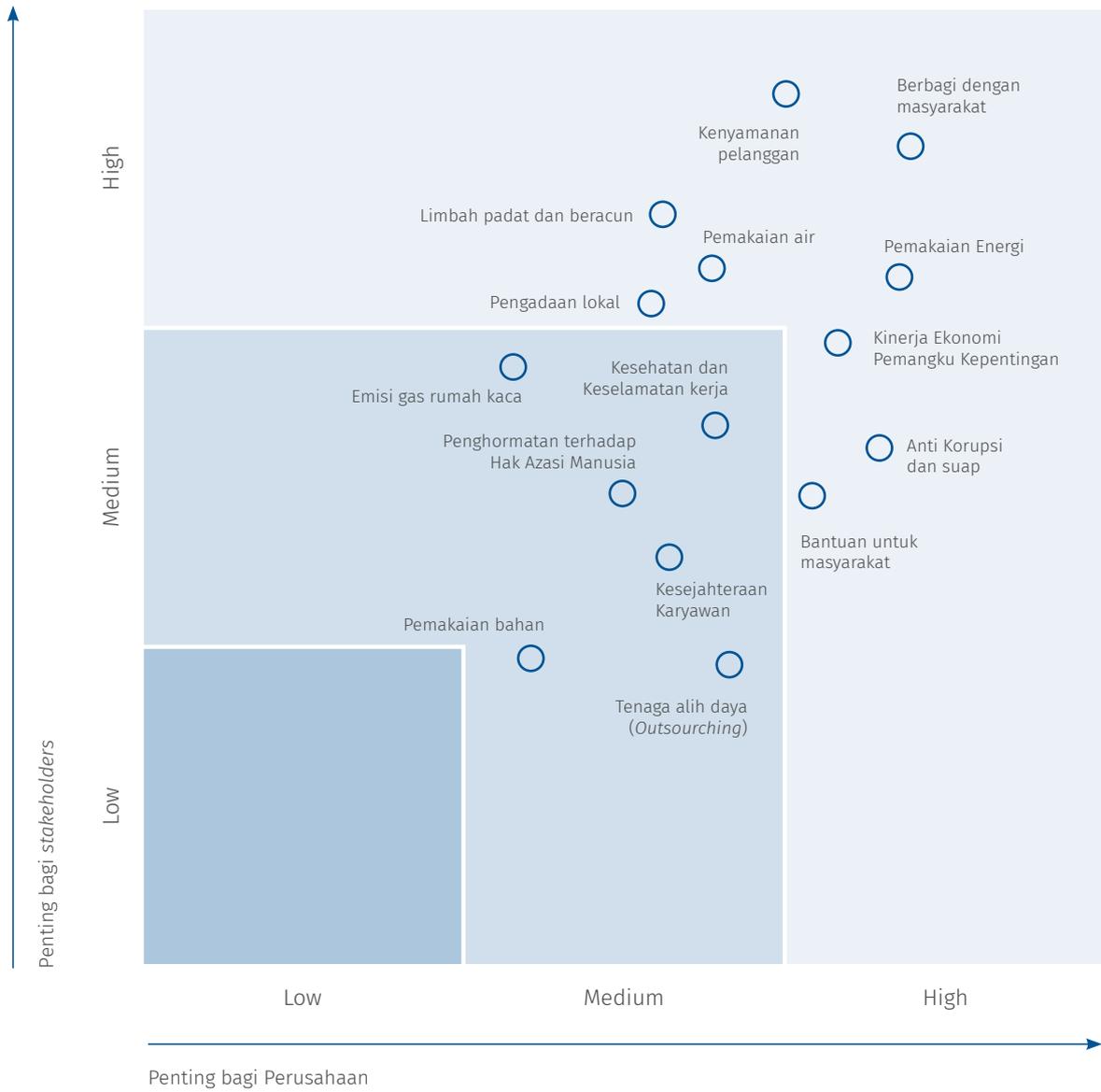
Pemangku kepentingan internal PGN yang sangat penting adalah Insan PGN. Karenanya, kami selalu berupaya untuk menjaga hubungan yang harmonis dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. 100% pekerja PGN dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjelaskan hak dan kewajiban perusahaan dan karyawan. **[GRI 102-41]**

#### MENENTUKAN TINGKAT MATERIALITAS

Sesuai dengan proses penetapan isi Laporan yang telah kami jelaskan di atas, dalam menentukan tingkat materialitas, kami melakukan pelibatan pemangku kepentingan. Pelibatan tersebut menggunakan teknik *survey* dengan pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner ini bertujuan untuk memahami ekspektasi para pemangku kepentingan dan mendapatkan masukan mengenai topik-topik material dalam konteks keberlanjutan yang akan dilaporkan oleh Perusahaan.

Kuesioner tersebut kami sebarakan kepada para pemangku kepentingan, antara lain: Serikat Pekerja (SP) PGN, pemasok, pelanggan, LSM, penerima manfaat Program Kemitraan, dan penerima beasiswa.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, kami mengidentifikasi skala prioritas dari topik-topik material dan mendapatkan grafik sebaran aspek materialitas sebagai berikut:



## DAFTAR TOPIK MATERIAL

Dari keseluruhan proses penentuan konten laporan seperti telah dikemukakan di atas, diperoleh topik-topik penting beserta batasannya (*boundary*) dan pengungkapannya dalam Standar GRI sebagai berikut:

Topik Material [GRI 102-47]	Kenapa Topik ini Material [GRI 103-1]	Nomor Disclosure	Boundary	
			Di dalam PGN	Di luar PGN
<b>Ekonomi</b>				
Kinerja Ekonomi	Berdampak Signifikan pada pemangku kepentingan	201-1	√	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Berdampak Signifikan pada pemangku kepentingan	203-1	√	
Anti-Korupsi	Berdampak signifikan pada pembangunan	205-1, 205-2	√	
<b>Lingkungan</b>				
Energi	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	302-1, 302-4	√	√
Air	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	303-1	√	
Emisi	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	305-1, 305-2	√	√
Limbah	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	306-2, 306-4	√	
<b>Sosial</b>				
Kepegawaian	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan	401-1	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Berdampak signifikan pada karyawan	403-1, 403-2, 403-4	√	
Pelatihan dan Pendidikan	Berdampak signifikan pada karyawan	404-1, 404-3	√	
Keberagaman dan Kesetaraan	Berdampak signifikan pada karyawan dan masyarakat	405-1	√	
Masyarakat Lokal	Berdampak Signifikan pada pemangku kepentingan	413-1	√	
Pemasaran dan Pembelian	Berdampak signifikan pada konsumen	417-1	√	

## PERUBAHAN ATAS LAPORAN

Tidak terdapat perubahan signifikan atas daftar topik material beserta batasannya (*boundary*) antara laporan tahun ini dengan tahun sebelumnya dan tidak terdapat *restatement* atas informasi tahun sebelumnya. [GRI 102-48, 102-49]

## ASSURANCE INDEPENDEN [GRI 102-56]

*Assurance* merupakan proses penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan bebas dari kesalahan yang material sekaligus meningkatkan kredibilitas laporan. Sejak lima tahun terakhir, PGN telah menggunakan jasa *assurer* independen untuk memastikan kualitas laporannya. Untuk laporan tahun ini, PGN menggunakan jasa Moores Rowland. Proses penetapan Moores Rowland sebagai *assurer* dilakukan melalui persetujuan Direksi yang diwakili oleh Sekretaris Perusahaan. Pertimbangan dalam menetapkan *assurer* antara lain pengalaman kerja dan kapabilitas. Laporan *assurer* independen tersaji pada halaman 184.

Untuk memastikan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan GRI *Standards*, National Center for Sustainability Reporting (NCSR) menjadi pihak yang ditugaskan untuk melakukan GRI *Standards In Accordance Check*. Laporan NCSR dapat dilihat pada halaman 186. [GRI 102-56]

## KONTAK PERSONAL [GRI 102-53]

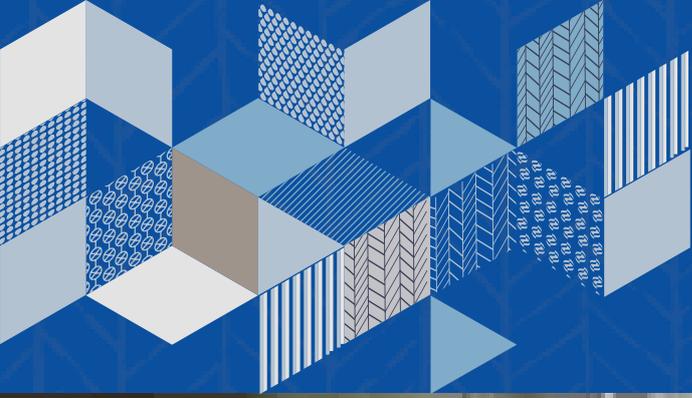
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan yang dibuat. Untuk itu, Kami mengundang pembaca dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat memberikan saran, ide, kritik, atau pertanyaan atas Laporan Keberlanjutan PGN 2017 melalui alamat berikut:

## Sekretaris Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk  
The Manhattan Square Lt. 30  
Jl. TB. Simatupang, Jakarta, 12540, Indonesia  
T +6221 633 4838, F +6221 638 54917  
Contact Center  
T. 1500 645  
E. [contact.center@pgn.co.id](mailto:contact.center@pgn.co.id)  
[www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id)







PGN melaksanakan manajemen operasional yang unggul dan menciptakan berbagai inovasi guna mencapai product & service excellence untuk menjamin kepuasan para pelanggannya. Program-program peningkatan kualitas layanan PGN membuktikan kesungguhan PGN dalam mendahulukan kepuasan pelanggan.

02



MENERUSKAN  
ENERGI  
BAIK

**REKAM JEJAK  
KEBERLANJUTAN**



## REKAM JEJAK KEBERLANJUTAN



PGN berkontribusi bagi kemajuan bangsa Indonesia dan dunia dengan menyediakan energi, terutama produk gas bumi. Bahan bakar ini lebih bersih, ramah lingkungan, ekonomis, berkelanjutan, dan terjangkau untuk seluruh lapisan masyarakat termasuk industri dalam rangka menunjang pembangunan.

## VISI DAN MISI



### VISI

Menjadi Perusahaan  
Energi Kelas Dunia  
di Bidang Gas  
pada Tahun  
2020



## MISI

Meningkatkan nilai tambah Perusahaan bagi *stakeholders* melalui:

- Pelanggan: Solusi pemenuhan kebutuhan energi yang aman, bernilai tambah, ekonomis dan meningkatkan daya saing;
- Masyarakat: Peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan
- melalui kemandirian energi dan upaya konservasi lingkungan;
- Pemegang Saham/ Investor: Penciptaan nilai Perusahaan yang optimal dan berkelanjutan melalui sinergi internal dan eksternal.

Visi dan Misi PGN telah diperbarui yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PGN Nomor: 000303/KHM.03/UT/2015 tanggal 8 Januari 2015

## BUDAYA PERUSAHAAN



## BUDAYA PERUSAHAAN [GRI 102-16]

Dalam proses transformasi menjadi perusahaan energi kelas dunia di bidang gas pada tahun 2020, PGN menempatkan implementasi budaya perusahaan “ProCISE” (*Professionalism, Continuous Improvement, Integrity, Safety & Excellent Service*) sebagai salah satu faktor penting untuk mendukung proses transformasi tersebut.

ProCISE dibangun untuk menumbuhkan identitas korporasi sebagai *National Gas Company*. ProCISE juga didorong sebagai alat perekat organisasi dalam proses transformasi sehingga menumbuhkan semangat “ONE PGN” yang sangat dibutuhkan untuk menciptakan sinergi dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

ONE PGN *for a better future* (“ONE PGN”) merupakan credo untuk memperkuat persatuan dan kebersamaan PGN Group untuk bersinergi sehingga melahirkan hasil yang prima dan memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan. Semangat One PGN lahir dari kesadaran untuk melakukan sinergi atas semakin banyaknya pengembangan bisnis yang dilaksanakan oleh PGNGroup.

“One PGN *for a better future*” menggambarkan satu tujuan dari PGN Group, yaitu menjadi perusahaan yang selalu memberikan energi baik agar masa depan Perusahaan dan Bangsa Indonesia menjadi lebih baik.



## NILAI BUDAYA PGN

- **Professionalism**

Senantiasa memberikan hasil terbaik dengan meningkatkan kompetensi di bidangnya dan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

1. Kompeten di Bidangnya
2. Bertanggung Jawab

- **Continuous Improvement**

Berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan terus menerus.

3. Kreatif, Inovatif dan Implementatif
4. Adaptif terhadap Perubahan

- **Integrity**

Jujur terhadap diri sendiri maupun orang lain. Konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan berlandaskan standar etika yang luhur.

5. Jujur, Terbuka dan Berpikir Positif

6. Disiplin dan Konsisten

- **Safety**

Senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

7. Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

8. Peduli Lingkungan Sosial dan Alam

- **Excellent Service**

Mengutamakan kepuasan baik pelanggan internal maupun eksternal dengan memberikan pelayanan terbaik.

9. Mengutamakan Kepuasan Pelanggan Internal dan Eksternal

10. Proaktif, Cepat dan Tepat Tanggap

## ONE PGN, SPIRIT OF WORLD CLASS ACTION

Sesuai dengan *roadmap* implemementasi budaya perusahaan, fokus pada tahun 2017 adalah menyelaraskan antara budaya perusahaan dengan *performance management* serta integrasi nilai-nilai ProCISE dengan nilai-nilai yang berkembang di berbagai entitas usaha di lingkungan PGNGroup.

Berbagai anak usaha/afiliasi di lingkungan PGNGroup telah mengembangkan budaya perusahaan sesuai visi dan tantangan bisnis di masing-masing anak usaha. Namun demikian, nilai-nilai budaya yang dikembangkan oleh anak usaha/afiliasi tetap selaras dengan nilai-nilai ProCISE. Salah satu metode yang digunakan untuk menyelaraskan nilai-nilai budaya tersebut adalah dengan membentuk program kerja bersama dan dikompetisikan pelaksanaannya. Kami menyebut program kerja tersebut sebagai **“World Class Action”**.

### 1. **Safety First**

*Safety First* adalah program *World Class Action* untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian pekerja terhadap aspek *safety* yang sangat penting bagi PGN sebagai perusahaan pengelola gas bumi dan sangat penting bagi Pekerja. Perubahan perilaku yang dituju

adalah membudayakan *safety induction, safety sharing/contact* dan budaya 5R (*office safety*).

### 2. **Effective Meeting**

*Effective Meeting* menjadi program *World Class Action* dengan harapan agar rapat yang dilaksanakan bisa menghasilkan keputusan yang lebih baik dan dilaksanakan dengan sumberdaya yang efisien.

### 3. **English for Business Communication**

Kemampuan berkomunikasi didukung dengan penguasaan bahasa yang baik merupakan salah satu program budaya perusahaan pada tahun 2017 sesuai dengan visi perusahaan untuk menjadi kelas dunia.

### 4. **Active Participation in Professional Community**

Sebagai perusahaan nasional terkemuka dalam pengelolaan gas bumi, Insan PGN sudah semestinya membagi pengetahuan yang dimiliki untuk kemajuan bangsa. Aktif dalam komunitas profesi juga akan membantu Insan PGN dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian serta memperluas jaringan sosial. Oleh karenanya, PGN memilih keaktifan dalam komunitas profesi sebagai salah satu program *“World Class Action”*



## 5. *Professional at Work*

Menjadi profesional dalam pikiran, keahlian, interaksi dan penampilan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk dibangun sebagai upaya meraih kepercayaan para pemangku kepentingan bahwa kamilah “*National Gas Company*”.

Lima program “*World Class Action*” tersebut dilaksanakan di seluruh lingkungan PGN Group termasuk di anak usaha / afiliasi dengan dukungan dari manajemen. Evaluasi dalam berbagai bentuk dan tahap dilaksanakan sejak program dicanangkan dan pada akhir tahun terpilih tiga satuan kerja yang berhasil meraih predikat terbaik dalam implementasi ProCISE serta program *World Class Action*. Sebagai wujud penghargaan, PGN juga memilih “*Culture Champion*” terbaik dalam mendorong implementasi budaya perusahaan.

PGN juga membangun budaya yang mendorong terwujudnya pengelolaan perusahaan yang sehat berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. PGN telah menyusun dan membudayakan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) Insan PGN. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja secara garis besar berisi tentang pedoman perilaku Insan PGN dalam aktivitas kerja sehari-hari dan tata cara berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Pedoman dimaksud juga memberikan petunjuk praktis yang mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, suap, gratifikasi, pengelolaan informasi dan lain-lain. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja telah dipublikasikan dan harus ditaati oleh seluruh Insan PGN.

# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## 1859

### **Firma L.J.N. Eindhoven & CO Gravenhage**

Pertama kali perusahaan didirikan oleh keluarga Eindhoven.

## 1863

### **NV Netherland Indische Gas Maatschappij (NIGM)**

Pemerintah Belanda mengambil alih usaha Keluarga Eindhoven dan mengubah nama perusahaan. Tahun 1879, NIGM mengoperasikan 2 pabrik gas di Jakarta dan Surabaya.

## 1950

### **NV Overzeese Gas en Electriciteit Maatschappij (NV OGEM)**

Pemerintah Belanda mengoperasikan 11 pabrik gas dan 33 pembangkit listrik, karenanya menggabungkan NIGM dan perusahaan listrik Pemerintah Belanda dan mengubah nama perusahaan.

## 1958

### **Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG)**

Pemerintah Indonesia melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan asing

## 1961

### **Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN)**

Peleburan perusahaan gas & perusahaan listrik negara

1965

**Perusahaan Gas Negara**

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1965, PGN ditetapkan sebagai Perusahaan Negara

1984

**Perusahaan Umum Gas Negara**

Bentuk usahanya diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum)

1994

**PT Perusahaan Gas Negara (Persero)**

Perubahan status perseroan diiringi dengan penambahan ruang lingkup usaha yang lebih luas yaitu selain di bidang distribusi gas bumi juga di bidang transmisi, dimana PGN berfungsi sebagai transporter.

2003

**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**

Saham PGN telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan kode transaksi perdagangan PGAS.

1  
TENTANG  
LAPORAN  
INI

2  
REKAM JEJAK  
KEBERLANJUTAN

3  
TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN

4  
ENERGI BAIK  
MENYEJAJERAKAN  
BANGSA

5  
ENERGI BAIK  
UNTUK KELESTARIAN  
BUMI

6  
KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN  
KERJA (K3)

7  
ENERGI BAIK  
MELAYANI  
PELANGGAN

8  
ENERGI BAIK  
MENGAYOMI  
INSAN PGN

9  
ENERGI BAIK  
MEMAKMURKAN  
NEGERI

# PERKEMBANGAN BISNIS PERUSAHAAN

## 1998

PGN berhasil menyelesaikan Pipa Transmisi Jalur Grissik - Duri yang kemudian diikuti dengan pembentukan Entitas Anak di bidang Transmisi yaitu PT Transportasi Gas. Indonesia (TGI)

## 2003

Penyelesaian jaringan pipa transmisi Grissik-Batam-Singapura

## 2007

Pada tanggal 25 Oktober 2007, diresmikan pipa penyalur gas SSWJ II segmen Grissik - Pagardewa oleh Menteri Negara BUMN untuk PT Krakatau Daya Listrik dari lapangan Pertamina di Pagardewa. Pada tahun yang sama, PGN mendirikan Entitas Anak yang bergerak di bidang telekomunikasi, yaitu PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM). PGASCOM mengelola pengoperasian dan pemeliharaan jaringan kabel fiber optik.

## 2009

Untuk mengoptimalkan kekuatan dan kompetensi yang telah dibangun selama ini dengan memanfaatkan peluang pengembangan bisnis ke depan, PGN kembali membentuk Entitas Anak dengan nama PT PGAS Solution yang terkait dengan usaha rekayasa teknik, operasi dan pemeliharaan, kontraktor EPC serta perdagangan.

## 2011

PGN membentuk 2 Entitas Anak yang masing-masing bergerak di bidang hulu dan hilir bisnis gas bumi. Entitas anak di bidang hulu adalah PT Saka Energi Indonesia (SEI) sedangkan Entitas Anak di bidang hilir PT Gagasan Energi Indonesia (GEI).

## 2012

PGN mendirikan Entitas Anak PT PGN LNG Indonesia (PLI). Lingkup usaha PLI antara lain melakukan pengadaan pasokan LNG dan gas bumi, kegiatan penyimpanan termasuk regasifikasi kepada pembeli, serta melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang LNG.

## 2014

PGN mendirikan entitas anak PT Permata Graha Nusantara (PERMATA). Lingkup usaha Permata antara lain melakukan pengelolaan properti, penyediaan jasa tenaga kerja, fasilitas manajemen, profitisasi sumber daya dan aset perusahaan.

## 2015

Pada akhir Agustus 2015, PGN melalui entitas afiliasi PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) berhasil menyelesaikan pembangunan ruas pipa Transmisi Kalija I dari lapangan gas Kepodang ke PLTG Tambak Lorok Semarang sepanjang 201 km dan dilanjutkan dengan komersialisasi pipa tersebut. Dengan beroperasinya infrastruktur tersebut, maka PGN menjadi satu – satunya Badan Usaha hilir gas bumi yang melayani ke semua sektor Pelanggan (Rumah Tangga, Komersial, Industri dan Pembangkit Listrik) di Jawa Tengah.

Mulai beroperasinya secara komersial FSRU Lampung untuk mendukung kehandalan pasokan gas di Jawa, dengan menggunakan LNG.

## 2016

Sesuai dengan penugasan Pemerintah, PGN memulai pembangunan dan pengelolaan proyek jaringan gas bumi rumah tangga di wilayah Batam, Surabaya

dan Tarakan, setelah sebelumnya ditahun 2015 PGN ditugaskan untuk mengelola jaringan gas bumi rumah tangga yang dibangun Pemerintah Pusat di 11 wilayah, yaitu antara lain Jabodetabek, Palembang dan Surabaya.

PGN melakukan transformasi organisasi untuk menyesuaikan perkembangan perusahaan dan menghadapi persaingan usaha di bidang migas. Bersama dengan entitas anak dan afiliasi dalam bentuk ONE PGN, mengukuhkan langkahnya ke tahapan selanjutnya menuju perusahaan kelas dunia di bidang gas.

## 2017

Blok Muara Bakau dimana PGN melalui anak perusahaan Saka Energi Indonesia memiliki *participating interest* sebesar 11,7% mulai berproduksi pada bulan Mei 2017. Proyek ini sangat signifikan untuk menambah pasokan gas dalam negeri dan memenuhi target lifting gas bumi pada 2017. Akhir 2017 produksi blok Muara Bakau melalui lapangan Jangkrik mencapai 580 MMscfd.

Hingga saat ini, PGN adalah BUMN yang dikelola secara profesional dan berfokus untuk mendistribusikan dan menghubungkan sumber-sumber gas bumi utama Indonesia dengan pelanggan dan konsumen. PGN berkomitmen untuk memanfaatkan kekayaan sumber energi bersih negeri ini demi kesejahteraan seluruh masyarakat.

Sejarah awal dari perusahaan ini dimulai pada tahun 1859 sebagai perusahaan swasta Belanda Firma L.J.N Eindhoven. Pada Tahun 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan Gas Negara (PGN) menjadi badan hukum yang berhak untuk melakukan usahanya secara mandiri dengan ruang lingkup usaha penyediaan tenaga gas dan industri gas, terutama untuk meningkatkan derajat kehidupan masyarakat umum. Kemudian PGN bertransformasi menjadi BUMN terbuka melalui penawaran saham perdana kepada publik pada tanggal 5 Desember 2003 dengan kode saham PGAS yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Sampai dengan akhir tahun 2017, pemegang saham PGN adalah pemerintah sebesar 56,96% dan publik 43,04%.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang didirikan pada tanggal 13 Mei 1965, telah tumbuh menjadi pemimpin dalam bidang transmisi dan distribusi gas bumi di Indonesia, dengan pengalaman dalam pengelolaan penyaluran gas yang efektif, aman dan efisien.

### PANGSA PASAR [GRI 102-6]

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk menjalankan komitmen untuk mengelola kekayaan gas bumi Indonesia dan memberikan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan. Pelanggan kami berasal dari berbagai lapisan masyarakat dan industri, mulai dari pelanggan sektor rumah tangga, komersial, industri, dan pembangkitan tenaga listrik. Untuk tujuan ini PGN didukung oleh anak-anak perusahaan di bidang, antara lain, eksplorasi hulu, hilir, LNG, konstruksi, telekomunikasi, transmisi gas bumi, terminal regasifikasi dan *floating storage*.

Sampai dengan tahun 2017, PGN menyalurkan gas bumi ke 192.489 pelanggan rumah tangga, 1.991 pelanggan usaha mikro kecil dan menengah, pusat kesehatan, rumah sakit, panti asuhan, lembaga pendidikan, kantor pemerintah, perkantoran swasta,

pusat perbelanjaan, hotel, restoran/rumah makan dan usaha komersial lainnya; serta sebanyak 1.741 pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik.

### JARINGAN PIPA GAS

PGN mengoperasikan jaringan pipa distribusi dan transmisi gas bumi sepanjang 6.210,14km dan untuk jaringan pipa *subsidiary* (TGI, PLI, KJG dan NR) sepanjang 1.243,05km, memasok gas bumi untuk pembangkit listrik, industri, bisnis komersial, termasuk restoran, hotel dan rumah sakit, dan rumah tangga di berbagai daerah di Indonesia.

Pipa transmisi gas bumi yang dioperasikan oleh PGN terdiri dari jaringan pipa bertekanan tinggi untuk mengangkut gas bumi dari ladang-ladang/pemasok gas kepada *bulk customer* dan *offtake station* untuk selanjutnya didistribusikan ke pembangkit listrik, kawasan industri, kawasan komersial, pelanggan rumah tangga dan konsumen akhir lainnya melalui jaringan pipa distribusi. Sampai akhir periode pelaporan ini, kami menguasai hingga sebesar 74% pangsa pasar distribusi dan 34% pangsa pasar transmisi gas di Indonesia.

Kegiatan transportasi gas ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pengangkutan Gas (PPG) atau Gas Transportation Agreement (GTA) dengan jangka waktu operasional 10-20 tahun.

### SEBARAN INSAN PGN [GRI 102-8]

Pada tahun pelaporan, jumlah pekerja atau yang kami sebut Insan PGN, berjumlah 1.339 orang. Insan PGN berstatus pekerja tetap 1.339 orang dengan rincian 1.012 laki-laki dan 327 perempuan, yang tersebar di kantor pusat sebanyak 394 orang, dan wilayah operasional di luar kantor pusat sebanyak 945 orang.

### LEMBAR IDENTITAS PERUSAHAAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk menjadi badan hukum yang berhak untuk melakukan usahanya secara mandiri dengan ruang lingkup usaha penyediaan tenaga gas dan industri gas, terutama untuk meningkatkan derajat kehidupan masyarakat umum.

LEMBARAN IDENTITAS PERUSAHAAN [GRI 102-7]

**NAMA [GRI 102-1]**

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk



**MODAL DASAR**

Rp7.000.000.000.000



**BIDANG USAHA [GRI 102-2]**

Transmisi dan distribusi gas bumi



**MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH**

Rp2.424.150.819.600



**KEPEMILIKAN [GRI 102-5]**

Negara Republik Indonesia 56,96%  
Publik 43,04%



**PENCATATAN DI BURSA**

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan Kode Saham di Bursa: PGAS



**TANGGAL PENDIRIAN**

13 Mei 1965



**CONTACT CENTER**

Phone : 1500 645  
Email : contact.center@pgn.co.id

- [www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id)

PGNenergibaik
- @gas\_negara

Perusahaan Gas Negara
- @Gas\_Negara

**DASAR HUKUM PENDIRIAN**

PP No.19/1965

1  
TENTANG  
LAPORAN  
INI

2  
REKAM JEJAK  
KEBERLANJUTAN

3  
TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN

4  
ENERGI BAIK  
MENYEJAHTERAKAN  
BANGSA

5  
ENERGI BAIK  
UNTUK KELESTARIAN  
BUMIH

6  
KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN  
KERJA (K3)

7  
ENERGI BAIK  
MELAYANI  
PELANGGAN

8  
ENERGI BAIK  
MENGAYOMI  
INSAN PGN

9  
ENERGI BAIK  
MEMAKMURKAN  
NEGERI

## RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]

## SINERGI ONE PGN

## UPSTREAM

## USAHA BIDANG HULU MINYAK DAN GAS BUMI

Indonesia memiliki cadangan terbukti gas bumi sebanyak 101,22 TCF (Buletin SKK Migas, Juli 2017) yang memiliki potensi untuk melengkapi bauran energy Indonesia. SEI adalah Entitas Anak yang dimiliki PGN, untuk mengembangkan bisnis di hulu minyak dan gas bumi (upstream).

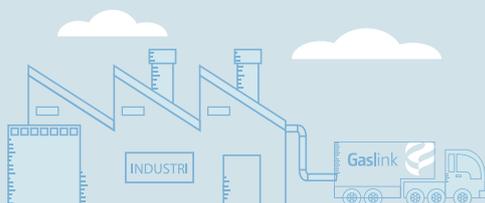


## DOWNSTREAM



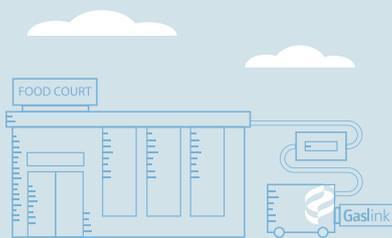
## INFRASTRUKTUR PENGOLAHAN LNG TERAPUNG

Sebagai penunjang bisnis distribusi gas (niaga gas), PGN memiliki 2 (dua) Infrastruktur Pengolahan LNG Terapung (FSRU Lampung & FSRU Jawa Barat) yang dikelola oleh PLI & NR.



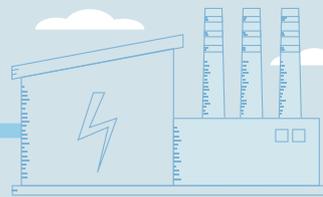
## PELANGGAN INDUSTRI

Menggunakan GasLink, kini Pelanggan Industri yang berada diluar jalur pipa gas PGN pun bisa menikmati hemat dan bersihnya energi baik PGN.



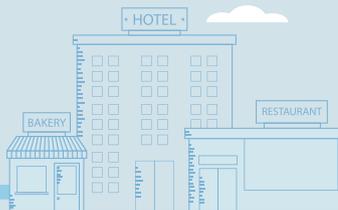
## PELANGGAN KOMERSIAL

Menggunakan GasLink, kini Pelanggan Komersial skala kecil, yang berada diluar jalur pipa gas PGN pun bisa menikmati hemat dan bersihnya energi baik PGN.



## PEMBANGKIT LISTRIK

Pembangkit Listrik berbahan bakar gas bumi lebih ramah lingkungan dibandingkan menggunakan bahan bakar minyak atau batu bara.



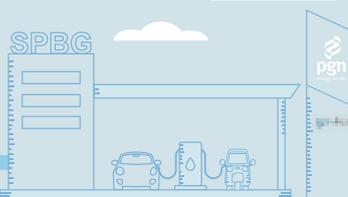
## PELANGGAN KOMERSIAL

Mendorong pertumbuhan ekonomi sector komersial, pariwisata dan kuliner, PGN menyalurkan gas melalui pipa ke berbagai usaha hotel, restaurant, komersial dan perkantoran.



## PELANGGAN RUMAH TANGGA

PGN merupakan perusahaan distribusi gas melalui pipa yang terbesar di Indonesia, dan telah menyalurkan gas ke lebih dari 190.000 pelanggan Rumah Tangga di 39 Kota/Kabupaten se- Indonesia.



## STASIUN PENGISIAN BAHAN BAKAR GAS

Entitas Anak, GEI, mengoperasikan 16 Stasiun Pengisian BBG di 11 kota di wilayah Jawa dan Sumatera. Pemerintah mendorong peningkatan pemanfaatan gas bumi untuk sektor transportasi, melalui diterbitkannya Rencana Umum Energi Nasional.



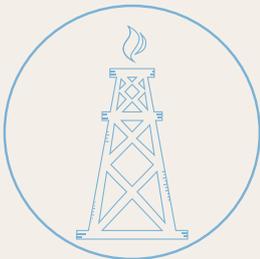
## SEKTOR INDUSTRI

Pertumbuhan Indonesia didorong oleh berkembangnya sektor industri. PGN terus berupaya mendorong efisiensi penggunaan bahan bakar dengan menyalurkan gas bumi ke berbagai kawasan industri di Indonesia.

**BERGERAK BERSAMA SEBAGAI ONE PGN UNTUK MENJADI PENYEDIA SOLUSI ENERGI TERINTEGRASI.**

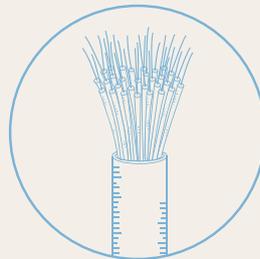
Entitas Anak bergerak bersama PGN untuk mencapai tujuan yaitu peningkatan nilai yang diberikan kepada Pelanggannya dan Indonesia. Melalui penyediaan gas bumi yang berkualitas dan handal, dukungan dari Entitas Anak dalam bidang operasional dan keahlian bidang rekayasa teknik, pengelolaan asset dan arsip, penyediaan jaringan pipa transmisi, penyediaan CNG berkualitas dan fleksibel, serta teknologi informasi dan internet berkecepatan tinggi, membuat PGN berbeda dari perusahaan gas lain di Indonesia.

**SUPPORTING**



**pgn SAKA**  
*power to discover*

SEI berpartisipasi di 11 (sebelas) blok hulu migas, baik domestik maupun internasional, 7 (tujuh) diantaranya sudah dalam tahapan produksi.



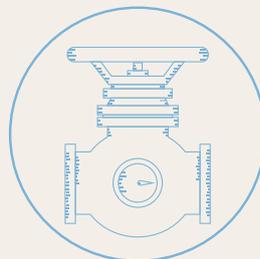
**pgn COM**  
*always reliable*

PGASCOM melakukan bisnis di bidang telekomunikasi yang kini memiliki banyak peluang dan potensi tumbuh yang tinggi, karena melengkapi keahliannya dengan penciptaan solusi informasi teknologi yang terintegrasi dan operasi komersial internasional di Singapura.

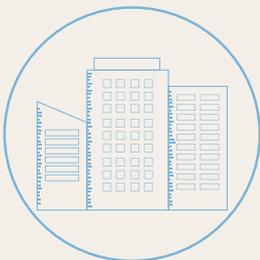


**pgn GAGAS**  
*brings energy to you*

GEI mengoperasikan stasiun pengisian bahan bakar gas untuk sektor transportasi. Selain itu, GEI juga mengembangkan bisnis CNG untuk sektor Industri dan komersial terutama untuk pasar yang tidak dilewati oleh jaringan pipa gas PGN.

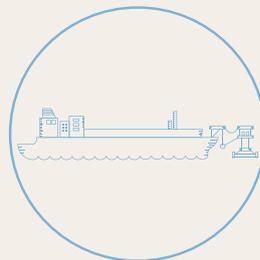


TGI mengelola infrastruktur berupa pipa transmisi yang memberikan potensi tinggi untuk pertumbuhan industri di Kepulauan Riau, sebuah kawasan industri bebas pajak di Indonesia yang langsung berhadapan dengan jalur perdagangan dunia.



**pgn LIFE**

Bertumbuh dari mengelola aset milik PGN berupa gedung dan perhubungan, PERMATA telah mengembangkan keahliannya menjadi pengembang property. Kini produk propertinya, BerandaMAS menjadi salah satu ikon property di wilayah Vida Bekasi.



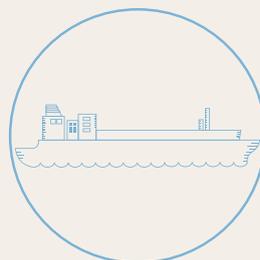
**pgn LNG**  
*born to make it happen*

PLI bertransformasi menjadi infrastruktur penting yang menunjang kehandalan distribusi gas, terutama dengan adanya proyeksi Pemerintah atas perlunya impor LNG pada tahun – tahun mendatang yang diakibatkan peningkatan permintaan gas dari sektor kelistrikan dan industri.



**pgn SOLUTION**  
*action for excellence*

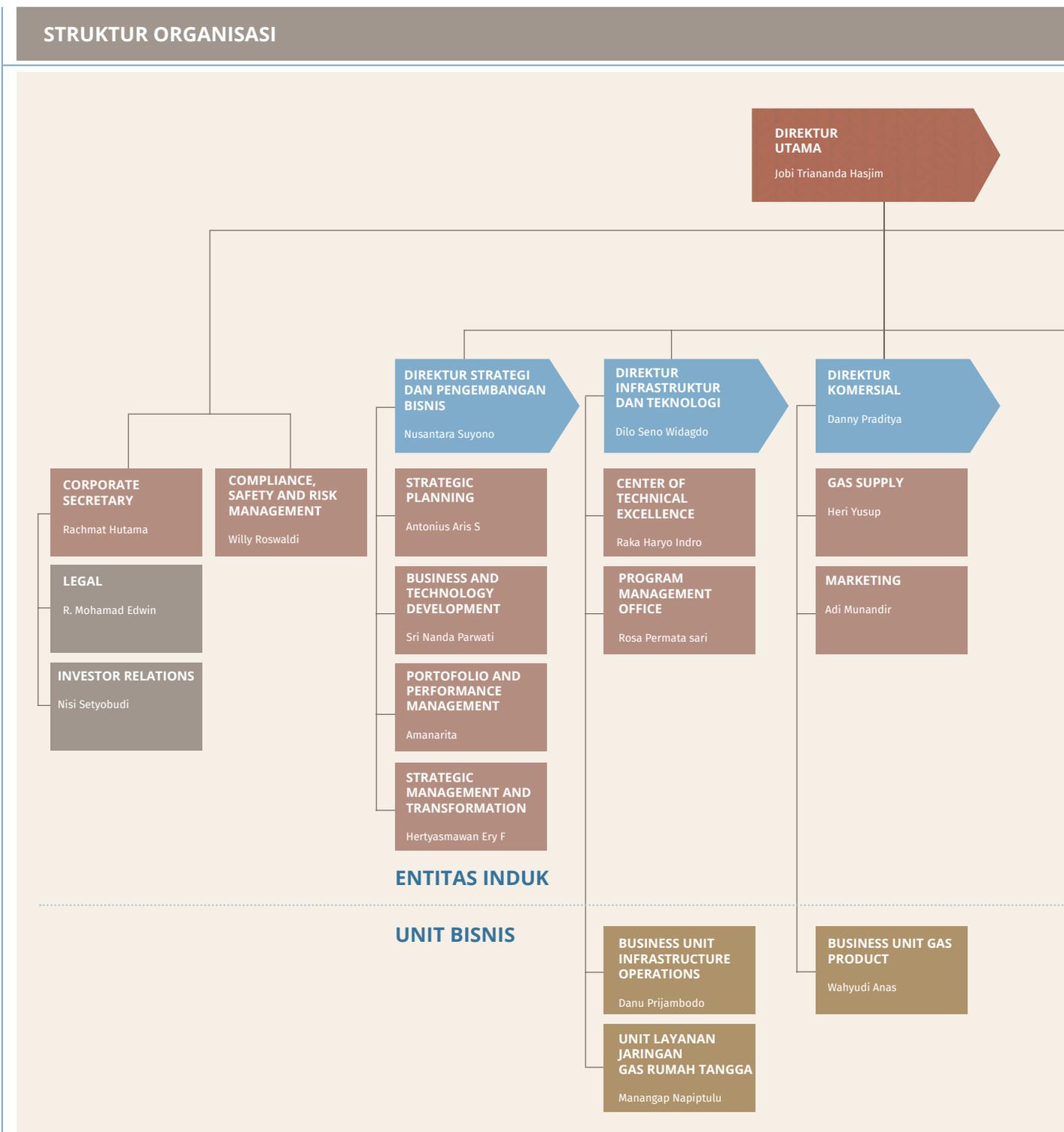
Perdagangan Indonesia Bertumbuh. Deregulasi dan reformasi birokrasi, menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kemudahan berinvestasi di Indonesia.



Nusantara Regas berkembang dan bertumbuh seiring permintaan gas bumi untuk mendukung sektor kelistrikan nasional.

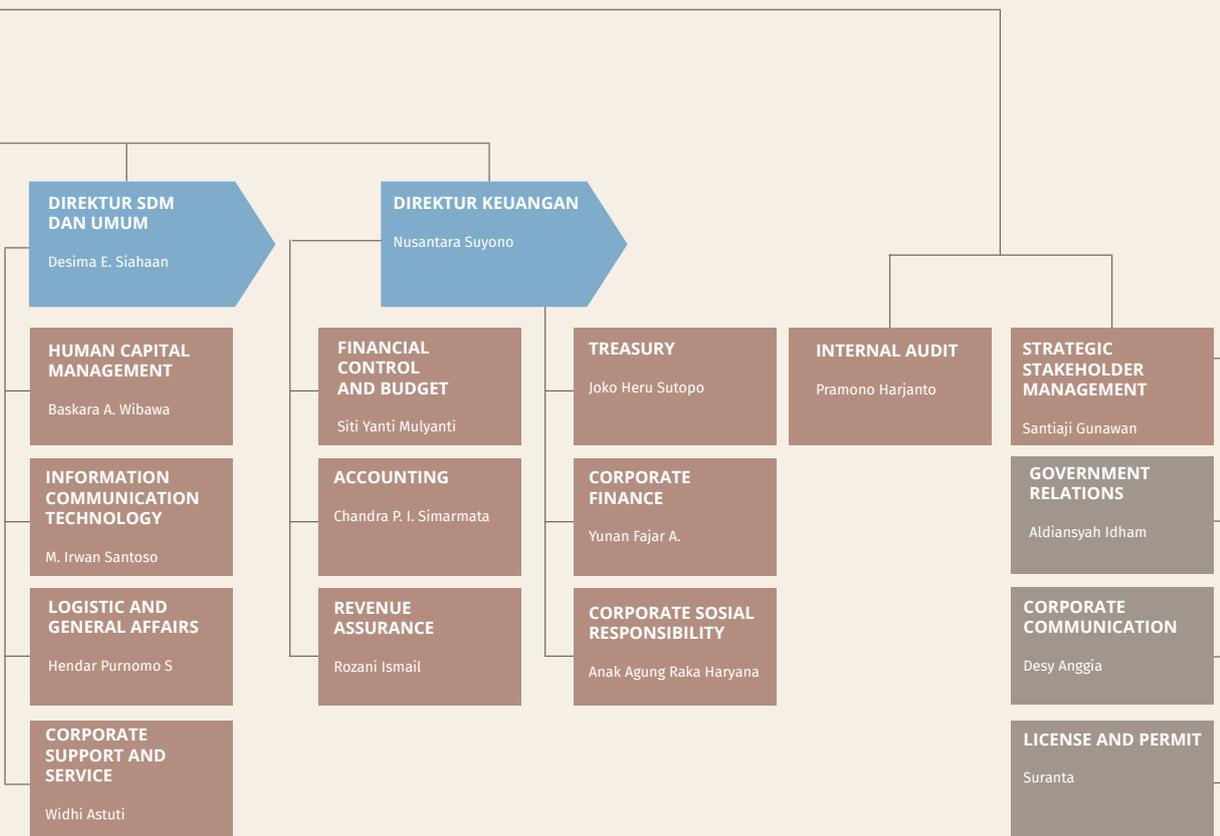
**PERUBAHAN ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [GRI 102-10]**

Sepanjang tahun 2017, dalam rangka meningkatkan efektivitas dan optimalisasi kegiatan *stakeholder management* agar memberikan imbal balik langsung, tepat guna dan tepat sasaran bagi keberlangsungan bisnis dan eksistensi Perusahaan, dibentuk struktur organisasi *Strategic Stakeholder Management (SSM)* yang berperan sebagai *arranger* dan koordinator strategi serta tindakan yang harus dilakukan oleh fungsi internalnya dan fungsi lain di Perusahaan atas isu yang muncul. Aktivitas *stakeholder management* dimulai dari pemetaan pemangku kepentingan beserta isunya, penentuan strategi, program kerja, pembiayaan atau penganggaran, sampai dengan eksekusi pengeluaran biaya yang terkoordinir dan terkendali dalam satu pintu. Bilamana diperlukan Sekretaris Perusahaan sebagai wakil perusahaan akan menyampaikan informasi korporasi kepada pihak eksternal setelah perspektif perseroan dikoordinasikan oleh SSM.

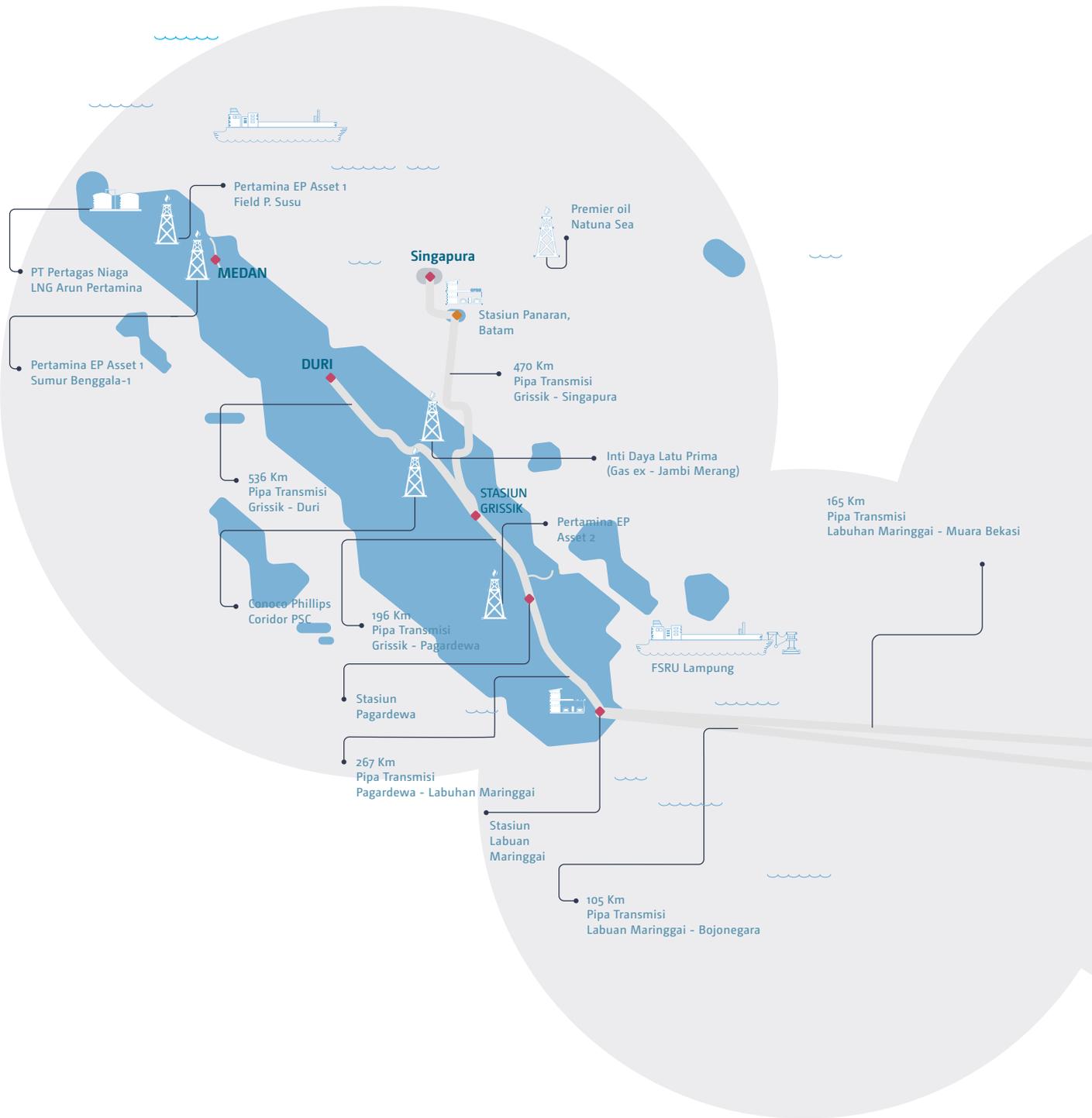


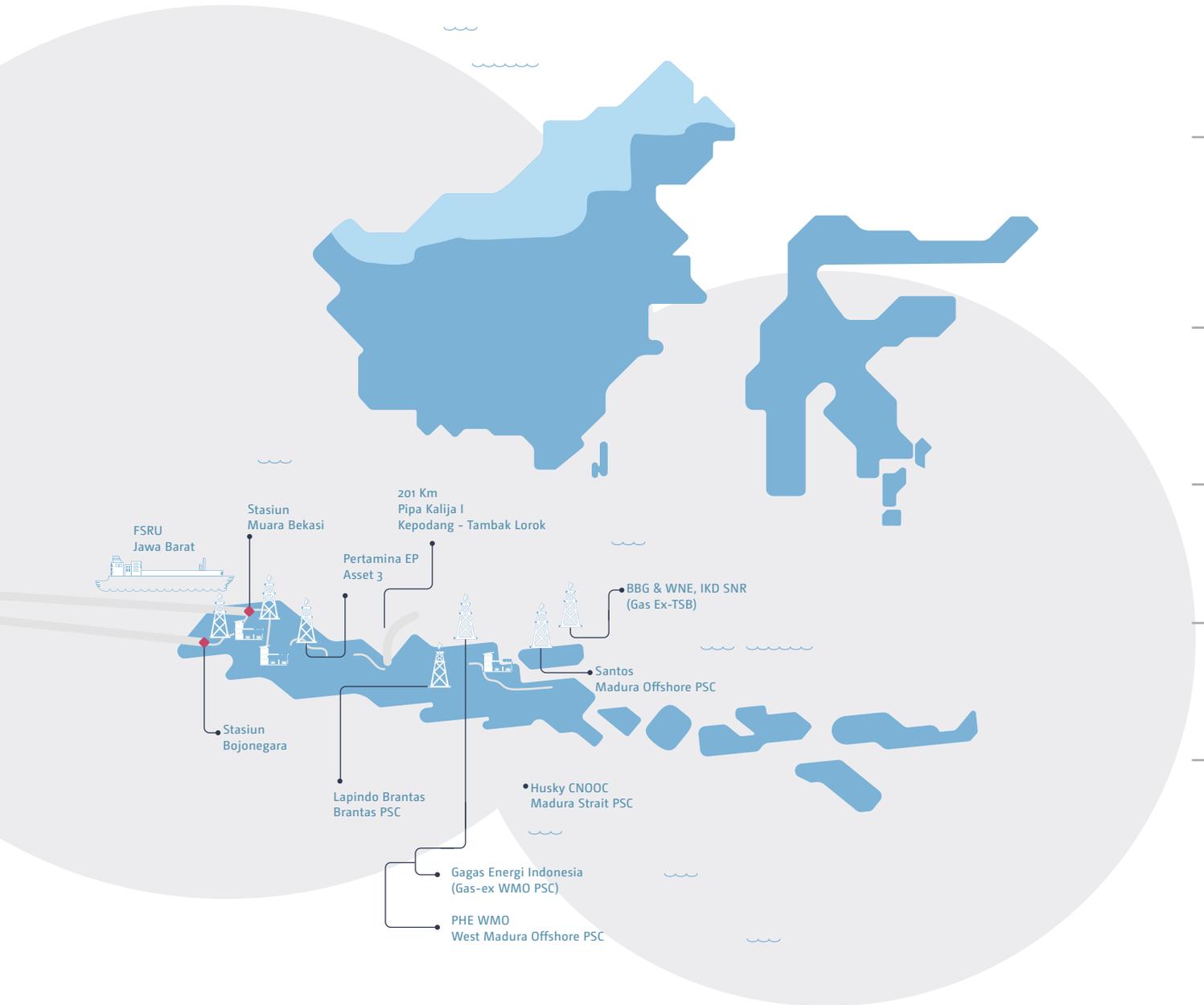
Selain itu, seiring bertumbuhnya ragam inisiatif di berbagai sumber pendapatan perlu dilakukan penyesuaian pengelolaan program strategis PGN Group. Untuk mengelola program strategis tersebut Perusahaan melakukan restrukturisasi organisasi Program *Management Office* dengan menambahkan peran dan kompetensi terkait pengelolaan program selain tetap menjalankan perannya saat ini sebagai pengelola proyek pembangunan infrastruktur.

Perubahan ini sebagaimana tercermin dalam struktur organisasi dibawah ini:



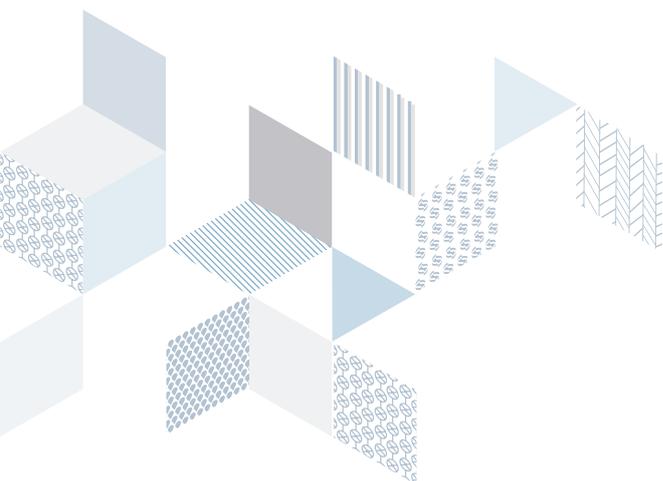
WILAYAH OPERASIONAL [GRI 102-4]





## UNIT USAHA ENTITAS ANAK DAN AFILIASI [GRI 102-45]

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN AFILIASI				
Nama Perusahaan	Anak Perusahaan /Afiliasi	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status
PT Saka Energi Indonesia (SEI)	Entitas Anak	- Perseroan – 99,997% - PT PGAS Solution – 0,003%	Bidang Hulu ( <i>Upstream Business</i> )	Beroperasi
PT Transportasi Gas Indonesia (TGI)	Entitas Anak	- Perseroan – 59,87% - Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. – 40% - Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,13%	Transportasi Gas	Beroperasi
PT PGN LNG Indonesia (PLI)	Entitas Anak	- Perseroan – 99,999% - PT Gagas Energi Indonesia – 0,001%	Bidang <i>Liquefied Natural Gas</i>	Beroperasi
PT Gagas Energi Indonesia (GEI)	Entitas Anak	- Perseroan – 99,88% - PT PGAS Solution – 0,12%	Bidang Hilir ( <i>Downstream Business</i> )	Beroperasi
PT PGAS Solution (PGAS Solution)	Entitas Anak	- Perseroan – 99,91% - Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,09%	Rekayasa Teknik ( <i>Engineering</i> )	Beroperasi



## INFORMASI ENTITAS ANAK DAN AFILIASI

Nama Perusahaan	Anak Perusahaan /Afiliasi	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status
PT Permata Graha Nusantara (Permata)	Entitas Anak	- Perseroan – 99,989% - PGAS Solution – 0,011%	Pengelolaan Properti, Penyediaan Jasa Tenaga Kerja & <i>Facility Management</i> , Profitisasi Sumber Daya dan Aset Perusahaan	Beroperasi
PT Nusantara Regas (NR)	Perusahaan Patungan	- PT Pertamina (Persero) – 60% - Perseroan – 40%	Fasilitas <i>Floating Storage and Regasification Terminal</i> (“FSRT”)	Beroperasi
PT Kalimantan Jawa Gas (KJG)	Asosiasi	- Permata – 80% - PT Bakrie & Brothers Tbk – 20%	Transportasi Gas	Beroperasi
PT Permata Karya Jasa (Perkasa)	Asosiasi	- Permata – 75% - Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 25%	Jasa Penunjang Sektor Minyak dan Gas Bumi	Beroperasi
PT Solusi Energi Nusantara (SENA)	Asosiasi	- PGAS Solution – 99,9% - Permata 0,1%	<i>Engineering</i>	Beroperasi
PT Widar Mandripa Nusantara (WIDAR)	Asosiasi	- GEI – 99,996% - Permata Karya Jasa – 0,004%	Pembangkit Listrik dan Perdagangan	Beroperasi
PT Gas Energi Jambi (GEJ)	Perusahaan Patungan	- Perseroan – 40% - PT Wahana Catur Mas – 40% - PT Jambi Indoguna Internasional – 10% - PT Bukaka Corporindo – 10%	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa	Belum Beroperasi
PT Banten Gas Synergi (BaGS)	Perusahaan Patungan	- PT Andiracitra Grahawira (68,43%) - PT Banten Global Synergi (14,14%) - PT Banten Global Development (8,57%) - Izma Agyano Bursman (8,71%) - Perseroan (0,14%)	Jasa, Pengangkutan, Perdagangan, dan Pertambangan	Beroperasi







PGN menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran sebagai dasar peningkatan kinerja. Melalui komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, PGN meyakini akan terus meningkatkan fungsi pengawasan dalam pengelolaan perusahaan.

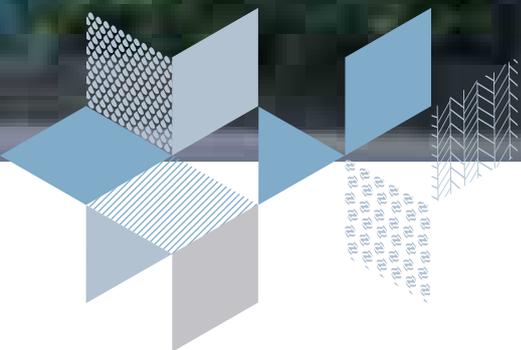
03



**TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN**



# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN



PGN berkomitmen melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten berdasarkan prinsip-prinsip; Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Dalam konteks keberlanjutan, PGN terus menerapkan sistem tata kelola dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam setiap pengambilan keputusan.

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 006901.K/OT.01/UT/2012 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik, penerapan GCG di lingkungan PGN bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai PGN agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkesinambungan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan PGN secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
3. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial PGN terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar PGN;
4. Meningkatkan kontribusi PGN dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional;
6. Meningkatkan citra Perusahaan yang semakin baik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Terbuka dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang tanggal 16 November 2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tanggal 17 November 2015.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup 5 aspek, 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kelima aspek tata kelola perusahaan terbuka meliputi:

- a. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham;

- b. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
- c. Fungsi dan peran Direksi;
- d. Partisipasi pemangku kepentingan; dan
- e. Keterbukaan informasi.

Perusahaan juga terus melakukan pemutakhiran berbagai Pedoman, Prosedur Operasi, Manual sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta program transformasi dan perkembangan Perusahaan yang dikuatkan dengan sosialisasi dan penerapannya.

Selain itu Perusahaan juga senantiasa berupaya mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan dalam tata kelola perusahaan. Ekonomi, lingkungan dan sosial menjadi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian PGN dalam menjalankan sistem tata kelola terbaik sebagai landasan mencapai visi dan misi perusahaan.

Implementasi GCG secara berkesinambungan diaktualisasikan Perseroan dengan melaksanakan evaluasi atas penerapan GCG di Perseroan. Pada tahun 2017, PGN meraih capaian nilai 94,610 atau dinilai SANGAT BAIK. Perolehan skor GCG PGN di tahun 2017 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 93,94 bahkan menjadi yang tertinggi dalam lima tahun terakhir.

2017	2016	2015	2014	2013
94,61	93,94	92,14	92,06	91,62

#### STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18]

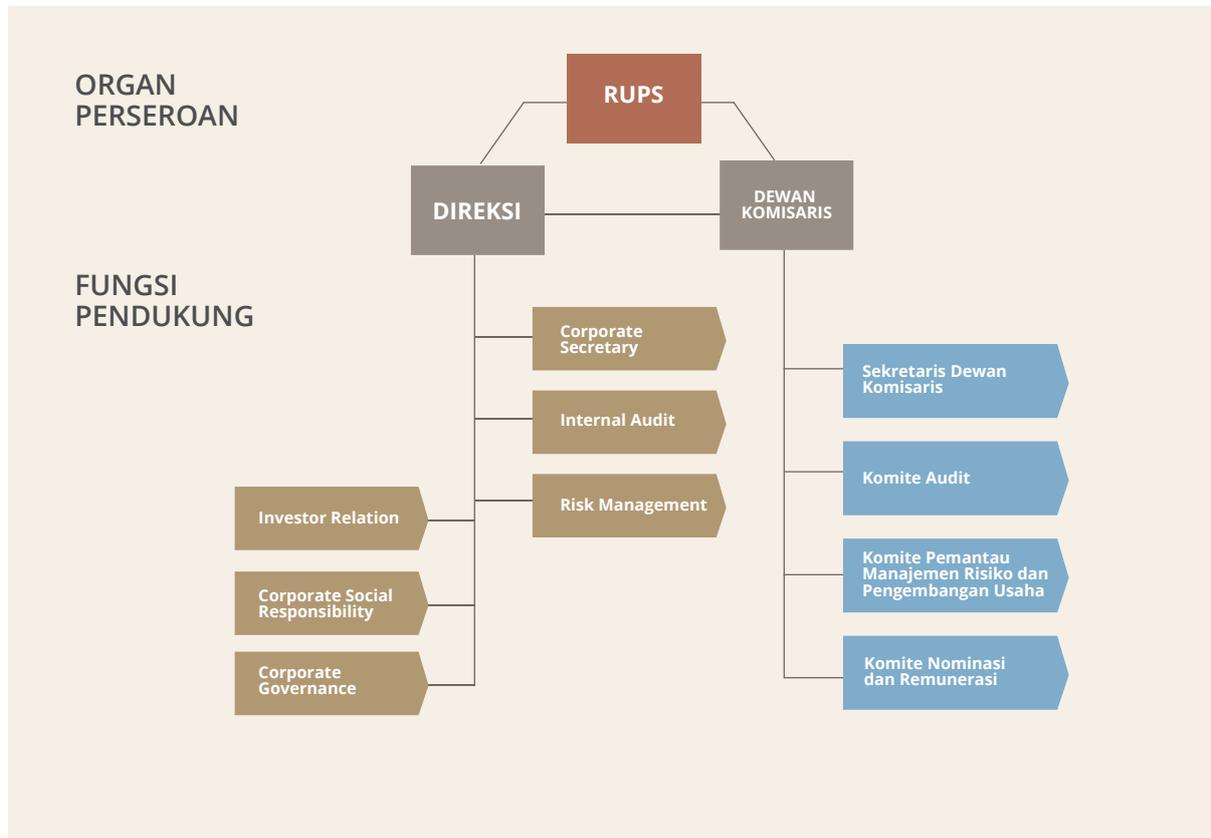
Struktur Tata Kelola PGN melibatkan Organ Perseroan dan Fungsi Pendukung. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari :

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun dan/atau Anggaran Dasar.

- Dewan Komisaris, yaitu Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Direksi, yaitu Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

**STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN DI PGN**



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perseroan tertinggi dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan atau anggaran dasar. Sebagai suatu perseroan terbuka, RUPS merupakan forum komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para pemegang saham Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan, yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu organ Perseroan.

Salah satu keputusan strategis berdasarkan hasil RUPST pada Mei 2017 adalah perubahan susunan jajaran direksi dan komisaris PGN.

## DEWAN KOMISARIS

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan perusahaan dengan mempertimbangkan aspek-aspek penting dalam keberlanjutan yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Anggota Dewan Komisaris PGN dalam periode pelaporan berjumlah 6 (enam) orang pada periode 2017. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Komisaris Utama dan dibantu oleh tiga Komite. Komite-komite tersebut meliputi: Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha (PMRPU) dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Uraian mengenai fungsi dan tugas masing-masing komite dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PGN 2017. PGN melarang adanya hubungan kekeluargaan, keuangan ataupun perangkapan jabatan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.

## DIREKSI

Direksi PGN terdiri atas lima orang Direktur dan dipimpin seorang Direktur Utama yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dan mewakili PGN baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan

ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. PGN melarang adanya hubungan kekeluargaan, keuangan ataupun perangkapan jabatan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.

Terkait manajemen risiko Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Penerapan Manajemen Risiko di PGN mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diubah menjadi Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/2012 yang tertera pada Pasal 25 tentang Manajemen Risiko (*Risk Management*), yaitu :

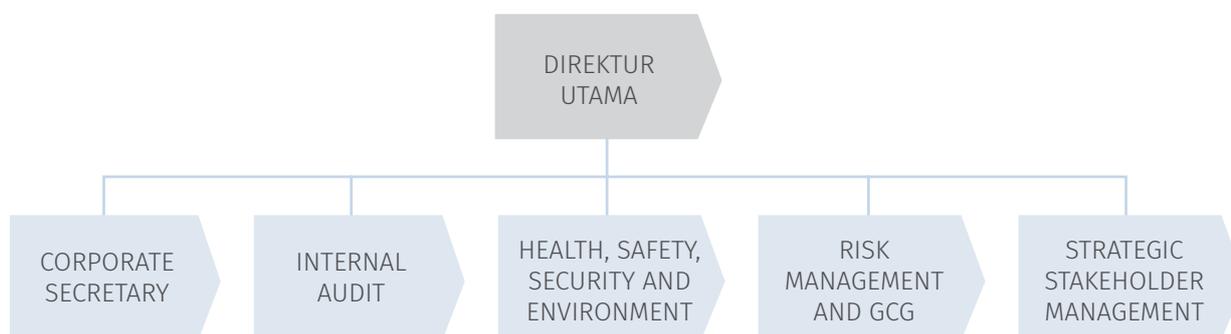
1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/ tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
  - a. membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
  - b. memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

## MANAJEMEN RISIKO

PGN menyadari bahwa risiko merupakan aspek yang penting dan tidak terpisahkan dalam pelaksanaan seluruh bidang usaha Perusahaan. Sejak tahun 2003, PGN menjalankan proses manajemen risiko dengan dibentuknya Divisi Analisa Bisnis dan Manajemen Risiko (ABMR) yang menerapkan sistem Manajemen Risiko berdasarkan standar AS/NZS 4360:1999. PGN kemudian menilai perlunya pelaksanaan Manajemen Risiko yang berorientasi pada konsep *enterprise-wide* untuk memberikan keyakinan terhadap pencapaian tujuan PGN secara menyeluruh. Oleh karena itu, Perusahaan mengadopsi kerangka *Enterprise-wide Risk Management (ERM)* dalam Pedoman Manajemen Risiko PGN berdasarkan Keputusan Direksi No. 024000.K/SM.02/UT/2009.

## STRUKTUR TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO

Sesuai Keputusan Direksi nomor 015702.K/OT.00/PDO/2017 tentang Struktur Organisasi Direktorat Utama tanggal 30 November 2017 yang kemudian disebut dengan *Risk Management & GCG Division*, struktur tata kelola manajemen risiko PGN adalah sebagai berikut:



Sepanjang tahun 2017, PGN telah melakukan identifikasi risiko di seluruh Satuan Kerja, Unit Bisnis, Anak Perusahaan dan Afiliasi. Pada akhir tahun 2017, teridentifikasi sebanyak 2.711 risiko yang terdiri atas 1.639 risiko aktif. Seluruh risiko tersebut dikonsolidasi dalam Profil Risiko Korporat yang menyajikan risiko-risiko utama yang harus menjadi perhatian Manajemen.

## PRINSIP PRECAUTIONARY [GRI 102-11]

PGN berupaya menghindari dampak negatif atas lingkungan dari kegiatan operasi perusahaan dengan menerapkan prinsip precautionary. Dalam setiap perencanaan proyek, faktor lingkungan hidup selalu menjadi pertimbangan. Suatu proyek dapat dijalankan setelah memperoleh semua ijin yang diperlukan seperti Amdal dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

## PENCEGAHAN KORUPSI

PGN berkomitmen untuk mencegah terjadinya tindak korupsi maupun tindakan penipuan (*fraud*) lainnya dengan menerapkan aturan yang ketat Perusahaan menerapkan kebijakan yang secara tegas menyatakan bahwa Insan PGN tidak diperbolehkan melakukan perbuatan korupsi atau melakukan perbuatan yang mendorong terjadinya korupsi, serta memberi atau menerima suap.

Selain melalui pengaturan kebijakan dan peningkatan kualitas pengawasan, Perusahaan juga menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang mendorong Insan PGN melaporkan adanya tindak korupsi atau tindakan yang berpotensi atau mengarah pada terjadinya korupsi. Perlindungan identitas pelapor oleh Perusahaan menjadi bagian dari mekanisme pelaporan agar berjalan efektif.

Perusahaan juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan antikorupsi dalam bentuk seminar dan lokakarya yang diikuti oleh seluruh pekerja Satuan Pengawasan Intern (SPI), unit kerja pengadaan dan unit-unit lain yang rawan dengan terjadinya tindak korupsi, penipuan, suap, dan sejenisnya. Hal ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk menjamin kesamaan persepsi, kesamaan tekad dan efektifitas gerakan pencegahan tindak korupsi di PGN.

#### ASESMEN TERKAIT RISIKO KORUPSI [GRI 205-1]

PGN telah membentuk Internal Audit Division (IAD) untuk menjalankan proses evaluasi atas efektivitas, efisiensi serta kepatuhan dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal. Personil IAD PGN memiliki kualifikasi profesi dan kompetensi yang ditandai dengan sertifikat profesi auditor internal di bidang Internal Audit dan Manajemen Risiko baik dari lembaga Nasional maupun International, di antaranya CIA (*Certified Internal Auditor*) dan CRMA (*Certification in Risk Management Assurance*) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors, CFE (*Certified Fraud Examiner*) dari Association of Certified Fraud Examiners, QIA (*Qualified Internal Auditor*) yang dikeluarkan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit dan CRMP (*Certified Risk Management Professional*) yang dikeluarkan oleh LSPMR (Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko).

PGN juga menerapkan Pedoman Audit Internal (*Audit Charter*) dan Prosedur Operasi Audit Internal yang mengacu kepada standar audit dari The Institute of Internal Audit yang disusun dalam rangka memenuhi Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No:KEP-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008.

Sebagai bagian dari strategi Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengawasan internal, pemeriksaan dilakukan dengan pendekatan *risk based audit* sehingga diutamakan pada unit-unit dan kegiatan yang rawan terjadinya penyimpangan dan korupsi.

Selain program konsultasi yang tercantum secara formal dalam program kerja tahunan, Internal Audit Division juga aktif memberikan konsultasi kepada satuan kerja lain yang membutuhkan. Selama periode pelaporan tidak terjadi tindak pidana korupsi dalam perusahaan.

#### KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTI KORUPSI [GRI 205-2]

PGN berkomitmen untuk memerangi tindak korupsi dan penyelewengan lainnya melalui pelarangan bagi Insan PGN melakukan perbuatan yang mendorong terjadinya korupsi seperti memberi atau menerima suap. Salah satu langkah strategis dalam pencegahan tindak korupsi adalah dengan mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Penerapan sistem pelaporan pelanggaran pada BUMN berdasarkan pada Keputusan Menteri nomor Kep 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik GCG Pada BUMN.

Sistem pelaporan pelanggaran memungkinkan pihak internal dan eksternal melaporkan kejadian yang terkait pelanggaran korupsi, kecurangan, ataupun penyimpangan etika perusahaan. PGN memiliki kebijakan melindungi identitas pelapor yang melaporkan adanya tindakan atau potensi terjadinya korupsi, pengelolaan hasil *whistleblowing system* dilaksanakan secara profesional dan independen.

Bagi oknum yang melakukan tindak pidana korupsi akan diproses sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen di atas juga dipertegas melalui terbitnya aturan terkait antikorupsi seperti Pedoman *Whistleblowing System* yang disahkan oleh Direktur Utama berdasarkan SK Direksi Nomor 066303.K/PW.01/ UT/2013 dan Kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian

Gratifikasi yang dituangkan dalam Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor 0184001.K/OT/03/UT/2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Penerapan sistem di berbagai proses kerja terkait anti korupsi, mulai dari upaya preventif sampai pada tindak kuratif apabila terjadi tindak pidana korupsi dan suap; hal ini sesuai dengan Pernyataan Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi yang ditandatangani pada tanggal 30 Juli 2013.

Kebijakan dan prosedur anti korupsi juga disosialisasikan kepada pemasok dan mitra bisnis lainnya. Semua kontrak atau perjanjian kerja perusahaan harus dilengkapi dengan pernyataan pakta integritas yang ditandatangani oleh pemasok dan mitra bisnis lainnya.

Seluruh SDM di bidang pengawasan PGN telah mengikuti pendidikan dan pelatihan mengenai prosedur audit dan pendeteksian risiko penyimpangan seperti *fraud auditing*, *investigative audit*, dan *advanced internal auditing*, sebagai komitmen PGN dalam memerangi korupsi.

Untuk meningkatkan semangat anti korupsi pada setiap Insan PGN, pendidikan dan pelatihan anti korupsi digelar dalam bentuk seminar dan lokakarya yang secara bertahap diikuti oleh seluruh pekerja Internal Audit Division, unit kerja pengadaan dan unit-unit lain yang rawan terjadi tindak korupsi, kecurangan, suap dan sejenisnya. Melalui upaya-upaya ini diharapkan setiap Insan PGN memiliki visi dan semangat yang sama dalam mencegah terjadinya korupsi.

Selama tahun 2017, telah dilaksanakan pelatihan mengenai implementasi *Good Corporate Governance* yang diikuti oleh 38 peserta dari berbagai level. Akses pelaporan pelanggaran juga telah difasilitasi baik melalui surat elektronik maupun surat pos yang ditindaklanjuti secara profesional dan proporsional.

### ETIKA DAN INTEGRITAS [GRI 102-16]

PGN mengadopsi standar etika dan budaya kerja yang tangguh dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa etika dan budaya kerja yang ditanamkan dan dipraktekkan oleh insan PGN merupakan pendorong kuat yang akan membentuk terwujudnya karyawan yang bermartabat dan memiliki integritas yang tinggi. Setiap insan PGN bukan hanya mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, tetapi diharuskan pula untuk mengikuti norma-norma yang berlaku dalam dunia bisnis di tataran internasional. Sebagai pengarah langkah ke tujuan yang sama, etika dan budaya perusahaan memiliki peran sentral dalam menumbuhkembangkan perusahaan untuk jangka panjang, oleh sebab itu seluruh insan PGN terikat dengan etika dan budaya perusahaan ini.

PGN memiliki lima nilai, yang disebut ProCISE yang mengatur perilaku Insan PGN. ProCISE dijabarkan dalam 10 perilaku utama perusahaan yang dijabarkan dalam Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja. Internalisasi budaya dan perilaku utama tersebut mencakup pula aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pendekatan yang dilakukan perusahaan dalam mensosialisasikan nilai-nilai perusahaan tersebut antara lain melalui sosialisasi oleh direksi pada acara tatap muka dengan pekerja, penyuluhan melalui *in-house training* dan penerbitan buku saku yang memuat aturan perilaku.

## Pakta Integritas

Sebagai salah satu wujud penerapan etika bisnis, PGN mewajibkan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pengadaan barang dan jasa untuk menandatangani sebuah pakta integritas. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya kecurangan dan ketidaksesuaian dalam proses pengadaan barang dan jasa. Keterlibatan Perusahaan dalam pembuatan kebijakan publik tidak hanya terbatas pada pemberian pandangan di hadapan DPRRI atas undangan pihak terkait sehubungan penyusunan kebijakan pemenuhan permintaan gas bumi untuk kebutuhan konsumsi domestik, baik untuk keperluan industri pupuk maupun sebagai bahan bakar yang ramah lingkungan.

Pengadaan barang dan jasa di PGN diatur oleh Pedoman Pengadaan Barang/Jasa No. 010300.KLLG.01/PD.01/2016 tanggal 1 Agustus 2016 yang menggantikan Pedoman Pengadaan Barang/Jasa berdasarkan Keputusan Direksi PGN No. 003300.KLLG.01/UT/2014 tanggal 7 Maret 2014. Perubahan ini adalah langkah untuk mengakomodasi perubahan susunan organisasi PGN sehingga dapat mendukung pelaksanaan pengadaan barang/jasa secara cepat, efisien, dan efektif.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisi komitmen untuk

- melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi, dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan, maupun pengaruh dari pihak lain/independency
- mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian /duty of care and loyalty
- tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan /conflict of interest rule
- melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lainnya yang terkait, dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan best practice yang dipandang perlu, penting, dan kritical dalam proses pengadaan ini /duty abiding the laws.

Implementasi 10 Perilaku Utama Perusahaan tersebut dijabarkan dalam aturan Kode Etik Pemimpin dan Kode Etik Karyawan. Kode Etika Pekerja secara garis besar berisi tentang pedoman Perilaku Insan PGN dalam aktivitas kerja sehari-hari dan tata cara yang berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Kode Etika Pekerja juga memberikan petunjuk praktis yang mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, suap, gratifikasi, pengelolaan informasi, dan lain-lain. Kode Etika Pemimpin secara garis besar mengatur pedoman perilaku bagi para pemimpin di PGN dalam menjalankan tanggung jawabnya. Kode Etika Pekerja dan Kode Etika Pemimpin telah dipublikasikan dan wajib ditaati oleh seluruh Insan PGN.

### PRAKARSA INTERNASIONAL DAN KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI [GRI 102-12, GRI 102-13]

PGN menyadari bahwa sangatlah penting untuk memastikan bahwa dampak lingkungan atas kegiatan operasi kami telah ditekan serendah mungkin, di samping itu dipastikan pula bahwa perusahaan juga telah berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat marginal, sesuai dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Rintangan utama dalam pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah fenomena perubahan iklim dan pemanasan bumi. PGN ikut serta berpartisipasi pada upaya dunia itu sebagai sebuah upaya bersama untuk memerangi pemanasan bumi melalui penerapan beberapa prakarsa internasional, seperti ISO 26000 untuk pedoman kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen K3, ISO 14001:2004 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 9001:2008 untuk Standar Manajemen Mutu.

PGN telah memprakarsai berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui industri gas bumi. Selain itu, untuk memperluas jaringan bisnis Perusahaan dan meningkatkan pengelolaan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang muncul saat menjalankan kegiatan operasional, maka kami ikut aktif di beberapa

asosiasi. Sampai dengan akhir tahun 2017, PGN telah berpartisipasi aktif dalam beberapa organisasi berikut:

#### 1. Forum Hukum BUMN

Forum Hukum BUMN ini terbentuk pada tanggal 31 Agustus 2012. Forum Hukum BUMN (Forkum BUMN) ini memiliki 140 anggota, yang terdiri dari para *Head Legal* atau Kepala Biro Hukum BUMN di Indonesia. Forkum BUMN diharapkan bisa berkontribusi untuk memberi saran agar aturan main di bisnis BUMN semakin baik dari sudut hukum. Selain itu, Forkum BUMN melakukan edukasi atau menggelar/menginformasikan seminar-seminar baik dalam maupun luar negeri yang berkaitan dengan kegiatan BUMN, terutama di bidang hukum.

#### 2. Indonesian Gas Association (IGA)

IGA terbentuk di tahun 1980, dan IGA menjadi anggota Kamar Dagang Indonesia (KADIN) pada tahun 2006. Misi dari IGA adalah untuk mempromosikan industri Gas Alam untuk pengembangan ekonomi dan kemakmuran. Perusahaan yang menjadi anggota IGA lebih dari 46 perusahaan.

#### 3. Asia Pacific Natural Gas Vehicles Association (ANGVA)

ANGVA telah berdiri dari tahun 2002, dimana asosiasi ini memiliki visi untuk memimpin dan mempromosikan Asia Pacific Industri NGV menuju pertumbuhan berkelanjutan. Kegiatan dari ANGVA diatur oleh anggota komite eksekutif (dikenal sebagai anggota dewan) dipimpin oleh Presiden dan dibantu oleh kantor sekretariat. Untuk periode November 2015 – Oktober 2017 ANGVA diketuai oleh Danny Praditya (Direktur Komersial PGN).





#### 4. **Forum Human Capital Indonesia (FHCI)**

*Forum Human Capital Indonesia (FHCI)* merupakan forum komunikasi bagi Direktur atau Direktur Pengelola Bidang SDM, serta para pemerhati bidang SDM untuk bersama-sama memberikan pemikiran strategis dan kebijakan dalam bentuk saran, kajian, masukan, pendapat serta rekomendasi terkait dengan pengembangan Manajemen *Human Capital* kepada Kementerian Negara BUMN dan masing-masing BUMN.

#### 5. **The Institute of Internal Auditors Indonesia**

Semua personil Internal Audit PGN tergabung dalam The Institute of Internal Auditors Indonesia. Dengan bergabung dalam organisasi ini, para auditor internal dapat mengetahui standar audit terkini dan juga memberikan masukan terkait dengan standar audit.

#### 6. **Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) baik FKSPI Pusat maupun FKSPI Sekretariat ESDM**

Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern merupakan forum dimana organisasi dapat

mengetahui perkembangan terkini serta saling tukar pengalaman.

FKSPI Pusat beranggotakan BUMN di Indonesia, sedangkan FKSPI ESDM beranggotakan BUMN sektor ESDM.

#### **KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN**

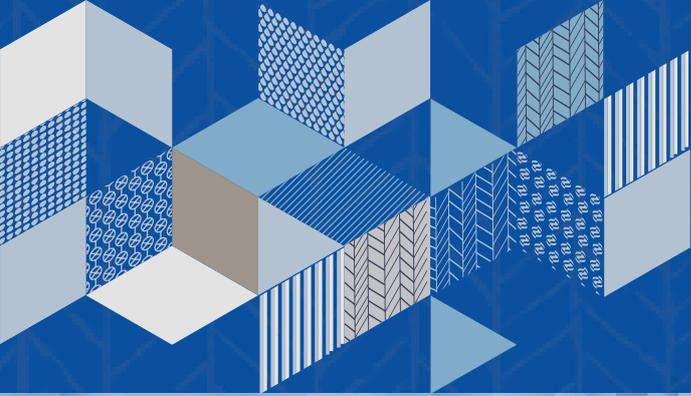
Pemangku kepentingan adalah mereka yang terkena dampak dari atau mempengaruhi operasi perusahaan. Mereka memiliki peran strategis dalam menumbuh kembangkan perusahaan. Kinerja perusahaan sangat tergantung kepada mereka. Oleh sebab itu, kami terus berupaya meningkatkan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

Tabel berikut menjelaskan hubungan dan interaksi dengan pemangku kepentingan selama tahun 2017.

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]	Basis Penetapan [GRI 102-42]	Metode Pelibatan/ Komunikasi [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan [GRI 102-43]	Topik [GRI 102-44]
Pemegang Saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perwakilan</li> <li>Pengaruh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kunjungan Perusahaan</li> <li>Panggilan konferensi</li> <li>Kunjungi Situs</li> <li>Pertemuan Analisis</li> <li>Roadshow Non-deal</li> <li>KTT Investor</li> <li>RUPS</li> <li>Paparan Publik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal 12 kali/ Triwulan</li> <li>Minimal 3 kali/ tahun</li> <li>Minimal 1 kali/ tahun</li> <li>Minimal 1 kali/ tahun</li> <li>Minimal 1 kali/ tahun</li> <li>Minimal 4 kali/ tahun</li> <li>Minimal 1 kali/ tahun</li> <li>Minimal 1 kali/ tahun</li> <li>Minimal 1 kali/ tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perusahaan.</li> <li>Perolehan dividen setiap tahun operasional</li> <li>Akuntabilitas dan akurasi laporan keuangan</li> <li>Transparansi dan akurasi laporan kondisi operasional</li> <li>Penghormatan hak-hak pemegang saham sesuai UU, peraturan dan AD/RT</li> </ul>
Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketergantungan</li> <li>Pengaruh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui SP-PGN</li> <li>Forum komunikasi manajemen dan pekerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan sesuai kebutuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesetaraan</li> <li>Kesejahteraan</li> <li>Jenjang karier yang jelas</li> <li>Tidak ada praktik diskriminasi</li> <li>Suasana kerja yang kondusif dan aman</li> </ul>
Pemerintah dan Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perwakilan</li> <li>Pengaruh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan Bipartit</li> <li>Dengar pendapat dengan DPR</li> <li>Pertemuan tripartit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan minimal 2 kali setahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlaksananya kegiatan operasional dengan baik dan optimal</li> <li>Upaya menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator</li> <li>PGN dan segenap karyawannya tunduk dan mematuhi hukum dan perundangan</li> </ul>
Mitra Kerja ( <i>vendor, supplier, agen, reseller, installer</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketergantungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan kontrak jasa maupun pengadaan barang</li> <li>Penilaian kinerja pemasok dan mitra kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan minimal 1 kali dalam setahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan secara adil dan transparan</li> <li>Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra</li> <li>Hubungan saling menguntungkan</li> </ul>







Kegiatan operasional utama PGN adalah transmisi dan distribusi gas bumi dari sumur-sumur produksi sampai ke konsumen, baik industri maupun rumah tangga. Inilah bentuk kontribusi nyata PGN bagi lingkungan melalui pengelolaan dampak lingkungan dan penyediaan energi bersih untuk pemenuhan kebutuhan generasi sekarang dan generasi selanjutnya.

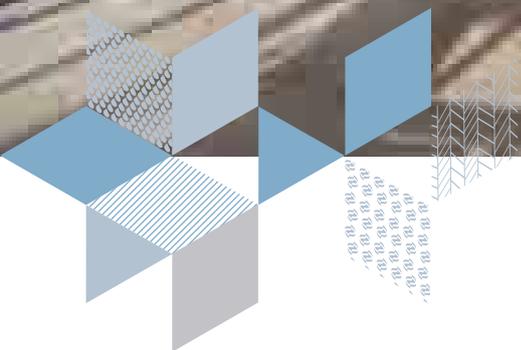
04



**ENERGI BAIK  
MENYEJAHTERAKAN BANGSA**



# ENERGI BAIK MENYEJAHTERAKAN BANGSA



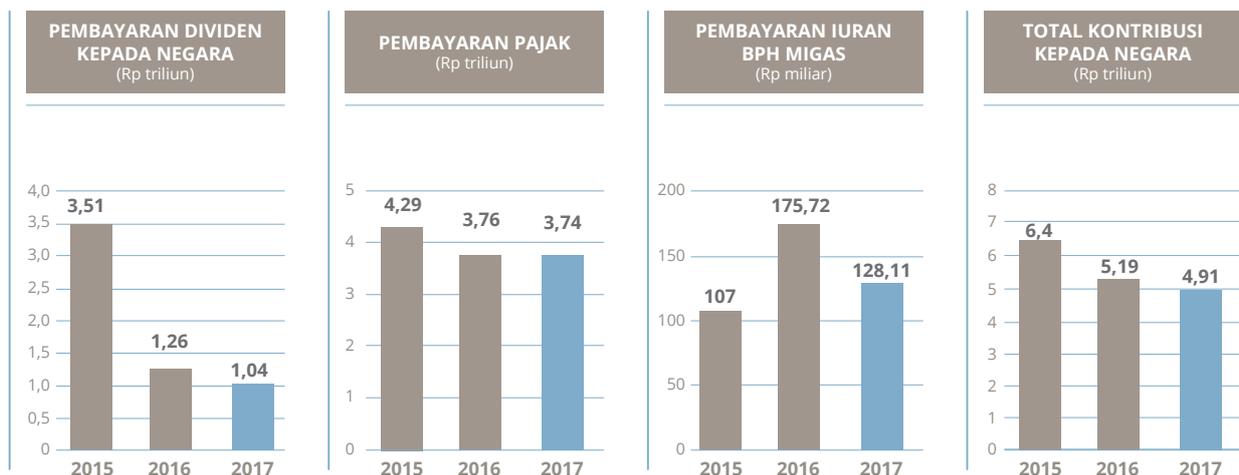
PGN menjadi penggerak ekonomi nasional yang memberikan kontribusi ekonomi kepada para pemangku kepentingan, yang meliputi: Negara, investor, pegawai, konsumen, pemasok, dan masyarakat.

# ENERGI BAIK MENYEJAHTERAKAN BANGSA

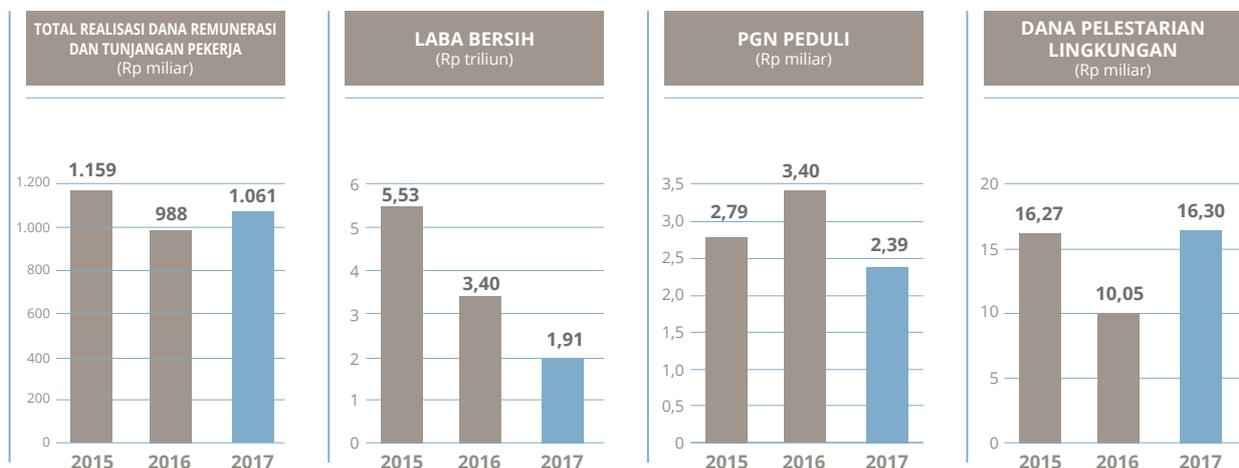
PGN memahami bahwa konsep keberlanjutan dari dimensi ekonomi, hanya bisa dijalankan jika pertumbuhan ekonomi meningkat dan target yang telah ditetapkan tercapai. Pertumbuhan ekonomi yang memperhatikan masyarakat dan lingkungan, akan memperkokoh eksistensi PGN dalam jangka panjang serta akan memberikan dampak positif bagi perekonomian para pemangku kepentingan.

## SEKILAS PANDANG

Kontribusi PGN 2017 bagi perekonomian Para Pemangku Kepentingan



Pengembalian dana kemasyarakatan dalam bentuk KBL & CSR bidang Lingkungan



## KONTRIBUSI PGN BAGI PEREKOMIAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Sebagai entitas ekonomi dan agen pembangunan, PGN menjadi penggerak ekonomi nasional yang memberikan kontribusi ekonomi kepada para pemangku kepentingan, yang meliputi: Negara, investor, pegawai, konsumen, pemasok, dan masyarakat. Kontribusi tersebut selalu kami upayakan untuk ditingkatkan melalui pengembangan strategi, peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional serta membina hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Sehingga, kami berharap, kontribusi kami kepada perekonomian pemangku kepentingan dapat terus meningkat.

Tabel berikut ini menunjukkan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh PGN kepada para Pemangku Kepentingan (**GRI 201-1**):

NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN (USD)			
Nilai Ekonomi yang Diperoleh	2017	2016	2015
Pendapatan	2.969.591.811	2.934.778.710	3.068.790.845
Pendapatan dari Investasi Mata Uang Asing	7.404.934	(5.120.175)	14.304.070
Pendapatan Lain	50.870.463	113.869.338	137.981.239
Jumlah	3.013.057.340	3.061.365.877	3.210.907.082
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusi</b>			
Biaya Operasional	2.522.733.280	2.384.508.898	2.380.024.032
Departemen Operasional	16.022.173	23.927.688	16.184.362
Departemen Administrasi	62.332.083	81.785.171	84.350.074
Jumlah Gaji dan Imbal Jasa Lainnya	78.354.256	105.712.859	100.534.436
<b>Pembayaran Penyandang Dana</b>			
Pembayaran Dividen	137.053.836	166.655.213	268.723.467
Pembayaran Bunga	133.664.617	132.404.898	119.162.853
<b>Jumlah pembayaran</b>	<b>270.718.453</b>	<b>299.060.111</b>	<b>387.886.320</b>
Pengeluaran untuk Pemerintah	285.710.840	282.721.387	321.528.256
Pengeluaran untuk Masyarakat	7.237.532	8.559.589	10.114.628
Jumlah Ekonomi yang Didistribusikan	3.164.754.360	3.080.562.844	3.200.087.671
Nilai Ekonomi Ditahan Sebelum Dividen	2.670.048	147.458.246	279.542.878
Nilai Ekonomi Ditahan Setelah Dividen	134.383.788	19.196.967	10.819.411
<b>NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH (dalam USD)</b>	<b>3.030.370.572</b>	<b>3.061.365.877</b>	<b>3.210.907.082</b>
<b>NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN (dalam USD)</b>	<b>3.164.754.360</b>	<b>3.080.562.844</b>	<b>3.202.566.756</b>
<b>IMBAL JASA UNTUK PEKERJA (dalam USD)</b>	<b>78.354.256</b>	<b>105.712.859</b>	<b>100.534.436</b>
<b>PEMBAYARAN PADA PEMASOK (dalam USD)</b>	<b>1.863.740.045</b>	<b>1.746.010.090</b>	<b>1.786.658.619</b>
<b>DANA CSR DAN BINA LINGKUNGAN (dalam USD)</b>	<b>7.237.532</b>	<b>8.559.589</b>	<b>10.931.584</b>

## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Sampai dengan akhir tahun 2016, pemerintah menjadi pemegang saham mayoritas PGN dengan kepemilikan saham sebesar 56,97% dan sisanya sebesar 43,03% dimiliki oleh publik. PGN memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk pembayaran dividen, pembayaran pajak, dan Iuran BPH Migas.

Sesuai keputusan RUPS tahun 2017, total dividen yang dibayarkan kepada negara selaku pemegang saham utama adalah Rp1,038,264,911,144, menurun sejumlah 18% dibandingkan tahun sebelumnya. Pembayaran pajak menurun sejumlah 0,53% dibandingkan tahun sebelumnya. Iuran BPH Migas menurun sejumlah 27,09% dibandingkan tahun sebelumnya. Sehingga, total kontribusi finansial kepada negara menurun sejumlah 5,39% dibandingkan tahun sebelumnya.

Berikut rincian kontribusi PGN kepada Negara:

Total Nilai Kontribusi/ Jenis Kontribusi	2017	2016	2015
Dividen	Rp1,04 triliun	Rp1,26 triliun	Rp2 triliun
Pembayaran Pajak	Rp3,74 triliun	Rp3,76 triliun	Rp4,2 triliun
Iuran BPH Migas	Rp128,11 milyar	Rp175,72 milyar	Rp107 milyar
<b>Total kontribusi kepada negara</b>	<b>Rp4,91 triliun</b>	<b>Rp5,19 triliun</b>	<b>Rp6,4 triliun</b>

## KONTRIBUSI KEPADA DAERAH

Kehadiran PGN memberikan kontribusi langsung kepada pertumbuhan ekonomi daerah dimana PGN beroperasi. Daerah-daerah yang menjadi lokasi kantor operasional dan kantor pendukung PGN di sekitar jaringan pipa transmisi dan/atau distribusi gas bumi milik PGN mendapatkan dampak terbesar dari kontribusi ini. Pasokan gas bumi di suatu daerah dapat mengundang minat investor untuk menanamkan modal dalam pembangunan infrastruktur sehingga menjadi sebuah kawasan ekonomi baru. Hal ini memberikan manfaat positif bagi daerah tersebut diantaranya peningkatan penyerapan tenaga kerja, peningkatan penghasilan dari pemanfaatan sumber daya alam, dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi, pajak daerah, pajak iklan, reklame, dan sebagainya.

## LINI BISNIS DAN PELANGGAN PGN

### Transmisi Gas Bumi

Transmisi gas bumi merupakan aktivitas pengangkutan gas bumi melalui jaringan pipa

transmisi bertekanan tinggi dari lapangan gas bumi milik produsen ke stasiun. Dalam hal ini, PGN bertindak sebagai transporter (pengangkut) dan memperoleh balas jasa berupa *toll fee* (biaya angkut).

PGN membuat perjanjian *Gas Transportation Agreement* (GTA) dengan pemilik gas dengan jangka waktu kontrak antara 10 hingga 20 tahun.

### Distribusi Gas Bumi

Distribusi gas bumi merupakan aktivitas distribusi gas bumi secara langsung oleh PGN kepada konsumen. PGN melakukan penjualan gas bumi ke pelanggan akhir melalui jaringan pipa distribusi dan memperoleh penghasilan dari penjualan gas tersebut. PGN menguasai sekitar 74% pangsa pasar distribusi dan 34% pangsa pasar transmisi gas di Indonesia.

Berdasarkan dua lini bisnis di atas, pangsa pasar distribusi dengan sektor rumah tangga adalah kelompok konsumen terbesar pada layanan distribusi gas bumi PGN.

**RINCIAN KOMPOSISI PELANGGAN PGN:**

Kelompok Pengguna/Konsumen	2017	2016	2015
Rumah tangga	97,97%	97,26%	97%
Komersial	1,09%	1,47%	1,6%
Industri	0,94%	1,26%	1,4%

**STRATEGI PENGEMBANGAN****Pendekatan Manajemen**

PGN telah menetapkan beberapa strategi prioritas bisnis yang telah diterapkan sejak tahun 2015. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Berbagai upaya sebagai bentuk komitmen memberikan manfaat maksimal kepada semua pemangku kepentingan dijalankan dengan memperhatikan pertumbuhan bisnis perusahaan dari segi ekonomi.

Prioritas bisnis strategis PGN adalah:

- Retensi dan Ekspansi Pasar;
- Kepastian Cadangan dan Pasokan Gas;
- Pengembangan Infrastruktur Transmisi dan Distribusi;
- Pengelolaan Regulasi dan Pemangku Kepentingan;
- Ekspansi dan Diversifikasi Bisnis;
- Pengembangan Teknologi untuk Menyederhanakan Proses Bisnis;
- Pengembangan Kapasitas & Kapabilitas Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM); dan
- Keunggulan Operasional dan Keamanan

**Rencana dan Realisasi Pengembangan Bisnis**

Untuk mencapai visi PGN sebagai 'Perusahaan Berkelas Dunia Di Bidang Gas Tahun 2020', PGN telah menyiapkan langkah-langkah strategis dengan menyusun berbagai program pengembangan bisnis. PGN berfokus kepada penguatan bisnis hulu agar PGN selalu mampu memenuhi permintaan gas bumi di masa yang akan datang. Di samping itu, PGN juga berfokus pada pembangunan infrastruktur fisik dan penataan keorganisasian.

Berikut adalah rencana dan realisasi pengembangan bisnis PGN:

**PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR****Pembangunan Terminal Penerima Liquefied Natural Gas (LNG) Lampung**

Dalam periode pelaporan, entitas anak PGN yaitu PT Gagas Energi Indonesia telah beroperasi dan telah memiliki perjanjian jual beli gas (PJBG) dengan sejumlah pemasok.

**LNG Mini**

PGN akan membangun dan mengoperasikan terminal LNG berskala kecil untuk memenuhi kebutuhan gas di daerah kawasan Indonesia Timur dan kawasan lainnya yang tidak terjangkau jaringan pipa gas.

<b>Point-to-Point Compressed Natural Gas (CNG)</b>	CNG bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar gas (BBG) di sektor industri dan transportasi yang berlokasi di Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah serta wilayah lain yang berada di luar jangkauan jaringan pipa distribusi gas bumi yang ada saat ini. PGN akan terus mengembangkan <i>Point-to-Point</i> CNG sebagai tindak lanjut kebijakan konversi BBM ke BBG yang telah lama digulirkan pemerintah.
<b>Distribusi Gas Kota</b>	PGN akan terus memperluas jaringan distribusi gas kota di wilayah eksisting, yaitu Purwakarta-Subang dan Bogor-Ciawi-Sukabumi serta penetrasi ke wilayah baru seperti Dumai dan Semarang. Perluasan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gas pembangkit listrik, industri kecil, komersial, transportasi, dan rumah tangga.
<b>Pembangkit Tenaga Listrik</b>	Bahan bakar gas merupakan bahan bakar alternative yang saat ini sedang dimanfaatkan oleh industri listrik tanah air. Pemerintah pun memberikan DMO ( <i>Domestic Market Obligation</i> ) ke beberapa industri termasuk pembangkit listrik. Hal ini mendorong PGN memasuki bisnis penyediaan listrik sebagai strategi untuk mendapatkan pasokan gas dan meningkatkan nilai tambah dalam pemanfaatan gas bumi. Pengembangan bisnis pembangkit listrik dilakukan oleh entitas anak PGN di wilayah hilir.
<b>STRATEGI DAN INISIATIF</b>	
<b>Pengelolaan Regulasi</b>	Inisiatif untuk mengkaji dan menyikapi dampak regulasi gas bumi terhadap pertumbuhan PGN di masa depan. PGN membentuk tim khusus untuk menangani hal-hal terkait peraturan, ketentuan, dan perundang-undangan, dengan struktur organisasi dan proses bisnis yang jelas.
<b>Pengelolaan Pemangku Kepentingan</b>	Inisiatif ini bertujuan menciptakan dan membina hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.
<b>Manajemen Proyek Terintegrasi</b>	Inisiatif ini bertujuan menyusun strategi proses bisnis dan struktur organisasi untuk mewujudkan manajemen proyek yang integratif, efektif, dan efisien.
<b>Manajemen Rantai Pasokan</b>	Inisiatif ini bertujuan menciptakan alur rantai pasokan yang andal, efektif, dan efisien untuk mendukung bisnis PGN, yang meliputi <i>procurement</i> , <i>asset management</i> , <i>inventory management</i> , dan <i>asset transportation</i> .
<b>Implementasi Teknologi Informasi dan Operasi yang Terintegrasi</b>	Inisiatif ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan sistem teknologi informasi dan teknologi operasi (SCADA, GMS, dan lainnya) yang terintegrasi untuk menyempurnakan proses bisnis dan mencapai keunggulan operasional PGN.
<b>Pengelolaan Risiko Enterprise</b>	Inisiatif ini bertujuan mendorong penerapan manajemen risiko di PGN berdasarkan praktik terbaik manajemen risiko berskala dunia.



<p><b>Transformasi dan Rekayasa Proses Bisnis PGN</b></p>	<p>Inisiatif ini bertujuan untuk mengembangkan PGN secara korporat dan organisasi, yang meliputi persiapan strukturisasi PGN menuju <i>holding company</i>, peningkatan sinergi, dan peningkatan kejelasan pola hubungan antara PGN dan entitas anak, serta penyusunan bisnis yang sinergis, efektif, dan efisien baik lintas divisi maupun antara PGN sebagai entitas induk dengan entitas anak atau SBU.</p>
<p><b>Pengelolaan Terintegrasi Sumber Daya Manusia (SDM) Terintegrasi</b></p>	<p>Inisiatif ini bertujuan untuk menyusun strategi pengembangan SDM yang selaras dengan <i>roadmap</i> organisasi dan menciptakan SDM sebagai keunggulan kompetitif PGN.</p>
<p><b>Budaya dan Manajemen Perubahan</b></p>	<p>Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan budaya yang kompetitif dan kondusif bagi terlaksananya transformasi PGN.</p>
<p><b>Corporate Branding dan Reputasi</b></p>	<p>Inisiatif ini bertujuan meningkatkan <i>brand image</i> PGN di mata hadapan para pemangku kepentingan, dalam meningkatkan nilai PGN dan meningkatkan loyalitas para pelanggan dan karyawannya.</p>
<p><b>Keunggulan Keamanan</b></p>	<p>Inisiatif ini bertujuan untuk menjamin terlaksananya <i>safety excellence</i> di seluruh lingkungan operasional PGN, entitas anak, dan SBU.</p>

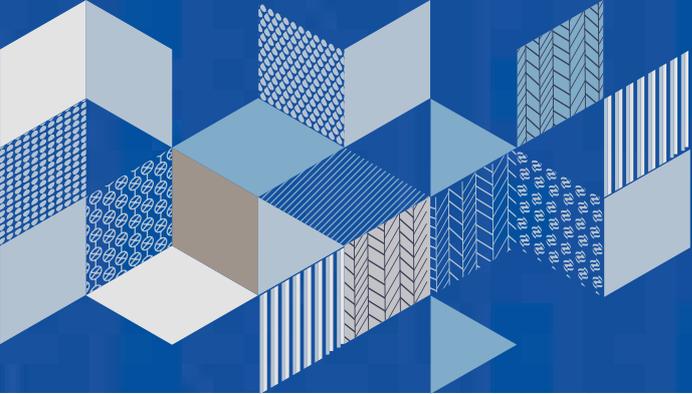
**TANTANGAN PERUBAHAN IKLIM**

Beragam aktivitas manusia menghasilkan karbondioksida (CO<sub>2</sub>) yang menimbulkan gas rumah kaca (GRK). Dampak GRK adalah pemanasan global dan perubahan iklim. Indonesia yang memiliki kepadatan populasi yang tinggi adalah negara yang amat rentan terkena dampak GRK. Upaya Indonesia dalam berkontribusi untuk menekan produksi GRK dibuktikan dengan penyelesaian dokumen kontribusi nasional (*Nationally Determined Contribution* atau NDC). Indonesia berkomitmen menurunkan emisi sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% dengan bantuan internasional pada 2030.

PGN mendukung komitmen tersebut antara lain dengan kebijakan reduksi emisi karbon dari lini bisnis distribusi gas bumi. Namun demikian, risiko negatif dari perubahan iklim yang semakin meningkat akan selalu ada, berupa potensi gangguan operasional Perusahaan. Risiko tersebut diantaranya gangguan proses eksplorasi bila hujan terjadi terus menerus atau terhambatnya transportasi karena banjir atau tanah longsor. Kondisi alam ini dihadapi oleh pelaku bisnis di seluruh dunia.







Dalam kerangka semangat energi baik yang memakmurkan bangsa, kehadiran PGN di masyarakat lebih dari sekedar penggerak roda ekonomi Negara. Melalui pembangunan dan pengoperasian jaringan pipa gas yang setara 80% pipa gas bumi hilir seluruh Indonesia, upaya PGN untuk terus meningkatkan pemanfaatan gas bumi secara nasional akan sejalan dengan peningkatan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah operasi PGN.

05



**ENERGI BAIK UNTUK  
KELESTARIAN BUMI**



# ENERGI BAIK UNTUK KELESTARIAN BUMI



Dewan Energi Nasional (DEN) memprediksi kebutuhan energi nasional akan semakin meningkat lebih dari dua kali lipat pada Tahun 2025. PGN menjawab tantangan pemenuhan pertambahan kebutuhan energi dengan pasokan energi gas bumi yang lebih ramah lingkungan. Pembakaran gas bumi menghasilkan emisi yang lebih sedikit dibandingkan bahan bakar fosil lainnya, seperti minyak bumi dan batu bara. Dengan memasok gas bumi sebagai sumber energi, PGN telah berkontribusi dalam menekan produksi emisi CO<sub>2</sub>, penghasil gas rumah kaca (GRK) yang memicu pemanasan global.



Selain memberi dampak terhadap kegiatan operasional, perubahan iklim sesungguhnya juga memberi peluang bagi pengembangan bisnis PGN. Kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi pada upaya mengurangi emisi gas CO<sub>2</sub> melalui pemakaian gas bumi terus tumbuh dan berkembang. Sebagai bahan bakar penghasil emisi CO<sub>2</sub> paling rendah dibandingkan bahan bakar fosil lainnya dan ekonomis, permintaan masyarakat dari berbagai elemen seperti industri dan rumah tangga terus meningkat. Hal ini merupakan peluang bagi PGN untuk meningkatkan kapasitas, keterjangkauan, dan keandalan fasilitas distribusi dan transmisi yang dikelolanya.

Kegiatan operasional utama PGN adalah transmisi dan distribusi gas bumi dari sumur-sumur produksi sampai ke konsumen, baik industri maupun rumah tangga. PGN menyadari bahwa kegiatan usahanya memberikan dampak bagi lingkungan. Komitmen upaya menjaga kelestarian lingkungan dan partisipasi dalam mitigasi Gas Rumah Kaca

(GRK) diterapkan melalui pelaksanaan **Peta Jalan (Roadmap) Transformasi Lingkungan** di seluruh lingkup kegiatan operasional PGN. Inilah bentuk kontribusi nyata PGN bagi lingkungan melalui pengelolaan dampak lingkungan dan penyediaan energi bersih untuk pemenuhan kebutuhan generasi sekarang dan generasi yang akan datang.

#### SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

PGN menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan dan Energi Terpadu yang mengacu pada Peta Jalan (Roadmap) Transformasi Lingkungan PGN periode 2013–2017. Hal tersebut penting untuk menjadikan “transformasi lingkungan” sebagai bagian dari kultur operasional PGN dan menjadi budaya dari seluruh insan PGN.

Peta Jalan Transformasi Lingkungan untuk periode 2013–2017 menjadi acuan PGN untuk mencapai tujuan usahanya, dan juga mengembangkan program untuk mencapai salah satu target. Adapun capaian atas peta jalan tersebut adalah:

Target	2013	2014	2015	2016	2017
Peringkat PROPER* Hijau ( <i>Beyond Compliance</i> )					
Peringkat PROPER* Emas ( <i>Environmental Excellence</i> )					
Pengembangan perhitungan jejak karbon	✓	✓	✓	✓	✓
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan					
Tercapainya 100% ketaatan pada peraturan terkait lingkungan			✓		
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun			✓		
Sertifikasi ISO 14001:2004				✓	
Tidak ada pencemaran lingkungan ( <i>zero pollution</i> )			✓	✓	
<i>Surveillance Audit</i> ISO 14001:2004 dilaksanakan					✓

\*PROPER atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup merupakan penilaian atas kinerja lingkungan perusahaan-perusahaan di Indonesia yang dilakukan oleh badan pemerintahan yang berwenang, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup.

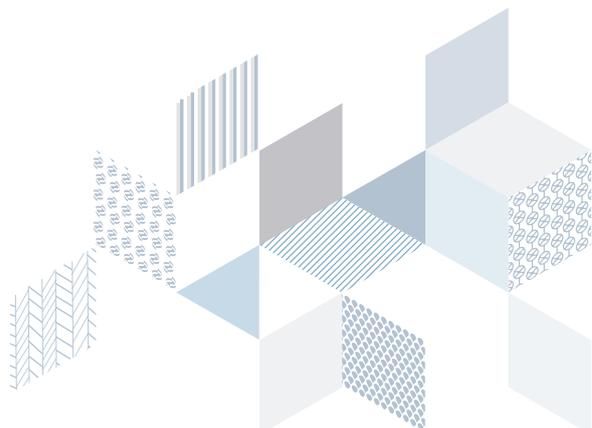
### Kebijakan Lingkungan PGN

Kebijakan lingkungan PGN merupakan bagian dari suatu kesatuan kebijakan yang menyangkut aspek keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan, yang disebut Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi yang telah diperbarui sesuai transformasi bisnis PGN dan telah disahkan pada 1 Juni 2017.

Kebijakan PGN di bidang lingkungan tersebut telah dituangkan ke dalam program kerja lingkungan yang meliputi:

- Penyusunan AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) maupun UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan) dan UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan) serta pengurusan Izin Lingkungan di setiap proyek baru, dengan melibatkan pihak eksternal independen.

- Pelaksanaan RKL (Rencana Pengelolaan Lingkungan) dan RPL (Rencana Pemantauan Lingkungan) serta UKL-UPL, dan melaporkan secara rutin setiap semester kepada instansi terkait.
- Penggantian peralatan dengan teknologi baru yang hemat energi.
- Penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti bekerja mengurangi kertas (*paperless*), penghematan air, dan program *composting*.
- Pembiasaan dalam diri karyawan untuk melakukan perlindungan lingkungan seperti penghematan pemakaian energi, penghematan air, dan pengurangan sampah melalui media kampanye lingkungan.
- Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan serta sertifikasi ISO 14001.





## KONVERSI MENUJU KETAHANAN ENERGI

Indonesia adalah salah satu dari 15 negara konsumen minyak terbesar dunia dengan lebih dari separuh pemenuhan kebutuhan dilakukan melalui impor. Pemerintah pun membuat kebijakan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) sebagai upaya mengurangi ketergantungan impor.

Sekitar 80% konsumsi BBM di Indonesia berada di sektor transportasi. Salah satu bentuk dukungan PGN untuk implementasi kebijakan konversi energi di jalur transportasi adalah penyediaan konverter kit dan fasilitas pengisian ulang berupa Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) dan Mobile Refueling Unit (MRU).

Pada tahun 2017, PGN menyerahkan sebanyak 2.021 konverter kit di 12 lokasi SPBG

dan MRU di beberapa wilayah di Indonesia. Di Lampung, pembagian konverter kit sebanyak 116 unit. Pembagian konverter kit di lokasi lainnya dilakukan di SPBG Klender sebanyak 302 unit, SPBG Bogor 89 unit, SPBG Batam 307 unit, SPBG Pondok Ungu 280 unit, MRU IRTI Monas 195 unit, MRU Grogol 105 unit, SPBG Sukabumi 63 unit, SPBG Purwakarta 116 unit, MRU Bandung 155 unit, SPBG Ngagel 284 unit, dan 9 unit di MRU Gresik.

Pembagian dan pemasangan konverter kit merupakan bentuk upaya untuk menjadikan gas bumi sebagai energi pilihan bagi masyarakat. Dengan demikian, masyarakat telah berperan serta dalam menggunakan energi baik yang lebih ramah lingkungan, aman, dan efisien sekaligus mengakselerasi pencapaian ketahanan energi bangsa.

Pelaksanaan program-program tersebut berada di bawah tanggung jawab *Health, Safety, Security and Environment (HSSE) Division*. Prinsip PGN dalam pengelolaan lingkungan mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 yang sertifikasinya diberlakukan sejak tahun 2016. Secara berkala, PGN mengidentifikasi aspek dan dampak lingkungan yang penting, mengidentifikasi peraturan dan persyaratan lainnya di bidang pengelolaan lingkungan yang relevan dengan kegiatan usaha serta melakukan evaluasi kepatuhan, menetapkan tujuan dan sasaran bidang lingkungan, dan melakukan audit internal maupun audit eksternal atas implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

### PELATIHAN DI BIDANG LINGKUNGAN

PGN secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pelatihan di bidang lingkungan dan pengelolaan lingkungan, dengan melibatkan berbagai lapisan karyawannya. Beberapa pelatihan yang telah diselenggarakan di tahun 2017 di bidang lingkungan diantaranya:

- Pelatihan Penyusunan dan Implementasi Izin Lingkungan
- Pelatihan Pengelolaan B3 dan Limbah B3
- Pelatihan Sistem Manajemen Energi
- Pelatihan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER)

### PENGELOLAAN & PEMANTAUAN LINGKUNGAN

PGN melaksanakan program Pengelolaan Lingkungan dan Pemantauan Lingkungan sebagai wujud komitmennya terhadap pelestarian lingkungan. Seluruh program tersebut dilaksanakan pada setiap kegiatan usaha yang harus didahului dengan perencanaan dan pelaksanaan AMDAL atau UKL-UPL. Secara umum, kegiatan usaha PGN tidak berdampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan. Bagaimanapun juga PGN berupaya memenuhi prinsip wawasan lingkungan dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya, dengan menjaga kualitas lingkungan yang berada dalam baku mutu lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. PGN juga melaporkan hasil pemantauan lingkungannya setiap semester kepada instansi terkait yaitu KLHK, Dinas Lingkungan Hidup, dan Dirjen Migas.

Kegiatan operasional PGN tidak menghasilkan emisi atau pencemaran udara secara langsung yang membahayakan lingkungan maupun limbah cair dan padat. Sesuai dengan ketentuan dalam dokumen AMDAL dan UKL-UPL, PGN melakukan pemantauan atas:

- Kualitas air,
- Kualitas/emisi udara,
- Tingkat kebisingan.

Selama ini, hasil pengukuran parameter pemantauan kualitas lingkungan di seluruh area operasional utama PGN selalu sesuai bahkan lebih rendah dari batas ketentuan baku mutu lingkungan.

#### a. Pantauan Kualitas Air [GRI 303-1]

Konsumsi air di kantor-kantor pendukung operasional PGN hanya terbatas pada penggunaan air sebagai media pendingin pada instalasi pompa-pompa kompresor dan kegiatan domestik. Sementara di kantor-kantor pendukung utama, sumber air berasal dari PDAM dan air sumur yang telah disesuaikan dengan ketetapan batas kuantitas. Efektivitas kebijakan dan pelaksanaan efisiensi konsumsi air terlihat dari catatan konsumsi air kantor pusat PGN di Ketapang, Jakarta yang mengalami penurunan sebanyak 4,8% dibandingkan tahun 2016. Konsumsi air dari sumber PDAM di 2017 sejumlah 68.285 m<sup>3</sup> atau meningkat 10,4% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 61.856 m<sup>3</sup>. Untuk air bersumber sumur, konsumsi di tahun 2017 sebaliknya mengalami penurunan hingga 21,4% dari tahun sebelumnya. Penurunan konsumsi air bersumber sumur seperti disajikan pada data di atas dilakukan untuk melindungi air tanah dan tanah. Pengukuran dilakukan dengan metode pengukuran langsung dari flow meter debit air.

Pada area-area terbuka di sekitar gedung kantor pusat, PGN memanfaatkan lahan yang cukup luas sebagai daerah resapan air. Di wilayah ini dibuat lubang-lubang biopori sebagai media peresapan air hujan ke dalam tanah. Kondisi muka air tanah pun menjadi relatif terjaga sehingga tidak ada keluhan dari warga sekitar atau instansi terkait mengenai penurunan muka air tanah.

TABEL KONSUMSI AIR KETAPANG

Sumber Konsumsi Air	2017	2016	2015
PDAM	68.285 m3 (+10,4%)	61.856 m3 (+39,5%)	44.342 m3
Sumur	44.509 m3 (-21,4%)	56.608 m3 (+13,5%)	49.887 m3

## PENGIJAUAN



Sebagai program yang sifatnya komplementer, selain upaya pemantauan emisi dan peningkatan efisiensi penggunaan energi, PGN melakukan penanaman pohon sebanyak 96.314 batang pohon di sekitar lokasi jalur pipa transmisi utama di tahun 2017. Jenis pohon yang ditanam antara lain buah-buahan, bakau, dan tanaman jenis spesial lokal. Dengan keberadaan pohon-pohon ini, konsentrasi karbondioksida di atmosfer dapat berkurang karena pohon-pohon ini menyerap gas tersebut dalam proses fotosintesis.

Penanaman pohon di sekitar lokasi jalur pipa transmisi utama 2015-2017:

2015: 11.985 pohon

2016: 85.329 pohon

2017: 96.314 pohon

### b. Pantauan Kualitas Emisi Udara [GRI 305-1]

Salah satu upaya langsung yang dilakukan oleh PGN dalam membantu menghambat terjadinya perubahan iklim global adalah melakukan operasi bisnis yang lebih efisien dan membatasi emisi GRK yang secara langsung berkontribusi terhadap kenaikan suhu permukaan bumi. PGN melaksanakan upaya terstruktur untuk mengurangi emisi karbon dari aktivitas operasionalnya.

Langkah nyata PGN dalam pengelolaan lingkungan dengan tujuan reduksi CO<sub>2</sub> seoptimal mungkin adalah standarisasi penghitungan emisi karbon sebagai dasar penyusunan kebijakan mitigasi karbon akibat kegiatan operasi secara tepat.

Sejak lima tahun lalu, PGN telah menetapkan implementasi penghitungan jejak karbon melalui sistem akuntansi karbon yang juga dikenal dengan Kalkulator Karbon PGN. Upaya ini meliputi:

- Emisi pemakaian listrik di gedung dan station
- Emisi pemakaian bahan bakar untuk generator
- Emisi pemakaian bahan bakar untuk kendaraan bermotor
- Emisi pemakaian gas untuk *chiller* dan turbin kompresor
- Emisi perjalanan dinas menggunakan pesawat
- Emisi dari kegiatan penyaluran gas bumi

Hasil pengukuran kalkulator karbon menunjukkan pada tahun 2017 emisi karbon yang dihasilkan di lingkungan usaha PGN adalah 87.099,24 ton CO<sub>2</sub>eq, meningkat sebesar 38,1% dibandingkan tahun sebelumnya.

TABEL EMISI CARBON SCOPE 1 PGN 2015-2017 [GRI 305-1]

Jenis aktifitas/tahun	2017	2016	2015	Metode Perhitungan untuk Tahun 2017
Venting	2.505,56	2.564,59	890,88	Data m3 gas dari perhitungan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006
Instrumentasi	3.204,98	2.777,95	915,5	Data m3 gas dari perhitungan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006
Blowdown	631,03	506,47	80,27	Data m3 gas dari perhitungan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006
Kebocoran gas	31.673,15	8,34	1,54	Data m3 gas dari perhitungan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006
Fuel gas	36.208,25	37.039,48	47.396,94	Data m3 gas dari pengukuran menggunakan alat ukur dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006
BBM Genset	95,24	973,25	990,26	Data m3 gas dari pengukuran menggunakan alat ukur dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006
BBM Kendaraan	1.949,09	1.762,40	1.473,09	Data liter BBM dihitung dari data jarak kemudian dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006
BBG Kendaraan	0,00	498,37	566,81	Data m3 BBG dari pencatatan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006
Gas untuk chiller	1.247,50	314,84	245,29	Data m3 gas dari billing PGN dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006
<b>Total</b>	<b>77.514,80</b>	<b>46.445,69</b>	<b>52.560,58</b>	

Selain CO<sub>2</sub>, salah satu gas rumah kaca yang merusak lapisan ozon bumi adalah *Chloro Fluoro Carbon* (CFC). Salah satu jenis CFC yang berupa gas, freon, turut merusak lapisan ozon yang berdampak pemanasan global. Freon yang lepas ke udara bereaksi menyebabkan 3 atom oksigen (O<sub>3</sub>) di ozon menjadi O<sub>2</sub>. Ozon pun menipis bahkan berlubang. Freon biasa digunakan sebagai bahan *chiller* atau media *heat exchanger* pada mesin pendingin (AC ruangan, *refrigerator*, *cooling tower* dan sejenisnya).

Sejak 2011, PGN telah merintis penggunaan gas bumi dari jaringan instalasi internal sebagai pengganti bahan *chiller* yang tidak ramah lingkungan. Gas bumi yang digunakan sebagai bahan *chiller* tetap dapat digunakan sebagai bahan bakar. Hal tersebut membuat PGN tidak lagi perlu mengeluarkan emisi gas yang masuk kategori perusakan lapisan ozon dari jenis freon ini.

TABEL EMISI CARBON SCOPE 2 [GRI 305-2]

Aktivitas konsumsi energi	2017	2016	2015	Metode Perhitungan untuk Tahun 2017
Listrik	9.072,98	15.837,03	8.217,58	Data KWh dari billing PLN dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan data Ditjen Ketenagalistrikan ESDM
Penerbangan	511,46	782,93	625,86	Setiap perjalanan dinas dengan pesawat dicatat kemudian dikalikan dengan Total passengers CO <sub>2</sub> /journey berdasarkan ICAO
<b>Total</b>	<b>9.584,44</b>	<b>16.619,96</b>	<b>8.843,44</b>	

TABEL INTENSITAS EMISI GRK PGN 2014 - 2017 [GRI 305-4]

	2017	2016	2015
Total Emisi Carbon (ton CO <sub>2</sub> eq)	87.099,24 (+38,1%)	63.065,64 (+2,7%)	61.404,02
Volume Produksi (MMscfd)	1.265,06 (-7,9%)	1.373,44 (-2,5%)	1.408,57
Intensitas Emisi GRK (ton CO <sub>2</sub> eq/MMscfd)	68,85 (+49,9%)	45,92 (+5,4%)	43,59

Pemantauan kualitas udara juga dilakukan pada cerobong dari sumber emisi pembakaran yaitu: turbin gas, *gas engine generator*, dan *diesel engine generator*. Pemantauan tersebut dilakukan berkala sesuai Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.13/2009 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas Bumi.

**HASIL PEMANTAUAN EMISI UDARA CEROBONG STASIUN KOMPRESOR PAGARDEWA**

2017

Parameter	Satuan	Baku Mutu Turbin Gas *)	Hasil Pengujian						Baku Mutu GEG *)	Hasil Pengujian				Baku Mutu DEG *)	Hasil Pengujian	
			Turbin Gas A		Turbin Gas B		Turbin Gas C			GEG A		GEG B			DEG	
			Jan-17	Okt-17	Jan-17	Ags-17	***	***		May-17	Okt-17	Jun-17	Ags-17		Jan-17	Ags-17
Karbonmonoksida (CO)	mg/Nm3	-	**	**	**	**	***	***	500	468	389	450	443	600	542	553
Sulfur Dioksida (SO2)	mg/Nm3	150	13	6	5	5	***	***	150	29	83	77	26	-	**	**
Nitrogen Dioksida (NO2)	mg/Nm3	320	103	31	49	67	***	***	400	267	371	339	257	1000	952	938
Total Partikulat	mg/Nm3	50	8	2	4	5	***	***	50	8	5	2	4	-	**	**
Oksigen (O2)	%	-	16.7	16.1	17.2	16.6	***	***	-	14.6	16	7.5	9.1	-	18.5	18.1
Flow Velocity	m/s	-	10.7	12.38	17.22	25.39	***	***	-	17.03	9.41	15.27	14.1	-	11.58	13.51

**HASIL PEMANTAUAN EMISI UDARA CEROBONG STASIUN KOMPRESOR PAGARDEWA**

2016

Parameter	Satuan	Baku Mutu Turbin Gas *)	Hasil Pengujian						Baku Mutu GEG *)	Hasil Pengujian				Baku Mutu DEG *)	Hasil Pengujian	
			Turbin Gas A		Turbin Gas B		Turbin Gas C			GEG A		GEG B			DEG	
			Mar-16	Aug-16	Mar-16	Aug-16	Mar-16	Aug-16		Mar-16	Aug-16	Mar-16	Aug-16		Mar-16	Aug-16
Karbonmonoksida (CO)	mg/Nm3	-	**	**	**	**	**	***	500	222	Kewajiban Pemantauan 1 kali dalam 1 tahun	385	Kewajiban Pemantauan 1 kali dalam 1 tahun	600	150	Kewajiban Pemantauan 1 kali dalam 3 tahun
Sulfur Dioksida (SO2)	mg/Nm3	150	<1	5	<1	3	<1	***	150	16		71		-	86	
Nitrogen Dioksida (NO2)	mg/Nm3	320	25	71	25	51	6	***	400	218		388		1000	356	
Total Partikulat	mg/Nm3	50	25	16	4	10	3	***	50	22		5		-	15	
Oksigen (O2)	%	-	16	15.7	15	15	17	***	-	12.4		8		-	17	
Flow Velocity	m/s	-	18.76	19.73	11	55.38	19	***	-	11.61		19		-	10	

**HASIL PEMANTAUAN EMISI UDARA CEROBONG STASIUN KOMPRESOR PAGARDEWA**

2015

Parameter	Satuan	Baku Mutu Turbin Gas *)	Hasil Pengujian						Baku Mutu GEG *)	Hasil Pengujian				Baku Mutu DEG *)	Hasil Pengujian	
			Turbin Gas A		Turbin Gas B		Turbin Gas C			GEG A		GEG B			DEG	
			May-15	Nov-15	Jan-15	Sep-15	Jan-15	Sep-15		Jan-15	Sep-15	Peb 2015	Nov-15		Peb 2015	Sep-15
Karbonmonoksida (CO)	mg/Nm3	-	**	**	**	**	**	***	500	86	480	155	62	600	340	559
Sulfur Dioksida (SO2)	mg/Nm3	150	28	<1	8	<1	9	<1	150	8	4	3	63	-	5	24
Nitrogen Dioksida (NO2)	mg/Nm3	320	235	22	6	4	8	28	400	14	55	10	138	1000	8	218
Total Partikulat	mg/Nm3	50	17	5	16	5	17	7	50	18	5	18	7	-	23	12
Oksigen (O2)	%	-	15	18	15	18	15	19	-	14	15	12	16	-	14	16
Flow Velocity	m/s	-	7	10	20	28	20	27	-	18	23	25	8	-	20	12

\*) Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13/2009 Tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Minyak Dan Gas Bumi serta Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 6/2012 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak dan Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor

\*\*\*) Tidak wajib diukur

\*\*\*) Mesin tidak beroperasi

**c. Pantauan Buangan Limbah [GRI 306-2]**

Dalam kegiatan operasionalnya, PGN mengutamakan prinsip reduksi pada sumber (*reduction at source*) yaitu meminimalisasi timbulnya limbah. Minimalisasi dapat dilakukan dari segi jumlah maupun dampak yang ditimbulkan. Contoh upaya yang dilakukan: penggantian lampu yang mengandung *mercury* dengan lampu LED secara bertahap sehingga dapat menurunkan jumlah timbulan limbah B3.

Untuk pengelolaan limbah B3, PGN tidak memiliki unit pengelolaan limbah. Penanganan limbah B3 menggunakan jasa pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 untuk melakukan pengangkutan seluruh limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari wilayah operasional PGN kemudian melakukan pengolahan di luar wilayah operasional PGN.

Limbah B3 yang dihasilkan dari operasional PGN antara lain:

- Minyak pelumas bekas
- Filter bekas
- Baterai / aki bekas
- Kemasan bekas terkontaminasi B3
- Majun bekas

## TIMBULAN LIMBAH B3 PGN 2016 DAN 2017 [GRI 306-2]

TIMBULAN LIMBAH B3 2017 (TON)					
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	2017
GTM					
Bojonegara	0,115000	0,000000	0,028000	0,000000	<b>0,143000</b>
Muara Bekasi	0,000000	0,000000	0,000000	0,092500	<b>0,092500</b>
Pagardewa	1,270165	0,371200	5,253550	1,095000	<b>7,989915</b>
Labuhan Maringgai	0,508000	0,469000	0,089000	0,066480	<b>1,132480</b>
Terbanggi Besar	0,173750	0,109960	0,102680	0,229020	<b>0,615410</b>
GDMR I					
Cimanggis	0,000100	0,000100	0,002300	0,002100	<b>0,004600</b>
Pondok Ungu II	0,004290	0,000250	0,003410	0,010040	<b>0,017990</b>
Narogong	0,000000	0,001000	0,034000	0,000000	<b>0,035000</b>
Kedep	0,000000	0,000900	0,006700	0,000600	<b>0,008200</b>
Bitung II	0,008000	0,009640	0,000000	0,007100	<b>0,024740</b>
Serpong	0,000000	0,011200	0,000000	0,021800	<b>0,033000</b>
Cikande II	0,051400	0,466500	0,000000	0,003000	<b>0,520900</b>
Tegal Gede GTA	0,004000	0,000000	0,000000	0,004500	<b>0,008500</b>
Delta Mas	0,001000	0,002000	0,000000	0,000000	<b>0,003000</b>
Rawa Maju/ Tangsi	0,000000	0,000000	0,000000	0,007000	<b>0,007000</b>
Surya Cipta	0,000000	0,002000	0,000500	0,002400	<b>0,004900</b>
Bongas/Garawangi	0,032750	0,028000	0,060250	0,031200	<b>0,152200</b>
Demang Lebar Daun	0,003250	0,020000	0,067700	0,042500	<b>0,133450</b>
GDMR II					
Tandes	0,001000	0,105550	0,000000	0,027900	<b>0,134450</b>
Gresik	0,003400	0,024225	0,000000	0,028600	<b>0,056225</b>
Waru	0,016000	0,017250	0,017000	0,011000	<b>0,061250</b>
Kalisogo	0,001990	0,069540	0,058110	0,026350	<b>0,155990</b>
Porong	Non aktif, daerah terdampak lumpur Lapindo				
GDMR III					
Pasar 9	0,000000	0,000000	0,027700	0,029000	<b>0,056700</b>
Panaran	0,058900	0,056300	0,060500	0,114000	<b>0,289700</b>
Perkantoran					
Kantor Pusat	0,000000	0,000000	0,041000	0,101900	<b>0,142900</b>
Kantor Bogor	0,146500	0,000000	0,027000	0,005750	<b>0,179250</b>
Kantor Karawang	0,000000	0,000000	0,000000	0,021000	<b>0,021000</b>
Kantor Cirebon	0,000000	0,000000	0,016000	0,004000	<b>0,020000</b>
Kantor Tangerang	0,000000	0,000000	0,005800	0,000000	<b>0,005800</b>
Kantor Medan	0,000000	0,000000	0,001000	0,011900	<b>0,012900</b>
				Total	<b>12,0630</b>

1  
TENTANG  
LAPORAN  
INI2  
REKAM JEJAK  
KEBERLANJUTAN3  
TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN4  
ENERGI BAIK  
MENYEJAHTERAKAN  
BANGSA5  
ENERGI BAIK  
UNTUK KELESTARIAN  
BUMI6  
KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN  
KERJA (K3)7  
ENERGI BAIK  
MELAYANI  
PELANGGAN8  
ENERGI BAIK  
MENGAYOMI  
INSAN PGN9  
ENERGI BAIK  
MEMAKMURKAN  
NEGERI

TIMBULAN LIMBAH B3 2016 (TON)					
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	2016
GTM					
Bojonegara	0,1184	0,145	0,098	0,106	<b>0,4674</b>
Muara Bekasi					<b>0</b>
Pagardewa	2,84645	1,14515	2,153	2,235	<b>8,3796</b>
Labuhan Maringgai	0,69576	0,94483	0,0936	0,1408	<b>1,87499</b>
Terbanggi Besar	0,20926	0,17735	0,47291	0,63835	<b>1,49787</b>
GDMR I					
Cimanggis	0,0099	0,0074	0	0,0026	<b>0,0199</b>
Jakarta					
Klender					
Cilegon					
Bogor					
GDMR II					
Tandes	0,038	0,064	0		<b>0,102</b>
Gresik	0,011	0,1235	0		<b>0,1345</b>
Waru	0,0068	0,045	0		<b>0,0518</b>
Kalisogo	0,00652	0,03554	0		<b>0,04206</b>
Porong		Non aktif, daerah terdampak lumpur Lapindo			
GDMR III					
Pasar 9		0,361			<b>0,361</b>
Panaran	0,2443	0,163	0,158	0,365	<b>0,9303</b>
Kantor pusat	2,705				<b>2,705</b>
				Total	<b>16,56642</b>

Limbah B3 tersebut disimpan sementara di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 yang telah memiliki Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 dari instansi yang berwenang. Setelah disimpan sesuai masa simpan yang diperbolehkan dalam izin tersebut, limbah B3 secara berkala diangkut oleh PT Prasadha Pamunah Limbah Industri untuk kemudian diolah secara lanjut. Hal ini merupakan bentuk komitmen PGN untuk menjaga agar proses operasionalnya tidak mencemari lingkungan.



GDMR I, II dan III tidak menghasilkan limbah cair dari kegiatan operasional di lapangannya/ stasiunnya. Hanya Stasiun Pagardewa di GTM yang menghasilkan limbah cair.

#### HASIL ANALISA KUALITAS OUTLET AIR LIMBAH API SEPARATOR STASIUN KOMPRESOR PAGARDEWA 2017 [GRI 306-2]

Parameter	Satuan	Baku Mutu*	Hasil Pengujian Tahun 2017 Pada Bulan											
			Jan	Peb	Apr	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nop	Des	
Ph	-	6 - 9	8	7,2	7	8	7	7	7	6,5	8	6,8	8	6,9
Minyak & lemak	Mg/L	25	<1,8	<1,8	<1,8	<1,8	<1,8	<1,8	<1,8	<1,8	<1,8	<1,8	<1,8	<1,8
Karbon organik total	Mg/L	110	2	1	6	7	8,2	16	9	4	4	3	5	3

#### HASIL ANALISA KUALITAS OUTLET AIR LIMBAH API SEPARATOR STASIUN KOMPRESOR PAGARDEWA 2016 [GRI 306-2]

Parameter	Satuan	Baku Mutu*	Hasil Pengujian Tahun 2017 Pada Bulan											
			Jan	Peb	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nop	Des
Ph	-	6 - 9	6,47	8	8	8	7	7,7	7	7	8	7	8	8
Minyak & lemak	Mg/L	25	<0,2	<0,2	<0,2	<0,2	<0,2	<0,2	<0,2	<0,2	<0,2	<0,2	<0,2	<0,2
Karbon organik total	Mg/L	110	1	3	2	8	6	5	4	4	5	8	7	6

#### HASIL ANALISA KUALITAS OUTLET AIR LIMBAH API SEPARATOR STASIUN KOMPRESOR PAGARDEWA 2015 [GRI 306-2]

Parameter	Satuan	Baku Mutu*	Hasil Pengujian Tahun 2017 Pada Bulan											
			Jan	Peb	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nop	Des
Ph	-	6 - 9	6,9	7,56	7,1	7,56	6,8	7,1	7	7	8	6	9	7
Minyak & lemak	Mg/L	25	0,42	0,5	7,1	1,6	<0,2	0,6	0,4	<0,2	<0,2	0,2	<0,2	<0,2
Karbon organik total	Mg/L	110	3,4	1,8	3,2	4,62	7	33,9	36,2	0,5	<0,25	91,9	<0,25	0,6

#### d. Pantauan Intensitas Energi

Kegiatan operasional PGN menggunakan energi langsung maupun tidak langsung. Energi secara langsung diantaranya digunakan untuk pembangkit milik sendiri dan untuk menggerakkan turbin kompresor agar gas yang terdapat di dalam jaringan transmisi dapat mengalir menuju instalasi konsumen akhir, yakni seperti: pembangkit listrik, kalangan industri keramik, konsumen komersial (hotel dan pusat perbelanjaan), dan konsumen rumah tangga. Energi tak langsung meliputi penggunaan energi listrik yang dipasok oleh PLN untuk memenuhi kebutuhan Kantor Pusat, Kantor-Kantor Area, dan Stasiun gas.

PGN menyelenggarakan audit energi minimal 3 tahun sekali, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat konsumsi energi serta potensi penghematan energi yang dapat dilakukan oleh PGN. Hasil audit energi akan mengidentifikasi cara-cara untuk menyempurnakan sistem manajemen energi untuk secara bertahap mencapai tingkatan energi hijau, yaitu: tempat atau fasilitas yang konsumsinya paling besar dan paling rendah, dan cara-cara meningkatkan pemahaman dan kepedulian karyawan dalam menghemat energi. Dengan demikian, selain dapat meningkatkan efisiensi penggunaan energinya, PGN juga dapat menghemat pengeluaran untuk kebutuhan energinya.

Pada tahun 2017, PGN telah melakukan audit energi bekerja sama dengan PT Energy Management Indonesia (Persero). Berdasarkan hasil audit energi, Indeks Konsumsi Energi (IKE) Kantor Pusat Gedung Graha PGAS sebesar 12,88 kWh/m<sup>2</sup>/bulan. Hasil tersebut menunjukkan Kantor Pusat Gedung Graha PGAS berada pada kategori Efisien berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

Hasil tersebut juga menunjukkan penurunan konsumsi energi yang sebelumnya sebesar 17,63 kWh/m<sup>2</sup>/bulan pada tahun 2012.

Penghematan energi ini dapat dicapai melalui program-program:

- Penggantian lampu menjadi lampu jenis LED yang lebih hemat energi serta lebih panjang umurnya.
- Pengaturan operasional seperti pengaturan waktu menyalakan AC, lampu, dan sebagainya.
- Peningkatan kesadaran pekerja untuk melakukan efisiensi energi.

Meski sedikit meningkat dari tahun sebelumnya, intensitas energi listrik PGN menunjukkan keberhasilan PGN dalam upaya terus memperbaiki efisiensi sistem kelistrikan. Konsumsi energi PGN di tahun 2017 sebesar 686.255 Gigajoule mampu ditekan hingga 16,5% dibanding 2015 dibarengi dengan langkah intensitas energi yang berhasil ditekan lebih rendah 7% dibanding dua tahun sebelumnya.

Intensitas Energi [GRI 302-3]	2017	2016	2015	2014
Produksi (MMscfd)	1.265,06	1.373,44	1.408,57	859,05
Konsumsi Energi (Gigajoule)	686.255	662.996	821.871	759.983,7
Intensitas Energi (Gj/MMscfd)	542,47	482,73	583,48	884,68

Dalam menekan penggunaan listriknya, PGN telah merealisasikan beberapa program perbaikan:

1. *Rewiring* saklar lampu sesuai kebutuhan dan fungsi, serta penggunaan lampu jenis LED yang hemat energi secara bertahap.
2. Penggunaan sel surya untuk penerangan luar di stasiun gas maupun *tower repeater*.
3. Pengaturan operasional seperti pengaturan waktu menyalakan AC dan lampu.

#### PEMAKAIAN MATERIAL [GRI 301-1]

PGN dengan usaha utamanya mengembangkan bisnis gas bumi di Indonesia selalu menambahkan pipa baru ke dalam jaringannya. Pipa yang digunakan terbuat dari baja atau *plastic polyethylene* (PE). Pipa baja dilapisi dengan *coating* dan pelindung lain yang membuat pipa anti karat, tahan lama, dan dapat dipendam di dalam tanah untuk periode waktu yang lama (sekitar 30 tahun).

Bahan lain yang cukup penting dalam kegiatan operasional utama adalah penyerap *impurities* atau filter yang ditempatkan dalam pipa. Fungsi penyerap ini adalah membersihkan kotoran berupa uap air atau zat lain yang terlarut agar kualitas gas bumi tetap terjaga. Bahan penyerap yang terdapat pada pipa diganti dengan yang baru pada setiap periode waktu tertentu. Penyerap bekas yang diganti menjadi limbah padat yang diperlakukan sesuai ketentuan yang berlaku agar tidak mencemari lingkungan. PGN menggunakan bahan tersebut untuk meminimalkan dampak dari kegiatan produksinya.

Hingga akhir tahun 2017, akumulasi panjang pipa transmisi dan distribusi yang PGN kelola mencapai 7.453 km. Jumlah ini meningkat 2,4% dari tahun sebelumnya, yakni 7.278 km.

**PANJANG JARINGAN PIPA 2016- 2017 [GRI 301-1]**

Distribusi	Dec-16	Dec-17	Penambahan
Jakarta	694.15	744.12	49.97
Bogor	586.01	622.73	36.72
Tangerang	450.54	444.26	-6.28
Cilegon	101.99	102.63	0.64
Bekasi	388.19	414.44	26.25
Karawang	176.39	179.20	2.81
Cirebon	390.33	400.15	9.82
Palembang	178.23	178.19	-0.04
Lampung	97.64	97.81	0.17
Sidoarjo	404.79	414.50	9.71
Pasuruan	199.10	202.87	3.77
Surabaya	552.10	574.34	22.24
Semarang	16.38	17.32	0.94
Medan	606.61	605.02	-1.59
Pekanbaru	15.10	15.11	0.01
Batam	136.55	156.57	20.02
Jumlah Distribusi	4994.10	5169.26	175.16
<b>Transmisi</b>			
Medan	36.9	36.90	0
Grissik-Duri	536.36	536.36	0
Grissik-Batam-Singapore	469.48	469.48	0
SSWJ	1003.98	1003.98	0
Kepodang - Tambak Lorok*	200.77	200.77	0
LNG Lampung*	21.32	21.32	0
LNG Jakarta*	15.12	15.12	0
<b>Total</b>	<b>7278.03</b>	<b>7453.19</b>	<b>175.16</b>

**AKUMULASI PANJANG PIPA TRANSMISI & DISTRIBUSI YANG PGN KELOLA**

2017 = 7.453,19 km

2016 = 7.278,03 km

2015 = 7.025,94 km

Dalam kegiatan operasionalnya, PGN juga menerapkan kebijakan hemat kertas, dengan menerapkan program-program: sistem administrasi berbasis teknologi, yaitu *electronic system* manajemen sekretariat (e-sms) untuk mengurangi penggunaan kertas, sistem *printing* terpusat untuk mengendalikan penggunaan kertas, penggunaan kertas dua sisi, serta daur ulang sampah kertas.



PGN menerapkan kebijakan yang memungkinkan bahan material lain yang tidak bermanfaat namun dapat didaur ulang untuk dikelola oleh pihak yang lebih kompeten. Penanganan material yang tidak dipergunakan lagi tersebut dilakukan dengan tiga cara, yakni penjualan, hibah, dan pemusnahan.

#### **PROGRAM LINGKUNGAN & ANGGARAN**

Sebagai bentuk komitmen PGN terhadap pelaksanaan berbagai program pelestarian alam, PGN telah melaksanakan sejumlah kegiatan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya. Program-program tersebut dibahas pada bagian lain dari Laporan ini. PGN telah mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung kelancaran realisasi program-program tersebut. Untuk tahun 2017, total anggaran yang direalisasikan adalah Rp16.302.358.794 dengan perincian sebagai berikut:

**TABEL BIAYA KEGIATAN BIDANG LINGKUNGAN 2015 - 2017**

Uraian Kegiatan	2017	2016	2015
Penyusunan Dokumen Lingkungan AMDAL/UKL-UPL dan Pengurusan Ijin Lingkungan	1.357.150.089	1.694.192.887	8.237.269.389
Pemantauan Lingkungan	5.437.588.290	3.855.064.181	3.705.493.000
Kampanye Lingkungan	39.906.400	54.500.000	56.500.000
Pengelolaan Limbah B3	2.390.782.205	1.295.000.000	1.295.972.000
Program pengelolaan lingkungan terkait PROPER	1.595.442.248	600.000.000	1.291.748.500
Kalibrasi Alat ukur lingkungan	-	11.000.000	12.000.000
Pelatihan Bidang Lingkungan	37.451.295	589.681.506	271.659.289
Sistem Monitoring Energi dan Carbon Calculator	1.353.279.840	820.017.000	-
Program Efisiensi Energi	1.318.962.500	600.000.000	910.814.000
Fasilitas pengelolaan lingkungan TPS LB3	626.561.805	62.000.000	242.704.500
Laporan lingkungan	18.407.475	18.500.000	55.852.500
Sistem Manajemen Lingkungan	166.990.439	449.680.000	192.940.000
<b>Total</b>	<b>16.302.358.794</b>		

1  
TENTANG  
LAPORAN  
INI2  
REKAM JEJAK  
KEBERLANJUTAN3  
TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN4  
ENERGI BAIK  
MENYEJAHTERAKAN  
BANGSA5  
ENERGI BAIK  
UNTUK KELESTARIAN  
BUMI6  
KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN  
KERJA (K3)7  
ENERGI BAIK  
MELAYANI  
PELANGGAN8  
ENERGI BAIK  
MENGAYOMI  
INSAN PGN9  
ENERGI BAIK  
MEWAKMURKAN  
NEGERI







Kebijakan lingkungan PGN merupakan bagian dari suatu kesatuan kebijakan yang menyangkut aspek keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan. Inilah yang kami sebut Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi yang telah diperbarui sesuai transformasi bisnis PGN.

06



**KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA (K3)**



## KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)



Di manapun PGN beroperasi, kami berkomitmen melaksanakan kegiatan operasional secara aman dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pelaksanaan K3 di PGN tidak hanya memenuhi persyaratan lokal tetapi juga mengikuti standar internasional dan *best feed* yang sudah menjadi *best practice* di industri sejenis.



### KEBIJAKAN

Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PGN amat penting mengingat PGN bergerak di bidang transmisi dan distribusi gas bumi yang aktivitas operasionalnya berisiko tinggi. Dengan pengelolaan K3 yang baik, risiko munculnya kecelakaan kerja dan ancaman terhadap kesehatan kerja dapat dihindari atau diminimalkan. Untuk itu, telah dibuat kebijakan dan sasaran terkait K3 dalam struktur pengelolaan K3 di PGN.

Salah satu ukuran utama yang menjadi indikator keberhasilan di PGN adalah bagaimana PGN mampu memberikan perlindungan dan kenyamanan kepada setiap tenaga kerja, tidak hanya pekerja PGN, namun semua pihak yang bekerja di dalam area operasional PGN. Risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang dikategorikan tinggi dalam industri yang digeluti PGN memberi dorongan bagi PGN untuk senantiasa menerapkan standar tertinggi dalam manajemen K3. Lebih dari itu, lingkungan kerja yang aman, nyaman dan selamat juga berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja pekerja PGN.

PGN berupaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan mendorong seluruh unit bisnis untuk menjalankan prinsip K3 dengan baik dan mengikuti peraturan-peraturan dan kaidah-kaidah yang ada. PGN senantiasa mencermati risiko keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap proses dan aktivitas operasionalnya.

Bagi PGN, keselamatan dan kesehatan kerja yang baik berarti:

- Meningkatnya kesejahteraan pekerja dan keluarga.
- Turunnya biaya kompensasi kecelakaan yang perlu dibayarkan.
- Turunnya biaya perbaikan.
- Rendahnya biaya pencegahan dibandingkan biaya penanganan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja
- Terpeliharanya citra baik PGN secara luas.

PGN telah menerapkan pengelolaan K3 yang berstandar tinggi secara konsisten, dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 dan OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen

Kesehatan & Keselamatan Kerja, atau disebut Sistem Manajemen K3 (SMK3). OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment*) 18001 merupakan standar internasional untuk penerapan Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja. Kebijakan K3 di PGN menitikberatkan pada implementasi sistem manajemen K3 dalam segala aktivitas, dengan memperkuat pelaksanaan prinsip-prinsip *Plan, Do, Check dan Action* dalam implementasi sistem manajemen K3. Dalam sasaran K3 PGN, juga ditekankan aspek kesehatan sebagai perwujudan kepedulian PGN terhadap kesehatan setiap pekerjanya. Hanya dengan pekerja yang sehat PGN dapat mencapai tujuan dan keberlanjutan usahanya.

### K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA

Secara umum, implementasi dan pengelolaan K3 di PGN berpatokan pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 ayat 2 yang menegaskan kewajiban perusahaan untuk menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerjanya.

Aturan-aturan mengenai K3 merupakan bagian dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani oleh Serikat Pekerja PGN (SP-PGN) dengan manajemen. Secara spesifik, aspek K3 berada di bagian Bab IX tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, Bab X tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Bab XI tentang Jaminan, dan Bab XIII tentang Disiplin dan Sanksi Pelanggaran Disiplin di PKB. Sejumlah 80,4% dari Insan PGN diwakili oleh SP-PGN dalam PKB.

### [GRI 403-1]

Bukti komitmen manajemen PGN dalam menerapkan pengelolaan K3, selain diwujudkan dalam bentuk Kebijakan K3 dan Dokumen Acuan Kerja, juga dimasukkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB), dimana PKB ini disusun bersama antara perwakilan pekerja yang tergabung dalam Serikat Pekerja Perusahaan Gas Negara (SP-PGN) dengan perwakilan manajemen PGN.

Perihal kesehatan dan keselamatan kerja tercakup dalam: [GRI 403-4]

## BAB IX. JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN

Pasal 50. Rehabilitasi Medik

Pasal 51. Pemeriksaan Kesehatan Berkala

Pasal 52. Pemeriksaan Kesehatan Khusus

Pasal 53. Menolak Pemeriksaan/Perawatan Kesehatan

## BAB X. KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Pasal 58. Umum

Pasal 59. Keselamatan Kerja

Pasal 60. Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan

Pasal 61. Kecelakaan Kerja

Pasal 62. Bantuan Dukacita

## BAB XI. JAMINAN

Pasal 63. Jaminan Kecelakaan Kerja

## BAB XIII. DISIPLIN DAN SANKSI PELANGGARAN DISIPLIN

Pasal 69. Jenis-jenis Tindakan dan Sanksi Pelanggaran.

Selain itu, aspek-aspek K3 juga merupakan bagian dari *Key Performance Indicators* (KPI) bagi setiap pekerja. Dengan demikian diharapkan pelaksanaan praktik-praktik K3 membudaya dalam diri setiap pekerja.

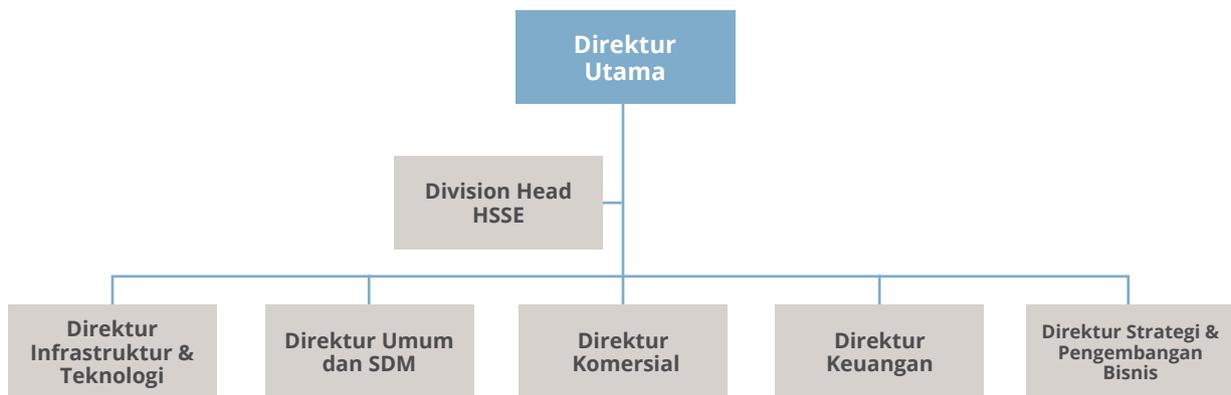
### K3 DALAM SISTEM MANAJEMEN PGN [GRI 403-1]

Pada hierarki organisasi PGN, pengelolaan dan implementasi program-program Keselamatan & Kesehatan Kerja ada dalam naungan Divisi Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan atau *Health, Safety, Security and Environment Division* (HSSE *Division*) di bawah Direktur Utama. HSSE *Division* berjumlah 14 orang atau 1% dari seluruh karyawan PGN.

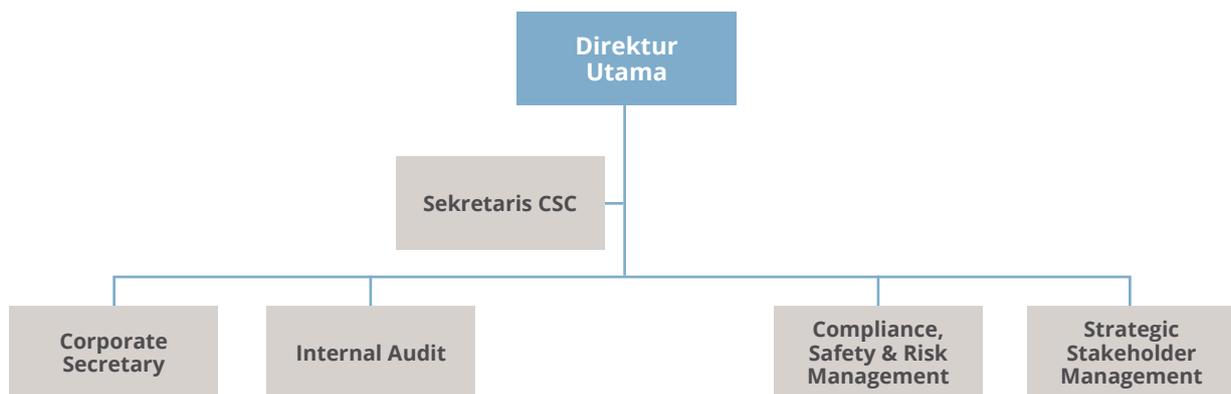
PGN membentuk *Executive Central Safety Committee* (ECSC) di tingkat Direksi dan *Central Safety Committee* (CSC) di tingkat korporat maupun di tingkat *Business Unit* dan Proyek serta Anak Perusahaan, sehingga implementasi dan pengelolaan K3 dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Peranan CSC sebagai motor penggerak kegiatan K3 sangat penting bagi keberhasilan PGN dalam menanamkan budaya keselamatan kerja di setiap karyawan dan mitra kerja PGN.

Berbagai kebijakan strategis dan kegiatan terkait K3 terus digulirkan secara berkesinambungan. Struktur organisasi CSC di masing-masing direktorat dan proyek adalah sebagai berikut:

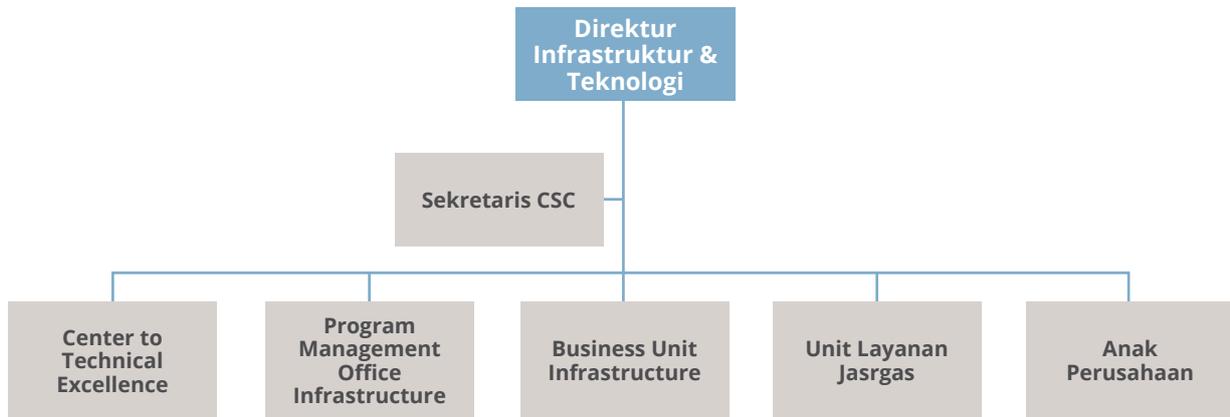
**Executive Central Safety Committee**



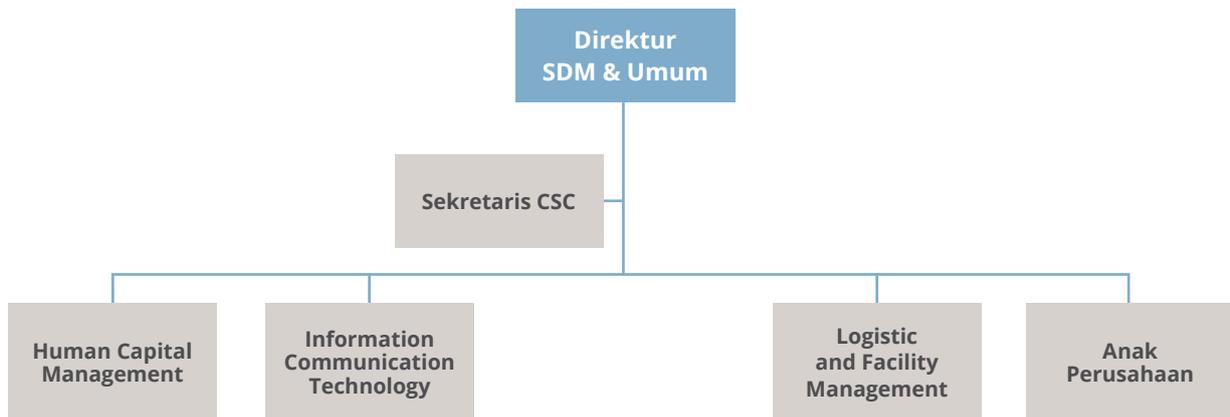
**CSC Direktorat Utama**



### CSC Direktorat Infrastruktur dan Teknologi



### CSC Direktorat SDM dan Umum



1  
TENTANG  
LAPORAN  
INI

2  
REKAM JEJAK  
KEBERLANJUTAN

3  
TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN

4  
ENERGI BAIK  
MENYEJAHTERAKAN  
BANGSA

5  
ENERGI BAIK  
UNTUK KELESTARIAN  
BUMIH

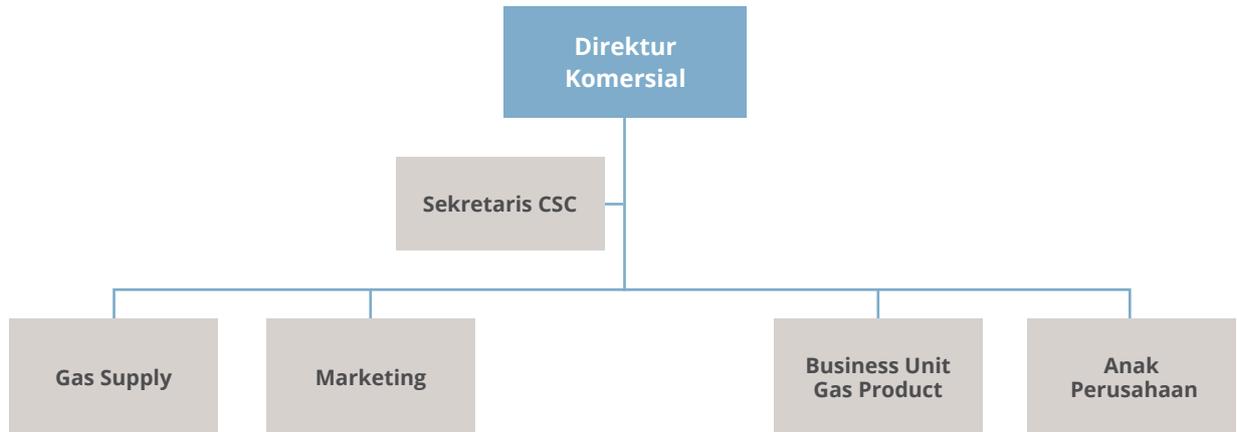
6  
KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN  
KERJA (K3)

7  
ENERGI BAIK  
MELAYANI  
PELANGGAN

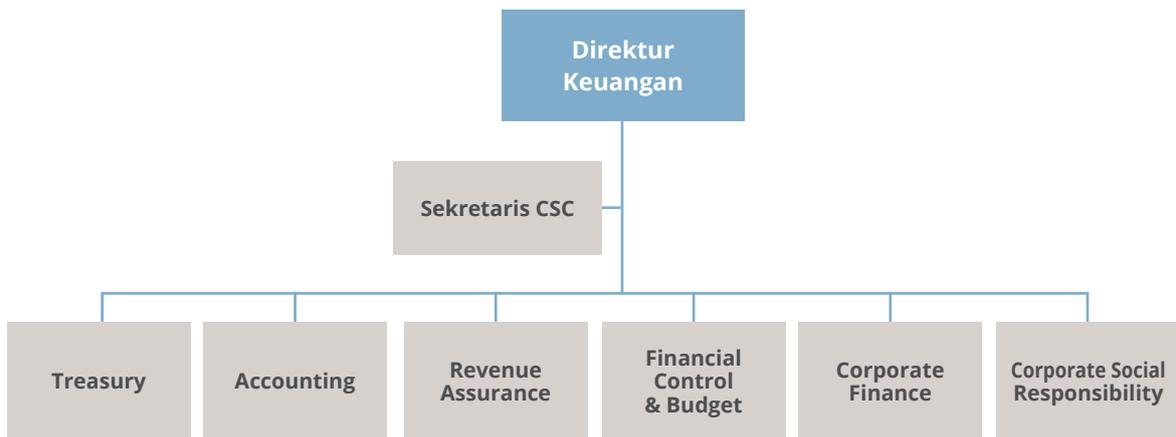
8  
ENERGI BAIK  
MENGAYOMI  
INSAN PGN

9  
ENERGI BAIK  
MEMAKMURKAN  
NEGERI

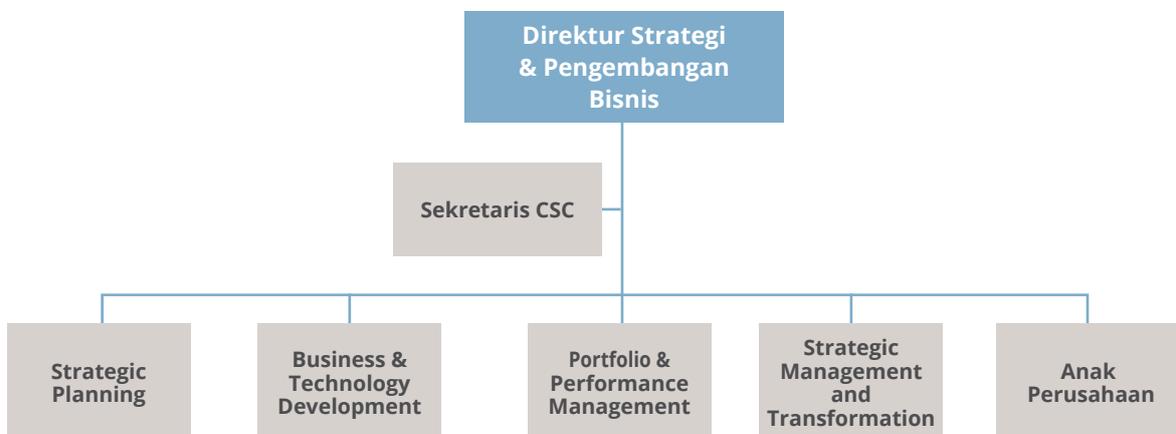
**CSC Direktorat Komersial**



**CSC Direktorat Keuangan**



**CSC Direktorat Strategi & Pengembangan Bisnis**



## IMPLEMENTASI PETA JALAN K3

Sepanjang tahun 2017 PGN merealisasikan berbagai kegiatan terkait K3 sesuai dengan *Road Map* K3 yang telah ditetapkan, dalam rangka memastikan operasi yang senantiasa aman dan sehat.

### ROAD MAP K3 PGN

Sejak 2009, *Program Safety Excellence* menunjukkan perkembangan yang berarti untuk membawa PGN mencapai sasaran level *Interdependent* pada tahun 2017. PGN menyadari pentingnya memitigasi risiko dan pemberian pemahaman tentang aspek K3 kepada karyawan. Dengan demikian, frekuensi insiden dan kecelakaan kerja yang fatal dapat terus dikurangi. Hasil audit di berbagai unit kerja PGN menunjukkan *Safety Excellence Journey* telah mampu membangun budaya sadar K3. Selain itu, transformasi dari level *Reactive* menjadi *Independent* pun telah tercapai, sebagaimana digambarkan pada ilustrasi berikut.



Program-program K3 yang diselenggarakan di tahun 2017, seperti juga di tahun-tahun sebelumnya, adalah:

#### 1. Management Visit

Manajemen PGN senantiasa melakukan program kunjungan ke unit-unit GDM atau unit kerja lain dalam rangka memberikan motivasi dan keteladanan pelaksanaan aturan K3. Diharapkan dengan interaksi langsung antara manajemen dan pekerja di level operasional lapangan, mampu diperoleh umpan balik yang nyata, khususnya terkait implementasi K3, langsung dari lapangan.

#### 2. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

PGN secara berkelanjutan mengadakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang merupakan siklus puncak dalam proses perbaikan sistem manajemen K3 secara berkesinambungan. Dalam RTM, disampaikan laporan status pelaksanaan dan implementasi sistem manajemen K3. Secara garis besar, agenda RTM tahun 2017 adalah:

- Review tindak lanjut RTM 2016
- Review Implementasi Kebijakan SMK3PL-E
- Review Target HSSE
- Review Kinerja HSSE
- Monitoring status penyelidikan insiden, tindakan perbaikan dan pencegahan
- Penyampaian *Lesson Learnt* Insiden tahun 2017
- Review Komunikasi, Partisipasi dan Konsultasi
- Review Sumber Daya
- Review perubahan yang terjadi (*Management of Change*)
- Review rekomendasi perbaikan berkelanjutan

### 3. Lomba HSSE bagi pekerja Non Organik 2017 Acuan Evaluasi Implementasi K3PL

Turut menyemarakkan HUT PGN ke-51 HSSE Division bekerjasama dengan Satuan Kerja dan *Subsidiary* menyelenggarakan Lomba Pemahaman HSSE untuk pekerja non-organik Tahun 2017. Antusiasme para pekerja non-organik dalam mengikuti lomba ini sangat besar, hal tersebut dibuktikan pada pelaksanaan lomba di masing-masing unit hampir seluruh pekerja non-organik mengikutinya. Lomba pemahaman HSSE ini digelar sebagai tolok ukur implementasi HSSE bagi pekerja non-organik di lingkungan pengelolaan usaha PGN sekaligus juga sebagai apresiasi kepada para pekerja non-organik dalam mengimplementasikan HSSE di lingkungan kerja masing-masing.

### 4. Sertifikasi OHSAS 18001:2007

Pada tahun 2017 PGN berhasil mendapatkan sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan SMK3 yang mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 di seluruh Unit dan Kantor Pusat serta Proyek atas terimplementasinya Sistem Manajemen K3 di PGN serta kepatuhan PGN terhadap regulasi Pemerintah dari lembaga sertifikasi yang kredibel.

### 5. Kampanye K3

PGN melakukan Kegiatan kampanye K3 secara rutin dan berkesinambungan sebagai upaya untuk selalu meningkatkan kesadaran K3 pada diri seluruh pekerja. Diharapkan kegiatan ini dapat mengurangi munculnya risiko akibat dari situasi atau perilaku *tidak aman*. Kampanye tersebut dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti pemasangan poster, banner serta edukasi terkait Keselamatan Kerja.

### 6. Pelatihan K3

Dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja yang berhubungan dengan prosedur risiko dan pengetahuan audit K3. PGN menyelenggarakan pelatihan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Selain itu, PGN memberikan pelatihan dasar-dasar K3 kepada pekerja pihak ketiga demi meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan kompetensi mereka dalam menerapkan K3. Kegiatan pelatihan K3 yang dilakukan di PGN di tahun 2017 adalah:

TABEL KEGIATAN PELATIHAN K3 TAHUN 2017

No	Judul Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Orang	Jumlah Hari	Mandays
1	Process Hazard Analysis Sesi 1	23 - 25 Januari 2017	15	3	45
2	Process Hazard Analysis Sesi 2	8 - 10 Februari 2017	11	3	33
3	Pelatihan Sertifikasi Petugas P3K Batch 1	7 - 9 Agustus 2017	14	3	42
4	Pelatihan Sertifikasi Petugas P3K Batch 2	14 - 16 Agustus 2017	15	3	45
5	Pelatihan Sertifikasi Petugas P3K Batch 3	21 - 23 Agustus 2017	16	3	48
6	Pelatihan Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Tingkat D Batch 1	21 -23 Agustus 2017	12	3	36

TABEL KEGIATAN PELATIHAN K3 TAHUN 2017

No	Judul Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Orang	Jumlah Hari	Mandays
7	Pelatihan Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Tingkat D Batch 2	11 - 13 September 2017	17	3	51
8	Training For Trainer Basic HSSE	28 - 29 September 2017	17	2	34
9	Workshop Safety Management Evaluation	2 - 4 Oktober 2017	22	3	66
10	Safety Management Workshop For Executive	13 Oktober 2017	20	1	20
11	Pelatihan Penyusunan dan Implementasi Izin Lingkungan & Pengelolaan B3 dan Limbah B3	1 - 3 November 2017	19	3	57
12	Ahli K3 Umum	4 - 16 September 2017	1	11	11
13	Ahli K3 Umum	9 - 21 Oktober 2017	3	11	33
14	Ahli K3 Migas	25 - 30 November 2017	4	6	24
15	Basic Sea Survival	16 November 2017	6	1	6
16	Sertifikasi Auditor SMK3 Kemenakertrans Batch VIII	27 - 30 November 2017	1	4	4
<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>193</b>		<b>555</b>

## 7. Pelaporan K3

PGN secara rutin menyampaikan laporan kepada regulator mengenai K3. Laporan tersebut disampaikan ke Depnakertrans setiap tiga bulan dan ke Dirjen Migas setiap bulannya.

### A. Kinerja K3 2017 [GRI 403-2]

Komitmen terhadap kebijakan K3 dan penerapan praktik-praktik K3 dalam aktivitas bisnis PGN dinilai menggunakan sejumlah parameter yang dianggap representatif, untuk menilai kinerja K3 dari tahun ke tahun. Berikut adalah pembahasan pencapaian kinerja K3 PGN di tahun 2017.

**SAFETY METRIC**

Merupakan indikator kinerja *Business Unit* dan Kantor Pusat PGN serta *Subsidiaries* dalam pengelolaan dan penerapan K3. *Safety Metric* bertujuan memantau dan mengevaluasi kinerja K3, serta menetapkan langkah perbaikan atas pencapaian kinerja K3 PGN setiap bulan.

TABEL JENIS DAN JUMLAH KECELAKAAN 2017	
Jenis Kecelakaan	Jumlah
Fatality	4
Lost Work Day Case (LWDC)	0
Restricted Work Day Case (RWDC)	0
Medical Treatment Case (MTC)	4
First Aid Case (FAC)	15
Near Missed	51
Total	74

Ket. Klasifikasi kecelakaan:

- *Near Missed* adalah kejadian yang dapat, namun belum menimbulkan cedera dan/atau kerusakan (kehilangan) pada aset, lingkungan atau Pihak Ketiga;
- *First Aid Case (FAC)* adalah cedera yang tidak memerlukan perawatan lanjutan (sebatas pertolongan pertama) dan tidak menimbulkan Hari Kerja Hilang atau hari dengan keterbatasan kemampuan kerja;
- *Medical Treatment Case (MTC)* adalah cedera yang memerlukan perawatan lanjutan di bawah pengawasan dari tenaga medis tetapi tidak menimbulkan Hari Kerja Hilang atau hari dengan keterbatasan kemampuan kerja;
- *Restricted Work Day Case (RWDC)* adalah Kecelakaan Kerja yang mengakibatkan pekerja yang bersangkutan tetap dapat bekerja di hari setelah terjadinya insiden, namun tidak dapat melaksanakan semua pekerjaan tugas atau kewajiban rutinnnya secara efektif;
- *Lost Work Day Case (LWDC)* adalah kecelakaan yang mengakibatkan pekerja untuk sementara tidak mampu bekerja kembali pada hari atau shift berikutnya sesuai jadwal kerja
- *Fatality* adalah kecelakaan yang menimbulkan kematian tanpa memperhitungkan tenggat waktu antara terjadinya kecelakaan dengan meninggalnya korban;

TABEL KECELAKAAN INSAN PGN 2017							
Wilayah	Near	FAC	MTC	RWDC	LWDC	Fatality	Total
Kantor Pusat	0	0	0	0	0	0	0
GDM I	12	1	0	0	0	0	13
GDM II	3	4	2	0	0	0	9
GDM III	1	2	1	0	0	0	4
GTM	7	0	0	0	0	0	7
PMO	22	7	0	0	0	4	33
Total	45	14	3	0	0	4	66

TABEL KECELAKAAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN 2017							
Jenis Kelamin	FAC	MTC	RWDC	LWDC	Fatality	Total	
Laki-Laki	13	3	0	0	4	20	
Perempuan	2	1	0	0	0	3	
Total	15	4	0	0	4	23	

TABEL PENDERITA KECELAKAAN PEKERJA KONTRAKTOR							
Wilayah (Kontraktor)	Total Insiden Tahun Terkait						Total
	Nearmiss	First Aid	Mtc	Rwc	Lwc	Fatality	
Kantor Pusat	0	0	0	0	0	0	0
GDM I	12	1	0	0	0	0	13
GDM II	3	4	2	0	0	0	9
GDM III	1	2	1	0	0	0	4
GTM	7	0	0	0	0	0	7
PMO	22	7	0	0	0	4	33
	45	14	3	0	0	4	66

*Safety Metric* tahun 2017 menunjukkan terjadinya 22 insiden dari seluruh Unit dan Kantor Pusat. Hal ini menyebabkan belum tercapainya target *zero accident*. Lokasi terjadinya insiden terbanyak tahun ini di GDM II dengan kecelakaan kategori insiden tidak membutuhkan perawatan lanjutan (FAC) empat kali dan insiden membutuhkan perawatan lanjutan namun tidak menyebabkan Hari Kerja Hilang (MTC) dua kali. Sementara untuk kecelakaan pekerja kontraktor, terdapat 21 insiden dengan lokasi insiden terbanyak berada di GTO.

### JAM KERJA AMAN

Sepanjang tahun 2017, dengan adanya *Lost Time Injury* (LTI) di beberapa area operasional PGN maka total jam kerja aman hingga akhir 2017 di PGN adalah 81.952.176 jam.

TABEL CAPAIAN JAM KERJA AMAN (DALAM RIBUAN)			
Wilayah Operasional	2017	2016	2015
Kantor Pusat	12.925.777	10.837.827	8.149.977
GDM I	26.317.324	23.607.803	20.724.213
GDM II	15.939.331	14.662.382	13.233.803
GDM III	11.978.701	11.130.453	10.374.418
GTM	12.602.303	11.467.788	10.006.139
PMO Infrastruktur	2.188.740	17.557.389	8.838.258
<b>Total</b>	<b>81.952.176</b>	<b>89.263.642</b>	<b>71.501.132</b>

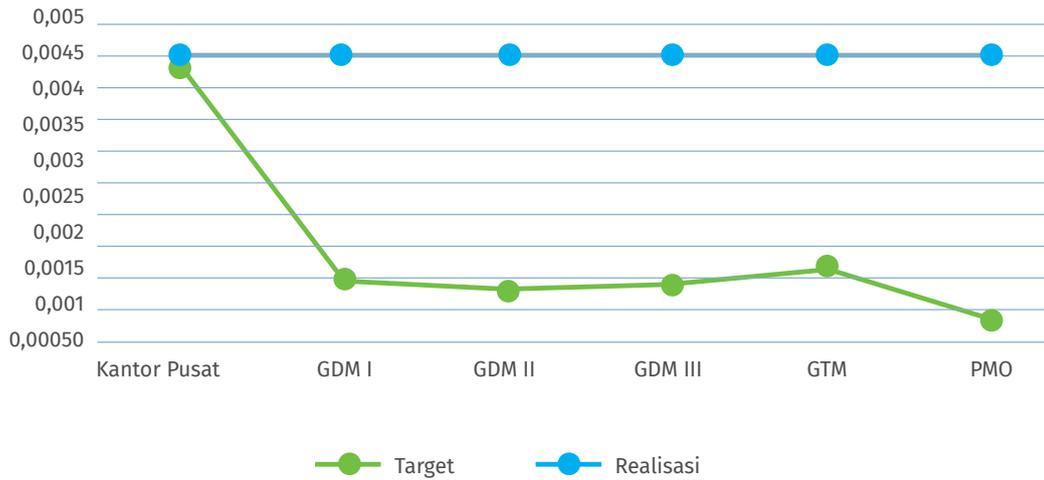
### JARAK BERKENDARA AMAN

Sepanjang tahun 2017, tidak terjadi insiden kecelakaan kendaraan berat di seluruh Unit, Kantor Pusat dan Proyek. Jumlah jarak berkendara aman sampai dengan akhir tahun 2017 adalah 8.043.402 km.

### TOTAL SICKNESS ABSENCE FREQUENCY (TSAF)

Parameter ini mengukur tingkat kesehatan kerja, berdasarkan besaran jumlah pekerja yang kehilangan waktu kerja karena sakit. PGN berupaya meningkatkan kualitas kesehatan di tempat kerja agar tingkat kehilangan jam kerja semakin berkurang sehingga produktivitas pekerja secara keseluruhan meningkat. Untuk 2017 TSAF adalah 0,14% atau lebih baik dibandingkan dari tahun 2016 yang mencapai 0.17%.

TOTAL SICKNESS ABSENCE FREQUENCY (STAF) SAMPAI DESEMBER 2017						
Kantor Pusat	GDM I	GDM II	GDM III	GTM	PMO	
0,45%	0,45%	0,45%	0,45%	0,45%	0,45%	
0,42%	0,11%	0,09%	0,10%	0,12%	0,04%	



**B. Peta Jalan Kesehatan K3**

PGN ingin memastikan bahwa selain keselamatan pekerja terlindungi di seluruh aktivitas operasionalnya, pekerja juga dapat menjaga kesehatan mereka masing-masing. Dengan demikian produktivitas kerja pekerja dapat terjaga pada tingkat yang memuaskan, dan tak hanya itu, kualitas hidup pekerja juga menjadi lebih baik selama mereka hidup sehat.

PGN menyelenggarakan program-program kesehatan untuk para pekerjanya, dan di beberapa aspek sejauh mana program

kesehatan yang diberikan disesuaikan dengan tingkat risiko masing-masing pekerja.

PGN mengadakan edukasi kesehatan berupa seminar dan *road show*, pengelolaan data kesehatan pekerja melalui aplikasi *E-Medical Record*, program *industrial hygiene* berupa pemeriksaan lingkungan kerja, dan pemeriksaan risiko kesehatan setiap tahunnya. PGN juga telah menyusun Dokumen Acuan Kerja yang berlaku sebagai payung hukum tata aturan terkait pengelolaan kesehatan pekerja.

**PETA JALAN KESEHATAN PGN 2013 – 2020**



**C. Apresiasi K3 2017**

Sepanjang tahun 2017, PGN menerima beberapa pengakuan dan penghargaan dari pihak independen terkait kinerja K3 PGN yang istimewa dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, dan komitmennya terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja.

Terdapat 5 Penghargaan yang diterima oleh PGN di tahun 2017 terkait K3 sebagai berikut:



Sertifikasi OHSAS 18001



Sertifikasi SMK3



Penghargaan Kecelakaan Nihil



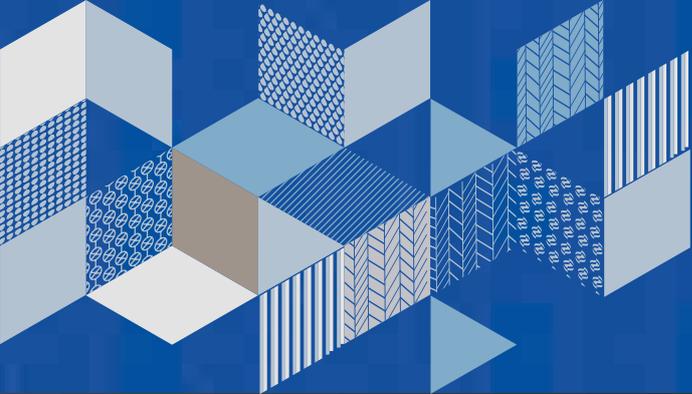
Penghargaan Jam Kerja Aman



Penghargaan P2HIV AIDS







Pelanggan PGN menjadi salah satu pemangku kepentingan yang berperan sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha. PGN melaksanakan manajemen operasional yang unggul dan menciptakan berbagai inovasi untuk mencapai product & service excellence untuk menjamin kepuasan mitra utama PGN dalam mengembangkan usaha di masa depan.

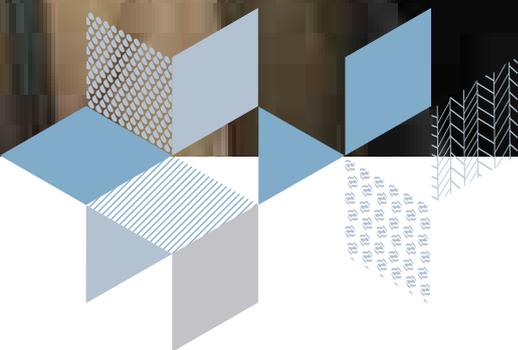
# 07



**ENERGI BAIK  
MELAYANI PELANGGAN**



## ENERGI BAIK MELAYANI PELANGGAN



PGN telah merealisasikan program peningkatan kompetensi SDM yang bertugas di bidang pelayanan, menerapkan kebijakan standar layanan minimum, dan memberlakukan ketentuan kualitas layanan sebagai bagian penilaian *Key Performance Indicator* (KPI).



PGN berbenah menuju konsep *customer centric* untuk memahami Pelanggan dengan lebih baik dengan menekankan pada konsep *customer experience* dan *experiential marketing*.

Berangkat dari memahami *customer experience* yang selanjutnya dituangkan dengan pemenuhan kebutuhan dan harapan pelanggan yang berbasis pemanfaatan teknologi merupakan bentuk inovasi layanan PGN dalam rangka meningkatkan kepuasan dan keterikatan pelanggan.

Pelanggan PGN adalah salah satu pemangku kepentingan yang berperan sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha PGN melalui pembelian produk dan jasa yang mereka lakukan. Pelanggan juga merupakan mitra utama PGN dalam mengembangkan usaha dimasa depan. Didasari pemikiran tersebut, PGN melaksanakan manajemen operasional yang unggul dan menciptakan berbagai inovasi untuk mencapai *product & service excellence* untuk menjamin kepuasan para pelanggannya.

Bagaimana mendengarkan, berinteraksi dan mengamati pelanggan di sepanjang *customer journey* untuk memperoleh informasi yang dapat ditindaklanjuti adalah beberapa cara PGN dalam berbenah untuk mengembangkan produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan pelanggan.

## KEUTAMAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

### [GRI 416-1] [GRI 417-1] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

PGN selalu memperhatikan setiap aspek keselamatan bahan kimia ataupun material yang digunakan dengan cara mengikuti apa yang tertera dalam *Material Safety Data Sheet* (MSDS). Untuk implementasi penggunaan produk PGN oleh pelanggan, PGN memberikan MSDS tersebut kepada pelanggan dan calon pelanggan.

PGN mengambil sampel pemeriksaan komponen kandungan gas di titik produksi, titik pipa comingle yang mewakili dan di titik input saluran pelanggan (untuk pelanggan tertentu). Beberapa komponen utama yang menjadi perhatian PGN dalam melakukan pemeriksaan kualitas gas bumi adalah kandungan gas metana sebagai komponen utama gas bumi, kandungan etana, propana, butana serta komponen gas lainnya. Sementara itu beberapa komponen pengotor yang berbahaya, seperti gas karbon dioksida, nitrogen, merkuri, serta hidrogen sulfida, juga diperiksa keberadaannya terutama di titik produksi dan di titik sebelum masuk ke jaringan transmisi. Ini dilakukan untuk menjaga keselamatan penyaluran gas bumi ke pelanggan serta optimasi peralatan gas pelanggan. Pemeriksaan komponen gas tersebut merupakan wujud tanggung jawab PGN terhadap mutu gas yang dialirkan.

Tekanan gas bumi pada pipa dijaga oleh PGN sedemikian hingga sesuai dengan perjanjian penyaluran gas yang memperhatikan aspek keselamatan. Hasil pencatatan tekanan secara berkala dilampirkan dalam manifes berkas tagihan penyaluran gas ke pelanggan. Hal tersebut bertujuan agar seluruh informasi produk gas bumi yang diterima pelanggan tertera dengan jelas dan akuntabel.

Prioritas atas keselamatan dan keamanan pelanggan membuat PGN selalu memastikan segala sesuatu telah dilakukan sesuai rangkaian Prosedur Operasi Standar (SOP). Hasil pelaksanaan SOP, terutama yang berkaitan dengan kualitas gas bumi yang dialirkan disampaikan oleh PGN kepada pelanggan sebagai bukti komitmen menjaga keselamatan penyaluran gas bumi ke pelanggan. Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, PGN telah merealisasikan program peningkatan kompetensi SDM yang bertugas di bidang pelayanan, menerapkan kebijakan standar layanan minimum, dan memberlakukan ketentuan kualitas layanan sebagai bagian penilaian KPI. Selain itu, PGN juga konsisten menyempurnakan sistem kerja untuk memastikan bahwa:

- Tidak terjadi pelanggaran terhadap ketentuan kontrak penjualan gas,
- Tidak terjadi pelanggaran berupa penyebaran identitas pelanggan sesuai kontrak,

- Tidak terjadi penghilangan data-data pelanggan yang telah tercatat pada sistem identifikasi pelanggan PGN,
- Tidak terjadi pelanggaran yang terjadi melalui media iklan, program promosi maupun sebagai sponsor.

Sepanjang tahun 2017, PGN memperoleh capaian dengan tidak melakukan insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi atau peraturan sukarela yang menyangkut dampak kesehatan dan keselamatan dari layanan produk maupun jasa PGN baik yang membuat PGN diharuskan membayar denda atau hukuman, peringatan atau teguran dari peraturan yang bersifat sukarela.

#### a. Menjaga Mutu Produk Sesuai Regulasi dan Standar

PGN menerapkan standar manajemen mutu terakreditasi ISO 9001:2008 untuk menjaga mutu produk yang dialirkan melalui jalur transmisi

maupun jalur distribusi. Sesuai standar tersebut, sebelum mengikat kontrak dengan pemasok gas, PGN melakukan inspeksi atas ketersediaan gas, kelayakan peralatan produksi gas dan mutu gas dari pemasok. Sampel gas dilakukan pengecekan dari titik masuk pipa transmisi. Secara acak dilakukan uji sampel oleh badan pemeriksa independen yang berkompoten. Pemeriksaan tersebut termasuk juga volume gas yang dipasok.

PGN melaksanakan pengendalian mutu dan jumlah gas yang dipasok dan memberitahukan kepada pelanggan secepatnya apabila terjadi perubahan mutu dan jumlah gas yang dipasok secara signifikan yang dapat mengganggu penyaluran gas kepada pelanggan. Dengan demikian pelanggan memiliki opsi untuk melakukan *shifting* penggunaan bahan bakar agar menjaga kontinuitas kegiatan produksi.

Untuk menjaga kualitas dan tekanan gas dalam pipa saluran transmisi, PGN memasang filter dan *scrubber* di *Offtake Station* dan filter pada *Metering & Regulating Station* di pelanggan. Alat tersebut dapat mengurangi/menghilangkan partikel debu, kondensat maupun partikel non-gas lainnya yang dapat mengakibatkan kerusakan peralatan gas pelanggan. Ini dilakukan untuk mengeliminasi kemungkinan timbulnya keluhan pelanggan berkaitan dengan mutu gas dan tekanan yang dialirkan melalui pipa transmisi dan/atau distribusi PGN.

#### **b. Memberi Layanan Terbaik kepada Pelanggan**

Sebagai komitmen peningkatan layanan kepada pelanggan, PGN menyediakan pusat informasi dan pengaduan pelanggan dengan nama PGN Contact Center. Layanan ini dapat dihubungi dengan mudah ke nomor 1500645 dan e-mail [contact.center@pgn.co.id](mailto:contact.center@pgn.co.id). Layanan ini memudahkan para pelanggan, calon pelanggan dan pemangku kepentingan terkait lainnya memperoleh informasi maupun menyampaikan keluhan dan pertanyaan seputar produk dan layanan PGN.

PGN Contact Center beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari seminggu. Setiap pertanyaan mengenai informasi umum seputar PGN akan ditanggapi langsung oleh agen Contact Center. Penanganan keluhan ini memiliki masa tanggap maksimum 24 jam sejak diterima. Secara keseluruhan, baik pertanyaan dan pengaduan akan tercatat dalam basis data Contact Center.

Sejalan dengan program transformasi organisasi yang dijalankan, PGN juga melakukan transformasi Contact Center. Sejak tahun 2015, seiring dengan dihapuskannya fungsi Strategic Business Unit (SBU), PGN melakukan sentralisasi Contact Center di Kantor Pusat dengan menarik seluruh agen dan sistem operasional Contact Center. Sentralisasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kekuatan layanan Contact Center PGN. Untuk mendukung optimalisasi kinerja Contact Center di Kantor Pusat, PGN menugaskan agen *walk in* di setiap Sales Area untuk dapat segera menindaklanjuti keluhan pelanggan dengan melakukan koordinasi dengan fungsi terkait di Sales Area. Agen *walk in* juga memberikan layanan konsultasi secara langsung kepada pelanggan, calon pelanggan dan pemangku kepentingan terkait lainnya di Sales Area.

#### **c. Temu Pelanggan**

Temu Pelanggan merupakan acara rutin PGN sebagai salah satu program proaktif untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Kegiatan temu pelanggan tersebut dilakukan terhadap baik pelanggan Rumah Tangga, pelanggan Komersial maupun pelanggan Industri. Kegiatan temu Pelanggan diharapkan menciptakan hubungan harmonis antara PGN dan pelanggan, menjalin komunikasi dua arah, serta sebagai sarana untuk penyampaian kritik dan saran. PGN juga berkesempatan memberikan edukasi pasar, dan promosi penggunaan produk dan layanan gas bumi, serta menjalin kekeluargaan yang lebih erat untuk menjembatani pemahaman dan memperkecil kesenjangan antara keinginan pelanggan dan

kemampuan PGN. Selama tahun 2017, PGN menyelenggarakan Temu Pelanggan di berbagai Sales Area eksisting dan kota yang akan dikembangkan oleh PGN.

Selain Temu Pelanggan, PGN melalui Customer Management dan Sales aktif mengunjungi pelanggan/calon pelanggan dalam rangka menjalin harmonisasi dan sinergi kegiatan usaha penyaluran gas bumi. Sejalan dengan program transformasi organisasi, PGN mengubah fungsi dan tugas ujung tombak penjualan yang sebelumnya dipegang oleh Account Executive menjadi 2 (dua) kelompok besar, yaitu Customer Management dan Sales.

*Customer Management* fokus melayani pelanggan eksisting, sedangkan *Sales* fokus melayani dan mencari calon pelanggan baru. Pemecahan tugas dan fungsi ini adalah terobosan PGN dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, jumlah penjualan dan percepatan proses berlangganan calon pelanggan baru. Dalam kunjungan tersebut *Customer Management* dan *Sales* secara aktif memberikan masukan-masukan ke pelanggan/calon pelanggan mengenai cara cara untuk meningkatkan efisiensi utilisasi peralatan mereka dan memahami situasi bisnis pelanggan/calon pelanggan. Ini menjadi masukan yang berharga bagi manajemen untuk membuat kebijakan-kebijakan berlangganan gas.

#### d. Memastikan kepuasan pelanggan

PGN melakukan survei tingkat kepuasan pelanggan untuk mendapatkan umpan balik bagi perbaikan kualitas layanan menuju level *Service Excellence*. Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2017 PGN melakukan pengukuran tingkat kepuasan pelanggan di seluruh Sales Area dengan melibatkan seluruh segmen pelanggan sesuai kaidah survei yang berlaku.

Pada tahun 2017, dalam proses pengukuran tersebut ditemukan berbagai harapan dan permasalahan yang timbul selama ini yang akan menjadi masukan bagi PGN dalam memberikan pelayanan terbaik dan meningkatkan kinerja pelayanan serta untuk mengetahui ekspektasi/harapan pelanggan ke depan di tengah situasi kompetisi pasar niaga gas bumi. Survei kepuasan pelanggan dilakukan terhadap semua segmen pelanggan, yaitu pelanggan rumah tangga, komersial dan industri.

Hasil pengukuran disimpulkan dalam bentuk matriks *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Customer Loyalty Index* (CLI), *Customer Referral Index* (CRI), dan *Net Promoter Score* (NPS). Dari hasil riset tersebut pada tahun 2017 diperoleh hasil total skor CSI = 5.48 (dari skala Likert 1-6), CLI = 5.65 (dari skala Likert 1-6), dan NPS 45.23%.

Selain melalui survey kepuasan pelanggan tersebut, untuk menjaga *sustainability* dan kehandalan penyaluran gas ke Pelanggan, PGN memanfaatkan fasilitas *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Lampung. FSRU Lampung baik sebagai sumber pasokan gas bagi PGN juga sebagai *peripheral infrastructure* untuk mendukung kegiatan penjualan gas bumi PGN.

Di masa mendatang, saat pasokan gas dari produsen berkurang, kami akan mampu mengompensasi kekurangan tersebut dengan pasokan gas dari sumur sendiri, pasokan gas dari pemasok lainnya maupun dari fasilitas FSRU, fasilitas *Compressed Natural Gas* (CNG) dan LNG *Receiving Terminal* yang tengah atau telah selesai dikerjakan di area dekat pelanggan utama, yakni kawasan industri dan komersial. Selain masalah pasokan gas, keluhan pelanggan yang dominan lainnya adalah kehandalan jaringan pipa PGN dan pipa instalasi pelanggan. Untuk mengatasi hal ini, PGN telah bekerjasama dengan Entitas Anak, PGASOL untuk pengoperasian dan pemeliharaan jaringan infrastruktur PGN dan PGN membantu konseling pemeliharaan pipa instalasi pelanggan.

**e. Kartu Pelanggan**

Kartu pelanggan diberikan PGN kepada tiap-tiap pelanggan rumah tangga, dimana hal tersebut merupakan bentuk apresiasi kesetiaan pelanggan rumah tangga dalam menggunakan produk dan layanan PGN sekaligus upaya meningkatkan kualitas dan edukasi layanan PGN kepada pelanggan rumah tangga. Pembuatan kartu pelanggan tersebut dilakukan secara berkala tiap 2 tahun sekali. Pembuatan kartu pelanggan terakhir dilakukan pada tahun 2016 dimana sebanyak 127.130 kartu pelanggan diluncurkan ke pelanggan rumah tangga.

Kartu Pelanggan berfungsi antara lain sebagai identitas pelanggan PGN, untuk mempermudah pelanggan berinteraksi dengan PGN, serta mempermudah pelanggan memperoleh informasi kode area, nomor identifikasi pelanggan dan nomor PGN Contact Center 1500645 serta alamat kantor PGN terdekat. Program-program peningkatan kualitas layanan PGN membuktikan kesungguhan PGN dalam mendahulukan kepuasan pelanggan.

**Kisah dari Pelanggan****“Hemat Biaya Produksi Sampai 40%”**

Produsen sohun dan gula batu PT Nusantara Top merupakan salah satu industri di Cirebon yang efektif menggunakan gas bumi sejak awal Desember 2017. Gas bumi PGN sudah mengalir ke pabrik Nusantara Top sejak 5 Desember dan digunakan sebagai pembakar (burner). PGN

mengalokasikan gas dengan kapasitas 1.001-10.000 meter kubik per bulan ke pabrik yang berlokasi di Desa Luwung, Kecamatan Mundu, Cirebon, Jawa Barat.

Pemilik PT Nusantara Top, Ramlan, mengatakan selama ini pabriknya menggunakan LPG (elpiji) dan Solar untuk bahan bakar. “Kendala kami saat-saat tertentu LPG sering langka serta setiap bulannya harus mengisi tangki solar,” aku Ramlan. Dengan beralih ke gas bumi PGN yang disalurkan lewat pipa, Ramlan berharap bisa mendapat kepastian pasokan dan menekan ongkos produksi. “Kami hitung, dengan gas bumi saving cost bisa 30%-45%,” kata Ramlan.

Manfaat lainnya, Ramlan sudah memerkirakan, beralihnya sumber bahan bakar pabrik dari LPG ke gas bumi akan memerlukan lahan pabrik yang selama ini digunakan untuk menyimpan tabung LPG. “Harapan kami dengan beralih ke energi yang lebih efisien dan bersih serta ramah lingkungan ini, produksi kami semakin meningkat karena lahan kosong bisa menjadi lokasi penyimpanan produk,” ucapnya.

Sesuai tema PGN 360° *Integrated Solution*, PGN berkomitmen memberikan layanan penggunaan gas bumi dari hulu hingga hilir. Seperti, menyediakan gas bumi melalui anak usaha Saka Energi, menyediakan gas bumi dalam bentuk gas alam cair (LNG), CNG, sampai melalui jaringan pipa gas bumi.







Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor penentu kinerja dan keberhasilan PGN dalam upaya mencapai visi misi Perusahaan. Kami juga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh insan PGN termasuk hak untuk memperoleh pendidikan, promosi, pengembangan karir, dan hak-hak lainnya yang tercantum dalam perjanjian kerja bersama dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

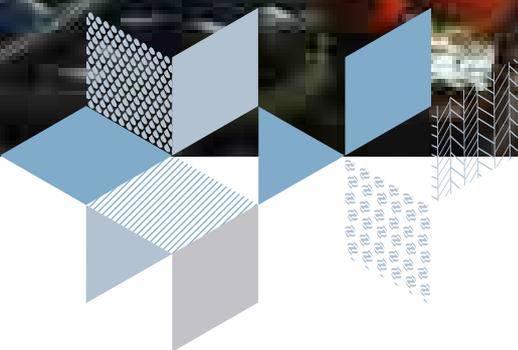
08



**ENERGI BAIK  
MENGAYOMI INSAN PGN**



## ENERGI BAIK MENGAYOMI INSAN PGN



Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor penentu kinerja dan keberhasilan PGN dalam upaya mencapai visi misi Perusahaan. Komunikasi yang baik dengan jajaran Insan PGN, memperhatikan tingkat kesejahteraan dan mengembangkan profesionalisme dan karir mereka sesuai dengan talenta yang mereka miliki adalah bentuk upaya PGN dalam mengembangkan insan PGN dalam rangka mencapai visi PGN 2020, yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia di bidang gas.



### STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INSAN PGN

PGN memandang sumber daya manusia sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang sangat mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan. Oleh karena itu, PGN berkomitmen untuk terus memberikan kenyamanan dan keamanan di lingkungan kerja dalam rangka mencapai visi PGN 2020, yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia di bidang gas. Indikasi adanya kenyamanan dan keamanan bekerja Insan PGN dapat dilihat antara lain dari rendahnya angka perputaran pekerja, ketiadaan pekerja dikenai PHK, adanya tingkat jam kerja aman yang tinggi, dan meningkatnya kualitas pekerja sesuai hasil penilaian kompetensi.

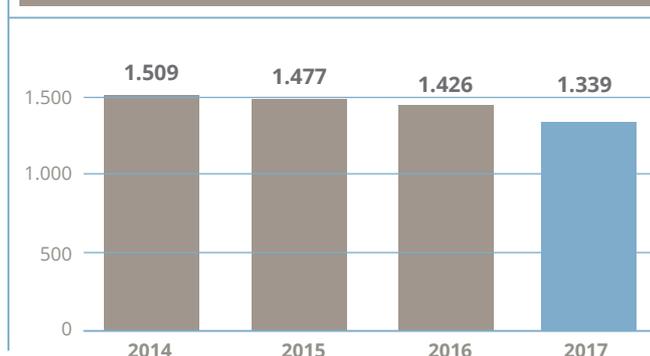
Secara berkala PGN menyelenggarakan *employee engagement survey* untuk mendapatkan masukan dari para pekerja mengenai kondisi kerja untuk selanjutnya digunakan dalam merumuskan penyempurnaan dan penyesuaian berbagai kebijakan strategis dalam manajemen SDM. Harapan utama insan PGN adalah pengembangan karir, remunerasi sesuai kinerja, serta terjaminnya

kesejahteraan. Dalam pengelolaan SDM, kami terus berupaya untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi pekerja sesuai dengan peta jalan pengembangan SDM PGN. Kami juga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh insan PGN termasuk hak untuk memperoleh pendidikan, promosi, pengembangan karir, dan hak-hak lainnya yang tercantum dalam perjanjian kerja bersama dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### PROFIL INSAN PGN

Pada Tahun 2017, PGN mempekerjakan 1.339 pegawai yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, jumlah ini menurun sebanyak 11.27% dibandingkan tahun sebelumnya. Ada pun penurunan jumlah pekerja terjadi karena perputaran pekerja. Sebanyak 98 Insan PGN menghentikan status kerja yang dibarengi dengan langkah Perusahaan untuk merekrut 10 pekerja di tahun ini. Adapun 88% pegawai yang menghentikan status kepegawaiannya disebabkan karena pensiun. Lebih lanjut mengenai alasan berhentinya status pekerja Insan PGN terdapat di tabel Alasan Penghentian Status Pekerja di halaman 139.

TABEL JUMLAH INSAN PGN 2014 - 2017



TABEL PENYEBARAN INSAN PGN 2017 [GRI 405-1]

Penyebaran	Jumlah Pekerja	Porsi dari Total Pekerja
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	327	75,58 %
Laki-laki	1.012	24,42 %
<b>Kelompok Usia</b>		
Dibawah 30 tahun	218	16,28 %
30 – 50 tahun	913	68,19 %
Diatas 50 tahun	208	15,53 %
<b>Jenjang Jabatan</b>		
Puncak	88	6,57 %
Madya	168	12,55 %
Dasar	709	52,95 %
Pelaksana	374	27,93 %
<b>Wilayah Operasional</b>		
Kantor pusat/Holding	394	29,42 %
Business Unit Gas Product	238	17,77 %
Business Unit Infrastructure Operations	187	13,97 %
Business Unit Jaringan Gas	23	1,72 %
Program Management Office	140	10,46 %
Anak Perusahaan	357	26,66 %

Tingkat Pendidikan	2017	2016	2015	2014
S-3	1	1	1	1
S-2	131	132	126	110
S-1	621	640	649	621
Diploma	398	434	457	498
SMA/Sederajat	188	219	244	279
Total	1339	1426	1477	1509

Di tahun 2017, komposisi pekerja di struktur manajemen PGN menunjukkan 29,42% berada di level dasar dengan wilayah operasional kantor pusat/holding dan anak perusahaan menjadi mayoritas penempatan Insan PGN. Sementara kelompok usia 30 – 50 tahun mendominasi angkatan kerja di Perusahaan dengan Insan PGN laki-laki menempati porsi 75,58% dari komposisi pekerja di Perusahaan. Dari sisi struktur kompetensi di 2017, pekerja dengan pendidikan sarjana dan pasca sarjana mengisi 56% dari porsi keseluruhan pekerja PGN.

## PERGANTIAN INSAN PGN 2017

### Perekrutan Pekerja [GRI 401-1]

Berdasarkan Jenis Kelamin	2017	
	Laki-laki	Perempuan
	8	2

Pada tahun 2017, sejumlah 10 orang menjadi bagian dari angkatan kerja Perusahaan. Jumlah perekrutan ini naik 10% dibandingkan 2016. Perekrutan Insan PGN laki-laki (80%) lebih besar dibandingkan Insan PGN perempuan (20%). Dari kelompok usia, seluruh Insan PGN yang direkrut di tahun 2017 berusia di bawah 30 tahun. *Business Unit Gas Product* dan *Business Unit Infrastructure* menjadi kategori wilayah operasional dengan angka perekrutan terbesar yang masing-masing mencapai 40%.

Dalam melakukan rekrutmen, untuk dapat memperoleh talenta yang terbaik di bidangnya, PGN melibatkan pihak independen yang kompeten. Program rekrutmen juga dilakukan melalui pengumuman terbuka pada media cetak terkemuka dan pada situs web Perusahaan.

PGN juga merekrut pekerja dari sekitar daerah operasinya. Hal ini menunjukkan komitmen PGN dalam memberikan manfaat lebih serta membantu masyarakat lokal mencapai kemandirian dan kemakmuran.

RASIO UPAH DASAR 2017 PGN [GRI 202-1]			
Wilayah Operasional	Besar UMP Prop./Kab. (Rp)	Besaran Gaji Pekerja Gol. Terendah Sebagai Pekerja Baru (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp)
Kantor Pusat / Holding	3.648.035	4.002.524	91%
Area Jakarta dan sekitarnya	3.648.035	4.002.524	91%
Area Surabaya dan sekitarnya	3.583.312	4.002.524	90%
Area Medan dan sekitarnya	2.132.188	4.002.524	53%
Program Management Office	3.648.035	4.002.524	91%
Anak Perusahaan	3.648.035	4.002.524	91%

Berdasarkan Kelompok Usia	2017
Dibawah 30 tahun	10
30 – 50 tahun	0
Diatas 50 tahun	0

Berdasarkan Wilayah Operasional	2017
Kantor pusat/Holding	1
Business Unit Gas Product	4
Business Unit Infrastructure Operations	4
Business Unit Jaringan Gas	0
Program Management Office	1
Anak Perusahaan	0

Perusahaan menyadari bahwa eksistensinya ikut mempengaruhi kualitas kehidupan Insan PGN. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus memberikan kenyamanan dan keamanan di lingkungan kerja dengan menerapkan kebijakan-kebijakan SDM yang merupakan praktik terbaik dalam relasi ketenagakerjaan di seluruh wilayah operasional PGN.

Perusahaan juga menetapkan remunerasi yang kompetitif di seluruh wilayah operasi dan level jabatan, termasuk pada *entry level*. Upah saat pekerja yang mulai masuk ke angkatan kerja (*entry level*) PGN berjumlah di atas Upah Minimum Regional (UMR) meski jumlah UMR di wilayah operasional variatif (lihat tabel Rasio Upah Dasar PGN 2017). UMR di wilayah operasional PGN berkisar antara Rp2.132.188 (Medan dan sekitarnya) sampai dengan Rp3.648.035 (kantor pusat, Jakarta dan sekitarnya). Upah terendah *entry level* Insan PGN sebesar Rp4.002.524 dengan rasio perbandingan 53%-91% dengan UMR.

PENGHENTIAN STATUS PEKERJA [GRI 401-1]								
Penyebab Terhentinya Status Kepegawaian	2017		2016		2015		2014	
	L	P	L	P	L	P	L	P
Permintaan pribadi	4	7	0	0	1	6	5	2
Hukuman disiplin	0	0	0	0	0	0	0	0
Meninggal dunia	1	0	1	1	3	0	4	0
Pensiun	30	14	34	4	26	3	33	1
Pensiun dini	29	13	11	2	0	1	2	2
Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>98</b>		<b>53</b>		<b>40</b>		<b>49</b>	

Pada tahun 2017, sejumlah 98 orang menghentikan status kepegawaian Insan PGN atau naik 10% dibandingkan 2016. Insan PGN laki-laki yang menghentikan status kepegawaiannya lebih besar (65%) dibandingkan Insan PGN perempuan (35%). Adapun 88% pegawai yang menghentikan status kepegawaiannya disebabkan karena pensiun.

#### PAKET KESEJAHTERAAN INSAN PGN

PGN memberikan paket kesejahteraan yang sangat bersaing dibandingkan dengan perusahaan di bidangnya. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin agar PGN senantiasa dapat menarik talenta-talenta terbaik. Strategi ini juga mampu untuk terus meningkatkan talenta dan kompetensi SDM serta mempertahankan komitmen untuk berkarya secara optimal dan berkembang bersama.

Di tahun 2017, total realisasi dana yang dialokasikan untuk remunerasi dan tunjangan pekerja adalah USD 78,354,256. Jumlah ini mencakup gaji, bonus,

cuti, Tunjangan Hari Raya (THR) keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua, dan pensiun. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di tahun 2017 dana remunerasi pekerja PGN mengalami penurunan sebesar 25,88%. Hal ini disebabkan menurunnya jumlah Pekerja karena banyak Pekerja yang telah memasuki masa pensiun yang tidak diiringi penerimaan pekerja baru. Hal ini disebabkan menurunnya jumlah Pekerja karena banyak Pekerja yang telah memasuki masa pensiun yang tidak diiringi penerimaan pekerja baru.

PGN tetap memastikan hak-hak dasar dan hak normatif para Insan PGN di atas standar ketentuan yang berlaku, dan PGN senantiasa bekerja sama dengan Anak Perusahaan/Afiliasi di PGN Group untuk selalu memberikan pembinaan sebagai tanggung jawab terhadap pekerja. PGN juga melakukan pembinaan terhadap Anak Perusahaan/Afiliasi di PGN Group terutama terkait kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan.

PERBEDAAN BENTUK IMBAL JASA PEKERJA ORGANIK DAN NON ORGANIK DI PGN [GRI 401-2]		
Jenis Imbal Jasa	Organik	Non Organik
Gaji	✓	✓
Tunjangan:	✓	✓
Asuransi Kecacatan & Kecelakaan Kerja	✓	✓
Asuransi Meninggal Dunia karena Pekerjaan	✓	✓
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan di Luar Kecelakaan Kerja	✓	✓
Asuransi Meninggal Dunia Bukan karena Pekerjaan	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Pekerja	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Pekerja	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Anak Pekerja	✓	✓
Ijin melahirkan	✓	✓
Ijin haid	✓	✓
Ijin menunaikan haji atau ziarah keagamaan	✓	✓
Tunjangan Hari Raya	✓	✓
Dana Pensiun	✓	✓
Pesangon	✓	✓

## MEMENUHI HAK ASASI MANUSIA (HAM) PEKERJA

PGN berupaya menarik minat calon pekerja dengan talenta terbaik untuk bergabung bersama PGN untuk mencapai tujuan bersama. Dalam menjalankan bisnisnya, PGN menjamin bahwa hak-hak asasi manusia dari seluruh karyawannya dijunjung dengan tinggi.

Kebijakan dan implementasi komitmen PGN dalam penegakkan HAM di kalangan Insan PGN adalah:

### a. Memastikan tidak ada pekerja anak dan pekerja paksa

PGN memastikan bahwa kasus-kasus pekerja anak ataupun pekerja paksa tidak terjadi di lingkungan kerja PGN. Persyaratan batas usia minimal pekerja dan penerapan kebijakan K3PL merupakan bukti komitmen PGN terhadap hal tersebut.

### b. Sosialisasi HAM di kalangan pekerja dan petugas keamanan [GRI 410-1]

PGN terus melaksanakan sosialisasi dan pelatihan mengenai hak asasi manusia kepada seluruh insan PGN, terutama bagi petugas keamanan. Pelaksanaan pembekalan pengetahuan mengenai HAM terhadap anggota

satuan pengamanan dilakukan dengan menjalin hubungan dengan Kepolisian. Hingga akhir tahun 2017 seluruh anggota satuan pengamanan PGN telah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan mengenai HAM.

### c. Kebebasan Berserikat

PGN menjamin hak pekerjaannya untuk berserikat dengan membentuk serikat pekerja dan memberi kebebasan kepada para pekerjaannya untuk menjadi anggota serikat pekerja. Hal ini sebagaimana ketentuan Pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja. Serikat pekerja yang terdaftar di PGN saat ini adalah Serikat Pekerja PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, atau disingkat SP-PGN. SP-PGN telah resmi tercatat di Dinas Tenaga Kerja Jakarta Barat dengan Nomor Bukti Pencatatan: 387/II/P/IX/2009, tanggal pencatatan 19 September 2009. Keberadaan SP-PGN mendukung realisasi tiga asas partnership (*partner in profit, partner in responsibility, dan partner in production*) dalam hubungan industrial sehari-hari.

### d. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Hubungan ketenagakerjaan di PGN diatur dalam kesepakatan timbal balik yang dihasilkan

melalui pembahasan intensif yang saling menghormati dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB disusun Hubungan ketenagakerjaan di PGN diatur dalam kesepakatan timbal balik yang dihasilkan melalui pembahasan intensif yang saling menghormati dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB disusun oleh manajemen bersama perwakilan pekerja yang tergabung dalam SP-PGN.

PKB yang telah disepakati ditinjau dua tahun sekali. PKB yang berlaku untuk tahun 2017, disetujui dan ditetapkan bersama pada tanggal 1 Desember 2015 dan berlaku hingga 30 Desember 2017. Dalam PKB tersebut dimuat hak dan kewajiban PGN dan pekerja secara seimbang, antara lain:

- Kepastian hak dan kewajiban PGN dan pekerja yang meliputi: hubungan industrial, syarat-syarat kerja, dan tata tertib perusahaan;
- Jalinan kerjasama antara PGN dan pekerja; serta
- Cara penyelesaian perbedaan pendapat secara adil sehingga tidak mengarah pada perselisihan. Setiap perbedaan selalu diselesaikan dengan prinsip musyawarah untuk mufakat.

Semua pekerja tetap PGN (100%) terlindungi hak-haknya dalam PKB. PKB juga mengatur masa tenggang bagi berlakunya suatu perubahan penting menyangkut kegiatan operasional utama.

Dalam beberapa kasus tertentu, misalkan dalam melakukan perubahan fundamental atas struktur perusahaan, seperti adanya rencana akuisisi, merger, atau restrukturisasi badan usaha, PGN akan memberitahukan kepada pekerja minimal satu bulan sebelum efektifnya perubahan tersebut.

*Sesuai amanat Pemerintah melalui ketentuan perundangan mengenai BPJS Kesehatan, bahwa setiap Pekerja Penerima Upah wajib mendaftarkan diri ke dalam program Jaminan Kesehatan yang dikelola oleh BPJS Kesehatan, dan sistem Jaminan Sosial Nasional yang dikelola melalui BPJS Kesehatan bertujuan memberikan kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat, termasuk dalam hal ini pekerja PGN. PGN telah melakukan registrasi badan usaha dalam BPJS Kesehatan serta mendaftarkan para pekerjanya dalam program BPJS Kesehatan sejak Desember 2014.*

## BERKINERJA DALAM KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN [GRI 405-2]

Selain kebebasan berserikat, PGN juga menerapkan asas kesetaraan dalam memperlakukan setiap Insan PGN. PGN tidak membedakan atau mendiskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, suku dan ras. Ini berlaku di semua tahap pengelolaan SDM, mulai dari proses rekrutmen, pelaksanaan program pelatihan, penilaian kinerja, penetapan jenjang karir, hingga pemberian remunerasi. Komitmen ini dilaksanakan antara dengan memastikan penerapan asas kesetaraan dalam pemberian remunerasi dan jaminan kesehatan. Pemberian remunerasi di PGN berdasarkan kinerja dan level pekerja, sementara jaminan kesehatan bagi para pekerja diberlakukan secara sama dimana tanggungan pekerja perempuan diakui sama dengan pekerja laki-laki.



Tabel berikut menampilkan rasio perbedaan remunerasi antara pria dan wanita: **[GRI 405-2]**

RASIO RATA-RATA REMUNERASI DI BADAN PENGELOLA PERUSAHAAN 2015 – 2017						
Jabatan	2017		2016		2015	
	P	W	P	W	P	W
Manajemen Puncak	1,00	1,02	1,00	1,19	1,00	1,03
Manajemen Madya	1,00	1,06	1,00	1,07	1,00	1,00
Manajemen Dasar	1,00	1,15	1,00	1,23	1,00	1,05
Pelaksana	1,15	1,00	1,00	1,14	1,02	1,00

Asas kesetaraan juga terlihat pada penentuan jenjang jabatan pada proses promosi yang berdasar pada penerapan penilaian kinerja dan kompetensi.

Tabel berikut menunjukkan sebaran pekerja pada jenjang jabatan, kelompok umur dan jenis kelamin: **[GRI 405-1]**

Adapun dari jenjang jabatan, terdapat sebaran yang dinamis bagi pekerja wanita di PGN untuk jenjang pelaksana, manajemen dasar, manajemen madya, dan manajemen puncak. Untuk wilayah operasional, pekerja wanita dengan porsi terbesar ada di kantor pusat/*holding*, *Business Unit Gas Product*, dan *Program Management Office*.

**SEBARAN INSAN PGN BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI BADAN PENGELOLA PERUSAHAAN 2017**

Jenjang Jabatan	Komposisi	Jenis Kelamin		Total Pekerja
		Pria	Wanita	
Manajemen Puncak	Jumlah	72	16	88
	Presentase	81,82 %	18,18 %	
Manajemen Madya	Jumlah	128	40	168
	Presentase	76,19 %	23,81 %	
Manajemen Dasar	Jumlah	531	178	709
	Presentase	74,89 %	25,11 %	
Pelaksana	Jumlah	281	93	374
	Presentase	75,13 %	24,87 %	

**SEBARAN INSAN PGN BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI WILAYAH OPERASIONAL 2017**

Wilayah Operasional	Komposisi	Gender		Total
		Pria	Wanita	
Kantor pusat/ <i> Holding</i>	Jumlah	253	141	394
	Presentase	64,21 %	35,79 %	
<i>Business Unit Gas Product</i>	Jumlah	162	176	238
	Presentase	68,07 %	31,93 %	
<i>Business Unit Infrastructure Operations</i>	Jumlah	164	23	187
	Presentase	87,7 %	12,03 %	
<i>Business Unit Jaringan Gas</i>	Jumlah	20	3	23
	Presentase	86,96 %	13,04 %	
<i>Program Management Office</i>	Jumlah	107	33	140
	Presentase	76,43 %	23,57 %	
Anak Perusahaan	Jumlah	306	51	357
	Presentase	85,71 %	14,29 %	

**SEBARAN INSAN PGN BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DI PERUSAHAAN 2017**

Jenjang Jabatan	Komposisi	Kelompok Usia			Total Pekerja
		Di bawah 30 tahun	30 - 50 tahun	50 tahun	
Manajemen Puncak	Jumlah	0	56	32	88
	Presentase	0%	4%	2%	7%
Manajemen Madya	Jumlah	0	136	32	168
	Presentase	0%	10%	2%	13%
Manajemen Dasar	Jumlah	47	592	70	709
	Presentase	4%	44%	5%	53%
Pelaksana	Jumlah	103	196	75	374
	Presentase	8%	15%	6%	28%

Salah satu program pengembangan pekerja PGN setelah melalui penilaian kinerja dan pelatihan adalah proyeksi dan perencanaan jenjang karir. Manajemen jenjang karir yang baik penting bagi perencanaan suksesi dan perencanaan sumber daya manusia di PGN, selain juga untuk retensi pekerja.

PGN telah menyusun proyeksi jenjang jabatan yang akan dilalui oleh pekerja selama masa jabatannya di PGN. Proyeksi jenjang karir pekerja PGN terdiri dari:

- Jenjang karir yang berdasarkan rumpun jabatan dengan memperhatikan persyaratan kompetensi jabatan, kompetensi individu, kinerja, pendidikan formal, dan pengalaman jabatan.
- Jenjang karir yang berdasarkan level dengan memperhatikan pendidikan formal, level, dan usia/masa kerja.

#### PERENCANAAN SUKSESI DAN PROMOSI

Tinjauan kinerja pekerja tahunan adalah momentum untuk perencanaan karir dan

program promosi jabatan/kenaikan level jabatan bagi pekerja yang memenuhi kriteria penilaian. Selain mempertimbangkan hasil penilaian kinerja, penetapan promosi jabatan juga mempertimbangkan tiga faktor lainnya, yakni kebutuhan perusahaan, penilaian kompetensi dan pengalaman kerja.

Sesuai kebijakan dasar dalam pengelolaan SDM, PGN menerapkan asas kesetaraan dalam menetapkan promosi pekerja. Pada level jabatan tertentu, PGN mempertimbangkan kriteria kepemimpinan dan beberapa kriteria lain yang sesuai dengan kebutuhan jabatan yang memerlukan kebijakan dalam mempertimbangkan sesuatu dan ketepatan dalam pengambilan keputusan.

Pada tahun 2017, sesuai dengan hasil penilaian kinerja, kebutuhan jabatan dan pengembangan usaha, sebanyak 235 pekerja dipromosikan ke level jabatan baru, dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Peringkat Posisi	Pria	Wanita	Jumlah
Manajemen Puncak	23	6	29
Manajemen Madya	32	9	41
Manajemen Dasar	130	26	156
Pelaksana	4	5	9
Total	189	46	235

## MEMENUHI KEBUTUHAN PENINGKATAN KAPASITAS

PGN memandang pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah peluang sekaligus tantangan untuk menghasilkan capaian. Peningkatan kapasitas Insan PGN merupakan bentuk investasi sebagai upaya Perusahaan menciptakan daya kompetitif PGN. Program-program pengelolaan SDM dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka mencapai keseimbangan antara harapan pekerja dan harapan Perusahaan agar kinerja SDM berdaya optimal sesuai perkembangan usaha dan tantangan yang PGN hadapi.

Program pengembangan kualitas sumber daya manusia di PGN dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi setiap karyawan. PGN menjalankan program pendidikan Master Luar Negeri ke universitas terkemuka.

Selama tahun 2017, 3 orang pekerja PGN menempuh pendidikan S-2 di beberapa universitas di Amerika Serikat. PGN mengembangkan program pelatihan bagi Insan PGN yang dapat disesuaikan dengan tuntutan jabatan. Program ini dirancang secara terencana, sistematis, dan terfokus untuk meningkatkan kompetensi SDM.

PGN melaksanakan pengembangan kompetensi berdasarkan kebijakan pengelolaan karir. Pada tahun 2017, PGN memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pekerjanya dengan jumlah hari sebanyak 11.592 hari dan total biaya mencapai USD 3.53 juta. Proses pendidikan dan pelatihan tersebut terdiri dari pengembangan kompetensi manajerial sebanyak 1.717 hari, pengembangan kompetensi teknis sebanyak 6.261 hari dan pendidikan sebanyak 3.614 hari.

SEBARAN INSAN PGN BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN WAKTU PELATIHAN 2017 [GRI 404-1]

Rata-rata Waktu Pelatihan	Jumlah Jam		Jumlah Pekerja		Rata-rata	
	P	W	P	W	P	W
Manajemen Puncak	2.960	488	61	17	49	29
Manajemen Madya	5.832	1.304	100	39	58	33
Manajemen Dasar	25.096	4.560	388	135	65	34
Pelaksana	13.048	2.616	203	67	64	39
Total	46.936	8.968	752	258		





## PROGRAM PELATIHAN & BANTUAN PERALIHAN UNTUK INSAN PGN [GRI 404-2]

### a. Program Pelatihan

Dalam rangka pengembangan kompetensi para calon pemimpin PGN di masa yang akan datang, di tahun 2017 PGN melaksanakan dua program pengembangan bagi para pekerja yang bertalenta, sebagai berikut:

#### 1. *Executive Development Program (EDP) 2017*

Program ini merupakan program leadership bagi level AVP dan VP yang didesain untuk mendukung program PGN STAR Talent yang bertujuan menyiapkan para pekerja yang bertalenta untuk menduduki posisi-posisi strategis di PGN. Program ini terdiri dari tiga sesi dengan lima kelompok peserta. Total peserta program adalah sebanyak 21 orang.

#### 2. *Management Development Program (MDP) 2017*

STAR Program-MDP merupakan sebuah program pengembangan talenta untuk pekerja level Supervisor sampai dengan Manager di lingkungan PGN Group yang bertujuan untuk menyiapkan para pemimpin yang andal di masa mendatang dan mampu berkontribusi secara efektif dalam mencapai visi dan misi PGN. STAR Program-MDP merupakan program yang terintegrasi dengan program MBA, dan saat ini PGN bekerja sama dengan lembaga pendidikan terkemuka untuk penyelenggaraannya. Total pekerja yang memenuhi persyaratan adalah sebanyak 84 orang. Dari jumlah tersebut, 37 orang termasuk dalam kategori STAR, yaitu pekerja yang diberi kesempatan untuk mendapatkan beasiswa melanjutkan jenjang pendidikan MBA program di IPMI.

### 3. **First-line Leadership Development Program (FLDP) 2017**

Program ini merupakan program leadership bagi level Staff dan Senior Staff yang didesain untuk mendukung program PGN STAR *Talent* yang bertujuan menyiapkan para pekerja yang bertalenta untuk menduduki posisi-posisi Manajer muda di PGN (level *Supervisor dan Assisstan Manager*). Total peserta program ini untuk tahun 2017 adalah sebanyak 36 orang.

Program lain terkait pengembangan kapasitas Insan PGN adalah *Employee Assistance Programme (EAP)*. *Employee Assistance Program (EAP)* merupakan program pendampingan pekerja berupa konseling dengan konselor eksternal dan mini seminar dengan pembicara eksternal. Program ini dimulai sejak tahun 2013. Di tahun 2017, jumlah pekerja yang mengikuti konseling EAP adalah 153 pekerja di seluruh wilayah PGN. Juga diselenggarakan mini seminar sebanyak 10 kali di beberapa wilayah operasional PGN.

#### b. **Persiapan Sampai Memasuki Purna Bakti**

Selain untuk pengembangan kompetensi dan profesionalisme pekerja, PGN juga menyelenggarakan pelatihan bagi pekerja yang akan pensiun agar mereka tetap dapat berkegiatan secara produktif sehingga tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Pelatihan Persiapan Purnabakti ini diprogramkan bagi para pekerja PGN yang memasuki masa tiga tahun sebelum pensiun, dan disebut *Retirement Planning Program*.

Setelah memasuki masa purna bakti, PGN tetap memberikan berbagai bentuk layanan sebagai apresiasi kepada Insan PGN atas kontribusi mereka kepada Perusahaan. Bentuk layanan tersebut adalah:

#### PROGRAM KESEHATAN HARI TUA

Program ini dilakukan melalui kerjasama antara Manajemen PGN dengan SP-PGN. Program Kesehatan Hari Tua bertujuan membantu para pensiunan PGN memenuhi kebutuhan biaya kesehatan. Dana kesehatan dalam program ini diperoleh dari iuran Perusahaan dan karyawan. Melalui program ini, pensiunan PGN beserta pasangannya yang saat ini berjumlah sekitar 1.450 orang peserta dapat menikmati jaminan pemeliharaan kesehatan di seluruh Indonesia melalui kartu berobat dari asuransi kesehatan.

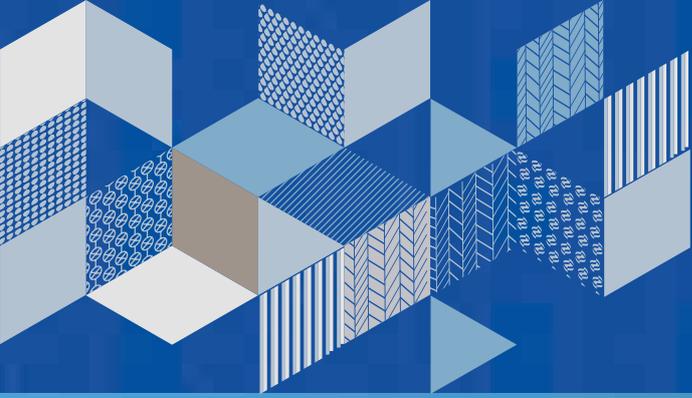
#### PROGRAM PENSIUN DAN ASURANSI [GRI 201-3]

Berjalan sejak tahun 2009 dengan skema Program Iuran Pasti. Melalui program ini setiap pekerja dapat memilih lembaga dana pensiun yang diinginkannya maupun portofolio investasi yang mereka inginkan. Sebagai jaminan atas kesejahteraan pekerja, PGN juga menyertakan pekerja dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Di luar hal-hal normatif, PGN memberikan fasilitas berupa rawat inap dan rawat jalan bagi pekerja dan anggota keluarga yang menjadi tanggungan PGN. Bagi pekerja sendiri secara perorangan, PGN mengikutsertakan mereka dalam program pensiun DPLK, program asuransi *personal accident*, dan perlindungan atas kecelakaan kerja dalam bentuk perawatan di rumah sakit, santunan duka, dan biaya pemakaman.









Selain energi baik bagi seluruh kelompok masyarakat, kami berkomitmen mewujudkan keinginan tumbuh dan berkembang dari masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja, melaksanakan program pelatihan dan pendidikan, serta memberikan bantuan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

09



**ENERGI BAIK  
MEMAKMURKAN NEGERI**



# ENERGI BAIK MEMAKMURKAN NEGERI



Memenuhi tanggung jawab sosial menempati prioritas utama dalam strategi keberlanjutan PGN. PGN menetapkan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan mengacu kepada Social Responsibility ISO 26000 dalam upaya mengelola dampak dan resiko operasi perusahaan bagi masyarakat sekitar.



Dalam kerangka semangat energi baik yang memakmurkan bangsa, kehadiran PGN di masyarakat lebih dari sekedar penggerak roda ekonomi Negara. Melalui pembangunan dan pengoperasian jaringan pipa gas yang setara 80% pipa gas bumi hilir seluruh Indonesia, upaya PGN untuk terus meningkatkan pemanfaatan gas bumi secara nasional akan sejalan dengan peningkatan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah operasi PGN. Dengan demikian, dorongan yang telah PGN berikan menjadi energi yang baik bagi seluruh masyarakat. Upaya ini dilakukan dengan menciptakan lapangan kerja, melaksanakan program pelatihan dan pendidikan, serta memberikan bantuan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Program CSR PGN terdiri dari Program Bina Lingkungan dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat. Sejak tahun 2015 kebijakan terkait pelaksanaan program CSR baik dari internal PGN maupun dari Kementerian BUMN mengalami perubahan sesuai peraturan yang berlaku. Pada lingkup internal, PGN

mengeluarkan kebijakan menghentikan Program Kemitraan secara sementara untuk mengurangi potensi piutang bermasalah dalam penyaluran dana ke program tersebut. Dari sisi eksternal, terjadi perubahan kebijakan pelaksanaan PKBL dari Kementerian BUMN dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/Mbu/07/ 2015 Tentang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Setiap program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang dijalankan PGN selalu mengacu pada 7 pilar CSR PGN. Ketujuh pilar tersebut dijalankan dengan melewati tiga tahap: (1) Perencanaan, meliputi penyusunan *Roadmap* CSR dan *Social & Stakeholder Mapping*; (2) Pelaksanaan, meliputi evaluasi, survei, dan pemberian bantuan; serta (3) Pelaporan yang dilakukan secara berkala.

Tujuh pilar CSR PGN adalah:

- (1) Bantuan terhadap korban Bencana Alam,
- (2) Bantuan dalam bidang Pendidikan,
- (3) Bantuan Peningkatan Kesehatan,
- (4) Bantuan Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum,
- (5) Bantuan Sarana Ibadah,
- (6) Bantuan Pelestarian Alam,
- (7) Bantuan Sosial Kemasyarakatan

PGN melakukan sejumlah program dalam cakupan tujuh pilar CSR sebagai bentuk investasi Perusahaan kepada masyarakat (community investment). Adapun jenis investasi tersebut bersifat komersial, in-kind dan pro bono. **[GRI 203-1]**

Selama tahun 2017, Penyaluran Program Bina Lingkungan dan TJSJ PGN dengan menggunakan sumber dana saldo alokasi laba & anggaran perusahaan tahun 2017 sebesar Rp90.732.562.870 dengan rincian alokasi dana sebagai berikut:

REALISASI DANA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN TAHUN 2017					
Uraian	CSR	Program Bina Lingkungan			Jumlah
		Biaya Perusahaan	Alokasi Laba	Jumlah	
<b>Program Bina Lingkungan</b>					
Bantuan Korban Bencana Alam	647.245.597	612.246.095	900.000.000	1.512.246.095	2.159.491.692
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	3.260.429.200	12.815.454.121	1.029.003.855	13.844.458.006	17.104.887.176
Bantuan Peningkatan Kesehatan	19.465.395.216	4.500.507.694	0	4.500.507.694	23.965.902.910
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	1.547.317.721	8.871.321.744	299.355.387	9.170.677.131	10.717.994.852
Bantuan Sarana Ibadah	5.738.388.998	13.969.004.762	706.078.000	14.675.082.762	20.413.471.760
Bantuan Pelestarian Alam	1.003.508.812	1.033.072.433	357.470.000	1.390.542.433	2.394.051.245
Bantuan Pengentasan Kemiskinan	985.261.061	11.691.225.174	311.901.000	12.003.126.174	12.988.387.235
Bantuan Pembinaan Mitra Binaan		988.376.000	0	988.376.000	988.376.000
Jumlah Realisasi Program Bina Lingkungan	32.647.546.605	54.481.208.023	3.603.808.242	57.096.640.295	90.732.562.870

Sejumlah kegiatan Program TJSJ PGN yang mendapat penyaluran dana CSR antara lain:

### BANTUAN BENCANA ALAM

Selama tahun 2017, sebagai bentuk kepedulian serta empati terhadap mereka yang terkena musibah bencana, PGN memberikan bantuan antara lain sebagai berikut:

- Bantuan paket makanan dan layanan kesehatan kepada korban bencana banjir di Kuningan, Jawa Barat; Solok, Sumatera Barat; D. I. Yogyakarta & di Pacitan, Jawa Timur.
- Bantuan bencana alam erupsi Gunung Agung, Karang Asem, Bali
- Bantuan bencana alam erupsi Gunung Sinabung, Sumatera Utara.
- Bantuan korban bencana gempa di Pidi, Aceh.
- Program Penyediaan Air Bersih di wilayah Gunung Kidul, Yogyakarta.

### BANTUAN PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN

PGN menaruh perhatian yang cukup besar dalam bidang pendidikan, bantuan pendidikan yang disampaikan PGN antara lain:

- Mengirimkan tenaga pengajar muda dalam Program Pendampingan 31 SD di Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Tulang Bawang Barat.
- Pemberian Bantuan Pendidikan untuk 1.125 mahasiswa yang berasal dari 15 universitas negeri di Indonesia.
- Program PGN *Innovation Camp* yang diselenggarakan bersama Yayasan Karya Salemba Empat. Kegiatan ini merupakan pelatihan dalam bentuk lomba kepada 143 mahasiswa penerima bantuan pendidikan PGN yang memiliki karya inovasi tepat guna dan kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat.
- Bantuan pembangunan Ruang Perustakaan
- Bantuan pengadaan laboratorium
- Program Cetak Buku Komik Biography Orang Sukses (BOS)
- Program Siswa Mengenal Nusantara, yaitu suatu kegiatan pertukaran Pelajar SMA untuk saling mengenal budaya, perekonomian dan pendidikan di Lampung

## Siswa Mengenal Nusantara (SMN)

[GRI 203-1]

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) bekerja sama dengan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VII melaksanakan kegiatan SMN 2017 di Provinsi Lampung. SMN merupakan aktivitas rutin tahunan berupa pertukaran pelajar antar-provinsi di Indonesia. PGN memfasilitasi pertukaran pelajar asal Lampung ke Banten dan sebaliknya pelajar asal Banten ke Lampung, Periode pertukaran mulai dari 19 hingga 28 Juli 2017 bertujuan mengedukasi para siswa sebagai penerus bangsa untuk lebih mencintai bangsanya dengan cara mengenal kembali lingkungan dan budaya Indonesia lewat program pendidikan.

Sebanyak 23 peserta SMN asal Lampung yang terdiri dari 18 siswa SMA/SMK, dua siswa sekolah luar biasa (SLB), dua guru pendamping, dan satu perwakilan Dinas Pendidikan Provinsi Lampung diajak untuk lebih mengenal daerah lain, yakni Provinsi Banten. Sebaliknya, para siswa SMN asal Banten juga diajak untuk mengenal lebih dalam mengenai Lampung, termasuk mengunjungi offtake station PGN di Labuhan Maringgai. Selain itu juga ke lokasi pengoperasian kapal *floating storage regatification unit* (FSRU) yang sangat strategis karena mampu meningkatkan serapan gas bumi untuk domestik. Keberadaan FSRU membuat PGN turut andil mengurangi ekspor gas bumi sehingga meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam bagi perekonomian nasional.

Selanjutnya, para siswa melakukan kunjungan ke Universitas Lampung, Taman Nasional Way Kambas, perkebunan Great Giant Pineapple, industri kecil keripik pisang dan serta lokakarya sulam tapis yang ada di Lampung. Peserta SMN asal Banten akan ke pertambangan batu bara Bukit Asam dan Peternakan Sapi Sidomulyo. Kegiatan ditutup dengan kunjungan ke Pantai Sari Ringgung di Kabupaten Pesawaran, Bandar Lampung, yang memiliki keunikan masjid terapung dan pasir timbul.

Salah satu peserta SMN, Andrean Pramana Putra dari SMKN 1 Krui, menyatakan rasa bangga telah menjadi bagian dalam SMN Lampung. Bisa mengenal lebih dekat suku Baduy menjadi salah satu agenda kunjungan yang sangat berkesan baginya. Senada dengan Andrean, Ravika Anka Barisqi dari SLB PKK Kota Bandar Lampung juga mengungkap rasa senang karena bisa mengenal kehidupan sehari-hari di pedalaman suku Baduy. Selain keunikan

budaya di daerah kunjungan, program SMN juga membuat para peserta mengetahui secara lebih dalam kontribusi PGN di masyarakat melalui agenda kunjungan ke pipa-pipa penyalur gas bumi PT PGN di Stasiun Transmis Gas Bumi Bojonegara. "PT PGN berkontribusi besar dalam penyuplaian gas ke seluruh masyarakat. Sangat senang sekali, ketika saya bisa melihat tahapan proses yang dilakukan di Stasiun Transmisi Gas Bumi Bojonegara. Terima kasih PGN! Kalau saja (saya) bisa tinggal lama lagi di stasiun transmisi itu, akan banyak hal yang dapat saya coba gali lagi di sana." Ujar Andrean. Bagi Ravika, menyaksikan proses penyediaan gas melalui pemakaian alat-alat canggih mendorongnya untuk mengenal lebih jauh kegiatan operasional PGN. "Aku sangat tertarik untuk bisa mengoperasikannya. Terima kasih PGN, pengalaman yang sangat berharga ini, pasti akan menjadi bekalku di masa depan." Tutur Ravika berbagi kesan kunjungan.

## BUMN Mengajar dan BUMN Hadir di Kampus

Program BUMN Mengajar dan BUMN Hadir di Kampus merupakan dua agenda Kementerian BUMN di bidang pendidikan. Program ini bertujuan agar perusahaan-perusahaan BUMN dapat berbagi ilmu dan memotivasi kepada generasi muda termasuk pemuda yang berada di lingkungan sekolah dan kampus.

Di tahun 2017, program BUMN Mengajar berjalan di lima sekolah di setiap wilayah operasional PGN dengan Insan PGN bertindak sebagai pengajar. Di antara pimpinan yang tampil mengajar adalah dari PT PGN LNG Indonesia (PLI) dan PT Kalimantan Jawa Gas (KJG). Pada 19 September 2017, PLI sebagai salah satu anak perusahaan PGN, mengkoordinir program ini di SMA 1 Sribawono yang berlokasi dekat dengan Onshore Receiving Facility PGN di Labuhan Maringgai, Lampung Timur. Kegiatan dihadiri oleh sekitar 100 siswa dengan

materi yang sarat memotivasi kepada siswa-siswi untuk berkarir di dunia minyak dan gas bumi. PLI berbagi ilmu mengenai industri gas dan LNG di Indonesia. Bapak Daryanto, selaku pengajar menyampaikan bahwa semangat dan rasa ingin tahu siswa-siswi yang tinggi harus terus dimanfaatkan dengan memberikan informasi yang seluas-luasnya guna membuka cakrawala mereka mengenai industri minyak dan gas bumi.

Direktur Keuangan dan Administrasi, Sahat Simarmata dan Rikrik Gantina selaku Vice President Teknik dan Operasi PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) yang juga anak perusahaan PGN, juga terjun pengajar di hadapan sekitar 103 orang pelajar SMA Negeri 10 Semarang, pada 24 November 2017. SMA Negeri 10 Semarang dipilih karena lokasinya dekat dengan stasiun pengukur gas KJG di

Tambaklorok, Semarang Utara. Salah satu siswa, Montero, menyatakan rasa puas setelah mendapat pemaparan tentang KJG sebagai salah satu afiliasi PGN. Montero mengaku tidak mengira jika KJG juga yang membuat jaringan gas bumi (jargas) di wilayah Semarang. “Pengetahuan tentang BUMN minyak dan gas jadi lebih luas. Kami para siswa dapat pengetahuan juga soal Kementerian BUMN. Semoga kegiatan ini dilanjut tahun depan,” katanya.



Sementara untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda ke-89 yang jatuh pada 28 Oktober 2017, BUMN Hadir di Kampus mengutus Direktur Utama PGN Jobi Triananda Hasjim tampil sebagai pemberi materi kuliah kepada para mahasiswa di Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa Timur.

1  
TENTANG  
LAPORAN  
INI2  
REKAM JEJAK  
KEBERLANJUTAN3  
TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN4  
ENERGI BAIK  
MENYEJAHTERAKAN  
BANGSA5  
ENERGI BAIK  
UNTUK KELESTARIAN  
BUMI6  
KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN  
KERJA (K3)7  
ENERGI BAIK  
MELAYANI  
PELANGGAN8  
ENERGI BAIK  
MENGAYOMI  
INSAN PGN9  
ENERGI BAIK  
MEMAKMURKAN  
NEGERI

## Bantuan Pendidikan untuk Anak Pensiunan PGN



Sejak tahun ajaran 2015/2016, PGN menyalurkan beasiswa pendidikan untuk anak-anak dari para pensiunan dan anumerta PGN melalui program Bantuan Pendidikan. Program usulan dari SP-PGN bekerja sama dengan Divisi CSR PGN dan YKPP Gas Negara bertujuan membantu biaya pendidikan anak-anak para pensiunan dan anumerta PGN dengan tujuan meringankan biaya pendidikan anak pekerja PGN sebagai upaya mendukung pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan. Program diperuntukkan hanya untuk anak pensiunan dan anak anumerta dengan pangkat tertentu. Untuk karyawan pensiun normal atau pensiun dini, bantuan pendidikan diberikan kepada anak dari bekas pegawai dan bantuan kepada anak Anumerta. Syarat lainnya adalah pekerja yang anaknya bisa

mendapat bantuan pendidikan jika telah berkarya minimal 10 tahun. Alokasi sasaran penerima bantuan untuk anak pekerja anumerta maksimal 3 orang per keluarga, sedangkan untuk anak pensiunan maksimal satu orang.

PGN mengalokasikan dana hingga Rp1 miliar yang penyalurannya diterima oleh 88 anak untuk tahun ajaran 2017/2018, dengan rincian 33 orang anak Anumerta dan 55 orang anak pensiunan. Adapun jenjang pendidikan dari anak-anak penerima bantuan adalah taman kanak-kanak (TK) sampai Strata 1. Program mencakup bantuan biaya pendaftaran per tahun dan biaya sekolah per bulan dengan besaran tergantung jenjang yang sedang ditempuh berkisar Rp300 ribu - Rp900 ribu per bulan.

## BANTUAN SARANA KESEHATAN

Dalam bidang kesehatan, PGN telah melakukan program sebagai berikut:

- Layanan Kesehatan Masyarakat melalui 10 Mobil Sehat PGN yang terdiri dari pemeriksaan kehamilan, pemberian suplemen untuk ibu hamil, pelayanan alat kontrasepsi, pelayanan kesehatan umum dan gigi tingkat dasar, pemeriksaan tumbuh kembang balita dan pemberian makanan tambahan untuk anak dan balita di wilayah operasional PGN. Kegiatan ini dilaksanakan di Medan, Batam, Sumsel, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur.
- Kegiatan donor darah Pekerja PGN.
- Pembangunan MCK untuk sarana sanitasi di Desa Indragiri Hulu.

## BANTUAN PENGEMBANGAN PRASARANA DAN/ATAU SARANA UMUM

Selama Tahun 2017, kegiatan yang telah dilaksanakan pada bidang sarana dan prasarana umum adalah:

- Bantuan renovasi (bedah) 45 rumah veteran.
- Program Pembangunan Jembatan Banten.
- Program Air Bersih 8 desa: Transad Bandar Agung & Sriminosari Lampung; Mlati Baru Semarang; Krukut DKI Jakarta; Karang Tengah Banten; Dusun 1 & Dusun 4 Pagar Dewa Sumatera Selatan; & Dusun 3 Hurip Jaya Jawa Barat.
- Pembangunan, Pendampingan dan Pengelolaan Bale Ekonomi Desa (Balkondes) dan Homestay di desa Karangrejo, Magelang, Jawa Tengah.
- Revitalisasi Situs Tasikardi.

# Balkondes di Karangrejo [GRI 203-1]

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia sepanjang Januari –Desember 2017 mencapai 14,04 juta kunjungan. Sementara target pemerintah untuk kunjungan wisman di tahun 2017 adalah 15 juta. Khusus untuk kunjungan wisman ke destinasi wilayah Badan Otorita Pariwisata Borobudur (BOB) pada tahun 2019 ditargetkan mencapai 2 juta orang dengan target penerimaan 2 miliar dollar AS.

Sebagai bentuk dukungan atas upaya pemerintah untuk mencapai target kunjungan wisman ke Indonesia khususnya ke wilayah BOB, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KemenBUMN) berkomitmen

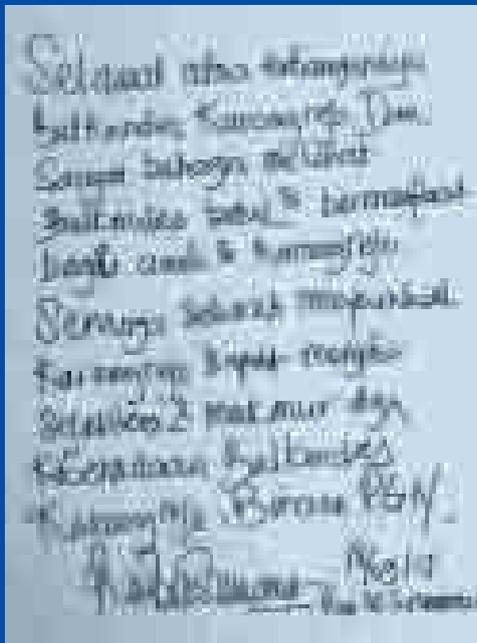
untuk membawa 2 juta orang ke kawasan wisata Borobudur dan sekitarnya yang termasuk dalam wilayah Joglosemar (Jogja-Solo-Semarang).

Upaya tersebut berawal dari banyaknya desa di sekitar Candi Borobudur muncul sebagai desa wisata. Namun keberadaan fasilitas, sarana dan prasarana yang belum maksimal membuat kunjungan wisma cenderung terpusat di Candi Borobudur. Untuk itu, para perusahaan BUMN bersinergi dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko untuk memberdayakan ekonomi masyarakat desa sekitar Candi Borobudur dengan membangun Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di kawasan Candi Borobudur, Magelang.

Tujuan pembangunan Balkondes adalah mendorong perekonomian desa di lokasi candi dengan memberi tempat bagi turis lokal maupun internasional untuk bisa menikmati suasana desa beserta aktivitas di dalamnya. Di tahun 2017, Menteri BUMN Rini Soemarno meresmikan empat Balkondes di Desa Candirejo, Borobudur, Karangrejo, dan Kebonsari.

PGN berkontribusi dalam pembangunan Balkondes di Karangrejo melalui pembangunan 10 unit rumah inap (homestay) dengan 20 kamar, pengembangan industri kreatif kain perca, dan lukisan

bambu. Pembangunan fasilitas lainnya adalah pengadaan alat pemadam api ringan di 13 unit bangunan, kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan sejumlah 11 unit, garis aman (safety line), jalur evakuasi, dan menambah pengadaan komik nusantara. Pembangunan fasilitas-fasilitas ini diharapkan membuat wisatawan domestik dan wisman tidak hanya berkunjung ke Candi Borobudur tapi juga mengunjungi bahkan bermalam di desa-desa wisata sekitar Candi. Sehingga masyarakat sekitar Balkondes turut menikmati dampak positif geliat ekonomi dari industri pariwisata ini.





"Sekarang rumah kami sudah bagus. Terimakasih untuk sumbangan moril dan materiil-nya. Kami tidak akan bisa bangun (rumah) kalau tidak ada bantuan," M. Nasir – Veteran di Lampung(kedua dari kanan)

### BEDAH RUMAH VETERAN [GRI 203-1]

Di tahun 2017, Pemerintah secara khusus menunjuk PGN sebagai pelaksana program BRV di Provinsi Lampung. PGN mengalokasikan anggaran sebesar Rp1,5 miliar yang disalurkan dalam bentuk renovasi rumah pada 45 unit rumah veteran yang tersebar di Bandar Lampung sebanyak 10 unit, Kota Metro 10 unit, Lampung Timur 12 unit, Lampung Tengah delapan unit, dan Lampung Selatan lima unit. Dalam program BRV, perbaikan standar rumah hunian yang dilakukan antara lain atap yang layak, lantai keramik, pengadaan ruang mandi cuci kakus (MCK), pengecatan dinding, ventilasi yang layak, dapur, ruang tidur dan ruang tamu. Biaya maksimal total bedah rumah sederhana adalah Rp40 juta per rumah.

Letkol. Purn. H.M. Joesoef, S.S, selaku Ketua Legiun Veteran Provinsi Lampung menyampaikan rasa syukur dan terima kasih untuk 45 unit rumah telah disertakan dalam program ini. Joesoef berharap bantuan akan terus berlanjut mengingat masih banyak anggota legiun di wilayah ini yang harus menghuni rumah dalam kondisi tidak layak. Anggota organisasi Legiun Veteran Propinsi Lampung sendiri mencapai hampir 1.000 orang.

## DARI PEMBANGUNAN JEMBATAN SAMPAI BUMDES [GRI 203-1]

Di wilayah Serang, Banten, PGN meluncurkan tiga kegiatan sebagai bukti konsistensi PGN sebagai BUMN Gas Bumi dalam mendorong aktivitas perekonomian desa di Indonesia. PGN membangun jembatan Kali Cibereum, revitalisasi Situ Tasikardi dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sabar Subur di Serang, Banten. Dana yang digulirkan oleh PGN untuk membiayai ketiga kegiatan mencapai Rp3,42 miliar.

BUMDes Sabar Subur merupakan bagian dari Desa Binaan PGN yang sudah dimulai sejak Juli 2016. Tiga program BUMDes Sabar Subur diluncurkan pada Agustus 2017 dengan nilai sebesar Rp598 juta, yaitu: Pertama, Persiapan Kelembagaan yang terdiri dari lokakarya, sewa kantor dan pengadaan peralatan kantor, hibah biaya, pelatihan, kewirausahaan sosial, manajemen usaha, pengurusan legalitas BUMDes, dan studi banding pengelolaan. Kedua, program Penguatan Unit Usaha di antaranya Unit Usaha Jasa Tenaga Kerja, Unit Usaha LKMS, Unit Usaha Agrobisnis, Unit Usaha Penyewaan Tenda, dan lainnya. Ketiga, program Pengembangan Desa Sehat antara lain dengan mewujudkan lingkungan pemukiman sehat dan bersih, pemberdayaan posyandu, pelatihan operasional ambulans, dan pembentukan bank sampah serta alat angkut sampah.

Sebelum dibangun oleh PGN, jembatan PGN Kali Cibereum di Desa Pasir Buyut, Kecamatan Jawilan, Serang, Banten, dalam kondisi sangat memprihatinkan dengan hanya bisa dilalui dua orang dalam kondisi tidak aman. Kemudian PGN membangun jembatan sejak November 2016 dan berhasil dirampungkan pada Mei 2017. Pembangunan jembatan yang kini memiliki panjang 24 meter dengan lebar enam meter tersebut membutuhkan biaya sebesar Rp2,48 miliar. Dampak program ini, selain bisa dilalui oleh kendaraan bermotor, jembatan menjadi penghubung tiga kecamatan yakni Kopo, Jawilan, dan Solear. Jembatan juga sangat membantu kelancaran aktivitas masyarakat sekitar dengan mempermudah akses anak ke sekolah serta evakuasi warga yang sakit dan bencana banjir.

Kegiatan revitalisasi Situ Tasikardi meliputi perbaikan dermaga, mushola, toilet, jalan setapak, dan pelestarian alam berupa pelepasan burung, penebaran benih ikan, dan penanaman pohon. Revitalisasi dilakukan pada Agustus–Oktober 2017 dengan biaya Rp349,4 juta. Dampak program ini membuat fungsi Situ Tasikardi sebagai cagar budaya tetap terjaga kelestariannya sekaligus membantu warga meningkatkan perekonomiannya.

## BANTUAN SARANA IBADAH

Pada Tahun 2017, PGN memberikan bantuan dalam bidang sarana ibadah antara lain:

- Bantuan untuk pembangunan dan renovasi sarana ibadah dan fasilitas penunjang keagamaan
- Kegiatan keagamaan seperti santunan anak yatim/piatu, santunan fakir miskin, serta bantuan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan hari raya lainnya.
- Bantuan pemberian hewan kurban dalam rangka Idul Adha 1438 H. Bantuan diberikan kepada masyarakat disekitar wilayah operasi PGN

## BANTUAN PELESTARIAN ALAM

Di bidang Pelestarian Alam, PGN memberikan bantuan antara lain sebagai berikut:

- Program Pembuatan Arboretum di Station Pagar Dewa dan Taman Keanekaragaman Hayati di Kawasan Wisata Air Terjun Bedegung Kab Muara Enim Propinsi Sumatera Selatan dengan PKSPL IPB
- Program Penanaman 96.314 beragam jenis tanaman di beberapa wilayah operasi perusahaan
- Program Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Muara Enim, Musi Banyu Asin dan Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan.
- Program pembangunan amphitheatre di RPTRA Warakas, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

## BANTUAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sebagai bentuk partisipasi PGN dalam pengentasan kemiskinan, PGN memberikan bantuan berupa pembentukan Desa Binaan di empat wilayah operasi perusahaan antara lain,

1. Desa Sriminosari, Lampung
2. Desa Teluk Terate, Banten
3. Desa Pagardewa, Muara Enim – Sumatera Selatan
4. Kelurahan Tembesi, Panaran – Batam

## Mudik Bersama PGN



PGN menggelar kembali program “Mudik Bersama PGN 2017” yang diikuti sebanyak 2.245 peserta mudik gratis ke kampung halamannya. Peserta mudik terdiri dari para sopir bajaj yang tergabung dalam Komunitas Bajaj Gas (Kobagas), office boy (OB), cleaning service yang bekerja di lingkungan PGN, hingga para wartawan dan keluarganya. Sebanyak 45 bus diberangkatkan dari Lapangan Marinir Cilandak KKO Jakarta ke berbagai kota di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur melalui Jalur Pantai Utara Jawa, Jalur Tengah, dan Jalur Selatan. Kegiatan mudik gratis merupakan kontribusi perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk masyarakat yang dinilai telah berperan dalam meningkatkan atau memajukan pemanfaatan gas bumi.

Rute Program Mudik Bersama PGN:

1. Pantura I – Jabar (Indramayu-Cirebon-Kuningan)
2. Pantura II A – Jateng (Cirebon-Tegal-Slawi-Margasari)
3. Pantura II B – Jateng (Cirebon-Tegal-Demak-Kudus-Jepara)
4. Pantura III – Jateng - Jatim (Cirebon-Brebes-Tegal-Semarang -Ungaran-Salatiga-Solo-Madiun)
5. Pantura IVA – Jateng (Cirebon-Brebes-Tegal-Semarang -Salatiga-Boyolali-Solo-Wonogiri)
6. Pantura IVB – Jateng (Cirebon-Brebes-Tegal-Semarang -Secang-Magelang-Yogyakarta)
7. Pantura V – Jawa Timur (Cirebon-Brebes-Tegal-Semarang -Purwodadi-Lamongan-Surabaya)
8. Jalur Tengah – Jawa Tengah (Cirebon-Bumiayu-Ajibarang-Purwokerto-Kebumen)
9. Jalur Selatan – Jateng – DIY (Nagrek-Tasik-Ciamis-Majenang- Wangon-Kebumen-Purworejo-Yogyakarta)

# Penghargaan untuk Kinerja Tanggung Jawab Perusahaan

PGN meraih dua penghargaan pada acara Top CSR Award 2017 yang diadakan oleh Business News dengan berdasarkan oleh ISO 26000: Guidance Standard on Social Responsibility.

Penghargaan pertama dalam kategori Rural Economic Development, PGN meraih penghargaan sebagai Top CSR 2017 on Nawacita 7. Kedua, Direktur Utama PGN saat itu, terpilih sebagai pemenang dalam kategori Top Leader on CSR Commitment. Penghargaan ini menjadi bukti dari komitmen perusahaan untuk mendukung program Nawacita yang dilaksanakan oleh Pemerintah. Sebagai pengelola Gas Bumi, PGN senantiasa mengembangkan berbagai program tanggung jawab perusahaan yang ditujukan untuk memberdayakan potensi ekonomi masyarakat. Program ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk menjadi solusi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Tujuan utama setiap program tanggung jawab sosial PGN adalah ikut berperan aktif dan mengambil inisiatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kemandirian energi dan upaya konservasi lingkungan.

Selain itu, PGN menerima predikat Best Organisational Governance Program pada CECT Sustainability Awards 2017. Penghargaan berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang

baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

CECT yang merupakan akronim dari *Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector* dari Trisakti University adalah pusat studi di bawah Universitas Trisakti. Tujuan utama dari CECT CSR Awards adalah untuk mengapresiasi perusahaan-perusahaan yang mempunyai kinerja CSR yang baik berdasarkan ISO 26000, yakni standar panduan pengelolaan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Penilaian dalam award merupakan hasil murni penelitian riset CECT Universitas Trisakti, menggunakan metode penelitian dengan standar internasional yang kredibel menggunakan tools ISO 26000 dan dianalisa berdasarkan data dari informasi publik yang tersedia.

Data publik dimaksud antara lain Laporan Tahunan Perusahaan, Laporan Keberlanjutan Perusahaan dan informasi yang tersedia di publik. Setelah itu dilakukan penilaian tahap kedua yaitu oleh tim juri berkredibilitas.

Salah satu aspek yang menonjol dari CECT CSR Awards adalah alat baru untuk mengukur "Kinerja CSR Perusahaan" berdasarkan ISO 26000. Oleh karena itu, penekanan yang cukup berbeda dari kinerja tata kelola perusahaan. Aspek lain dari keberlanjutan digunakan dalam analisis adalah lingkungan, ekonomi, dan sosial.



## TESTIMONI

### Hj. Ratu Tatu Chasanah SE, M.Ak

Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai BUMN yang memiliki wilayah operasional di Kabupaten Serang, telah mampu membuktikan kontribusinya dalam memberikan manfaat lebih bagi masyarakat kabupaten Serang, diantaranya dengan membantuk masyarakat melalu Program Desa Binaan di Desa Teluk Terate, dengan membantuk mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang ada di desa tersebut. Selain itu, PGN juga melakukan revitalisasi Situ Tasikardi di Desa Margasana Kecamatan Kramwatu serta telah membangun jembatan penghubung desa di Desa Pasir Buyut Kecamatan Jawilan.

Terhadap kontribusi dan peran nyata PGN ini, atas nama Pemerintah Kabupaten Serang, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada PGN yang telah berperan aktif membantu Pemerintah dan Masyarakat Kabupaten Serang.

Bupati Serang

Hj. Ratu Tatu Chasanah SE, M.Ak

**Independent Assurance Statement**  
Report No. 0538-019007-06

**To the management of PT Perkebunan Gas Negara (Persero) Tbk**

Our engagement by PT Perkebunan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") was to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2017 ("the Report"). This engagement was carried out by our multi-disciplined assurance team who bring a wealth of experience to complement their diverse skills, and thus bring a high level of competence to conducting the assurance engagement.

**Independence**

We were not involved in the preparation of any key part of the Report and carried out all assurance responsibilities with independence and objectivity. We did not provide any services to PGN during 2017 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

**Assurance Standards**

We conducted our work in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. In addition, we have also planned and carried out our work in accordance with AA1000AS (2008) 'AA1000 Assurance Standards (2008)', issued by Accountability.

**Level of assurance and criteria used**

Our evidence-gathering procedures were designed to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000 and a moderate level of assurance engagement as set out in AA1000AS (2008), thus providing confidence to readers by reducing risks or errors to a very low level, but not necessarily to zero. Moreover, the AA1000 Accountability Principles Standard (2008) of Inclusivity, Materiality and Respectiveness was also used as criteria in evaluating the Report.

**Scope of Assurance**

We provided Type I assurance engagement under AA1000AS(2008). This involved:

- 1) assessment of PGN's adherence to the AA1000 Accountability Principles Standard (2008) and
- 2) assessment of the accuracy and quality of specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope, which consisted of:
  - Partnership and community development programs
  - Occupational health and safety
  - Environmental management
  - Human resource development

**Responsibility**

PGN is responsible for all information and claims contained in the Report. These include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. as well as report preparation. Our responsibility to the management of PGN in performing the engagement, restricted to solely for the purpose of verifying its statements relating to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, of which we are responsible to express our conclusions.

**Methodology**

In assessing the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, we employed the following methods during the engagement process:

- Reviewed report, internal policies, documentation, management and information systems
- Interviewed staff involved in sustainability-related management and reporting
- Followed data trails to the initial aggregated source, checking samples of data to a greater depth

## Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and disclosures with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.

## Conclusions

Conclusions in regard to adherence to the AA1000 Accountability Principles of Inclusivity, Materiality and Responsiveness include the following findings:

### • Inclusivity

An assessment was made on whether PGN has included all key stakeholders in developing and delivering an accessible and strategic response to sustainability issues.

Our assessment determined that PGN has an effective system in place for key stakeholders to participate in the development of the organization's response to the context of sustainability, thus demonstrating a strong commitment to stakeholder inclusivity. The conduct of needs assessment surveys and materiality level survey of the key stakeholder groups were prime examples of PGN's concern.

Nevertheless, we recommend that PGN continue to monitor its stakeholder inclusivity system and processes on a regular basis (to implement improvements where there will strengthen the effectiveness of inclusivity).

### • Materiality

With stakeholders reporting material information on which to base their informed judgments, decisions and actions, an assessment was carried out to determine the extent to which PGN has included such information in the Report.

Key material issues were adequately reported and balanced information provided about PGN's sustainability performance, indicative of its strong commitment to this field. With the benefit of information required constituting to what, however, we recommend that PGN continues to give clear attention to conducting materiality tests on a regular basis in future reports.

### • Responsiveness

Responding to existing stakeholder expectations is increasingly important and an assessment was carried out to determine whether PGN demonstrates its accountability in responding to them.

PGN's allocation of resources to stakeholder engagement, the timeliness and accessibility of reported information, and the type of communication mechanisms regularly employed were all indicators of its responsiveness to key stakeholder concerns and expectations.

An overall issue identified (related to key and to commitment) that PGN continues to monitor and improve stakeholder engagement processes on a regular basis in future reports.

Based on our limited assurance engagement, nothing has caused us to believe that issues in the Report have been accurately disclosed.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to PGN management in a separate report.

Dated: March 24, 2014



**James Killman**  
Chief Executive Officer



**AA1000**  
Accountability Principles

Moore's Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moore's Rowland is a member of PricewaterhouseCoopers, the world's largest Alliance of independent and affiliated audit and consulting companies.

With more than 11,000 professionals operating in 57 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, PricewaterhouseCoopers is served by Moore's Rowland in Melbourne, one of the leading sustainability assurance providers.



### **Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI Opsi Core**

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI Opsi Core atas Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk 2017 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI Opsi Core telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI: Opsi Core.

Jakarta, 13 Maret 2018

**National Center for Sustainability Reporting**



**Dewi Fitriyani, Ph.D., CSRA, CMA**  
**Director**

# INDEKS STANDAR GRI [GRI 102-55]

Standar GRI	Disclosure	Halaman
<b>GRI 102 Disclosure Umum 2016</b>	<b>Profil Organisasi</b>	
	102-1 Nama Organisasi	59
	102-2 Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	59
	102-3 Lokasi Kantor Pusat	Back Cover
	102-4 Lokasi Operasi	64
	102-5 Kepemilikan dan Bentuk Hukum	59
	102-6 Pasar Yang Dilayani	58
	102-7 Skala Organisasi	59
	102-8 Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain	58
	102-9 Rantai Pasokan	60
	102-10 Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya	62
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	77
	102-12 Inisiatif Eksternal	81
	102-13 Keanggotaan Organisasi	81
	<b>Strategi</b>	
	102-14 Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior	23, 27
	<b>Etika dan Integritas</b>	
	102-16 Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	50, 79
	<b>Tata Kelola</b>	
	102-18 Struktur Tata Kelola	74
	<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</b>	
	102-40 Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	83
	102-41 Perjanjian Perundingan Kolektif	39
	102-42 Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan	83
	102-43 Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan	83
	102-44 Topik Utama dan Masalah yang Dikemukakan	83
	<b>Praktik Pelaporan</b>	
102-45 Entitas yang Masuk dalam Laporan Keuangan	66	
102-46 Menetapkan Isi Laporan dan Topik <i>Boundary</i>	38	
102-47 Daftar Topik Material	41	
102-48 Penyajian kembali informasi	41	
102-49 Pengungkapan perubahan pada laporan	41	
102-50 Periode pelaporan	38	

1  
TENTANG  
LAPORAN  
INI

2  
REKAM JEJAK  
KEBERLANJUTAN

3  
TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN

4  
ENERGI BAIK  
MENSEJAHTERAKAN  
BANGSA

5  
ENERGI BAIK  
UNTUK KELESTARIAN  
BUMI

6  
KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN  
KERJA (K3)

7  
ENERGI BAIK  
MELAYANI  
PELANGGAN

8  
ENERGI BAIK  
MENGAYOMI  
INSAN PGN

9  
ENERGI BAIK  
MEMAKMURKAN  
NEGERI

Standar GRI	Disclosure	Halaman	
	102-51	Tanggal laporan sebelumnya	38
	102-52	Siklus laporan	38
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	41
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI	38
	102-55	Indeks GRI	187
	102-56	Assurance Eksternal	41
<b>DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>	<b>Kinerja Ekonomi</b>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	41
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	91, 163
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	91, 163
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016</b>	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	91
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	163
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>	<b>Keberadaan Pasar</b>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	41
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	154
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	154
<b>GRI 202: Keberadaan Pasar 2016</b>	202-1	Rasio upah karyawan <i>entry-level</i> standar berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	154
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>	<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	41
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	171-180
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	171-180
<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016</b>	203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	171, 172, 177, 179, 180
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>	<b>Anti Korupsi</b>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	41
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	78
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	78
<b>GRI 205: Anti Korupsi 2016</b>	205-1	Operasi-operasi yang Dinilai Memiliki Resiko Terkait Korupsinya	78
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	78
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>	<b>Material</b>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	41
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	112, 113
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	112, 113
<b>GRI 301: Material 2016</b>	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	112, 113

Standar GRI	Disclosure	Halaman	
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>	<b>Energi</b>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	41
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	112
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	112
<b>GRI 302: Energi 2016</b>	302-3	Intensitas Energi	112
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>	<b>Air</b>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	41
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	105
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	105
<b>GRI 303: Air 2016</b>	303-1	Konsumsi Air dari Sumbernya	105
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>	<b>Emisi</b>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	41
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	106-107
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	106-107
<b>GRI 305: Emisi 2016</b>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	106-107
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	107
	305-4	Intensitas emisi GRK	107
		<b>Cairan Limbah dan Limbah</b>	
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	41
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	108-111
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	108-111
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	108-111
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>	<b>Kepegawaian</b>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	41
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	154-156
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	154-156
<b>GRI 401: Kepegawaian 2016</b>	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	154, 155
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	156
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>	<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	41
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	123, 129
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	123, 129

1  
TENTANG  
LAPORAN  
INI

2  
REKAM JEJAK  
KEBERLANJUTAN

3  
TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN

4  
ENERGI BAIK  
MENSEJAHTERAKAN  
BANGSA

5  
ENERGI BAIK  
UNTUK KELESTARIAN  
BUMI

6  
KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN  
KERJA (K3)

7  
ENERGI BAIK  
MELAYANI  
PELANGGAN

8  
ENERGI BAIK  
MENGAYOMI  
INSAN PGN

9  
ENERGI BAIK  
MEMAKMURKAN  
NEGERI

Standar GRI	Disclosure		Halaman
<b>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016</b>	403-1	Perwakilan perkerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	123
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan absensi	129
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh	123
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>	<b>Pelatihan dan Pendidikan</b>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	41
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	161-162
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	161-162
<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</b>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	161
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	162
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>	<b>Keberagaman dan Ksetaraan</b>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	41
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	153, 157, 158
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	153, 157, 158
<b>GRI 405: Keberagaman dan Ksetaraan 2016</b>	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan	153, 158
	405-2	Remunerasi pria dan wanita	157, 158
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>	<b>Praktik-praktik Keamanan</b>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	41
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	156
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	156
<b>GRI 410: Praktik-praktik Keamanan 2016</b>	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	156
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>	<b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	41
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	141
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	141
<b>GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016</b>	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	141
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b>	<b>Pemasaran dan Pelabelan</b>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	41
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	141
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	141
<b>GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016</b>	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	141
	417- 2	Insiden Ketidapatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	141
	417-3	Insiden ketidapatuhan terkait komunikasi pemasaran	141

# TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Halaman
 <p>Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia</p>	Penghasilan, upah, dan tunjangan	GRI 202: Kehadiran Pasar	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	91
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Investasi infrastruktur dan layanan jasa	203-1	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	171, 172, 177, 179, 180
	Inklusi ekonomi	GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-2		170
 <p>Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan</p>	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Investasi infrastruktur dan layanan jasa	203-1	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Investasi dan layanan infrastruktur didukung	171, 172, 177, 179, 180
	Investasi Infrastruktur	GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan	91
	Kualitas Udara	GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	106, 107
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	107
			305-4	Intensitas emisi GRK	107
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	123
			403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	123
			403-4	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh	123
	Tumpahan	GRI 306: Cairan Limbah dan Limbah	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	108-111

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Halaman
	Pelatihan dan Pendidikan Pekerja	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pekerja	161
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pekerja dan program bantuan pelatihan	162
	Inklusi Ekonomi	GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	170
	Kesetaraan remunerasi bagi laki-laki dan perempuan	GRI 202: Kehadiran Pasar	202-1	Rasio upah karyawan <i>entry-level</i> standar berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	154
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	157, 158
	Kesetaraan Gender	GRI 401: Kepegawaian	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	154, 155
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	161
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan	405-1	Keberagaman di Badan Pengelola dan Pekerja	153, 158
	Investasi Infrastruktur	GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan	91
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi dan layanan infrastruktur didukung	171, 172, 177, 179, 180
Kepemimpinan Perempuan	GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan	405-1	Keberagaman di Badan Pengelola dan Pekerja	153, 158	
	Tumpahan	GRI 306: Cairan Limbah dan Limbah	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	108-111
	Penarikan Air yang Berkelanjutan	GRI 303: Air	303-1	Konsumsi Air dari Sumbernya	105
			306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	108-111
	Efisiensi Energi	GRI 302: Energi	302-3	Intensitas Energi	112
	Investasi Infrastruktur	GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan	91
		GRI 203: Investasi infrastruktur dan layanan jasa	203-1	Investasi dan layanan infrastruktur didukung	171, 172, 177, 179, 180

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Halaman
		GRI 405: GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan	153, 158
		GRI 202: Kehadiran Pasar	202-1	Rasio upah karyawan <i>entry-level</i> standar berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	154
	Inklusi Ekonomi	GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	170
	Kinerja Ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan	91
	Pelatihan dan Pendidikan Pekerja	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pekerja	161
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pekerja dan program bantuan pelatihan	162
	Kepegawaian	GRI 102: Profil Organisasi	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain	58
		GRI 401: Kepegawaian	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	154, 155
	Efisiensi Energi	GRI 302: Energi	302-3	Intensitas Energi	112
	Kesetaraan Remunerasi antara Laki-laki dan Perempuan	GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	157, 158
	Kesepakatan Bersama	GRI 102: Profil Organisasi	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif	39
	Efisiensi Material	GRI 301: Material	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	112, 113
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	123
403-2			Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	129	
403-4			Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh	123	
Pekerja Usia Muda	GRI 401: Kepegawaian	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	154, 155	
	Investasi Infrastruktur	GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan	91
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi dan layanan infrastruktur yang didukung	171, 172, 177, 179, 180
	Kesetaraan Remunerasi antara Laki-laki dan Perempuan	GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	157, 158
Membangun infrastruktur yang berketahanan, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membina inovasi					

1  
TENTANG  
LAPORAN  
INI2  
REKAM JEJAK  
KEBERLANJUTAN3  
TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN4  
ENERGI BAIK  
MENSEJAHTERAKAN  
BANGSA5  
ENERGI BAIK  
UNTUK KELESTARIAN  
BUMI6  
KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN  
KERJA (K3)7  
ENERGI BAIK  
MELAYANI  
PELANGGAN8  
ENERGI BAIK  
MENGAYOMI  
INSAN PGN9  
ENERGI BAIK  
MEMAKMURKAN  
NEGERI

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Halaman
	Investasi Infrastruktur	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi dan layanan infrastruktur yang didukung	171, 172, 177, 179, 180
 Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan	Kualitas Udara	GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	106, 107
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	107
			305-4	Intensitas emisi GRK	107
 Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya	Efisiensi Energi	GRI 302: Energi	302-3	Intensitas Energi	112
	Investasi Lingkungan	GRI 103: Pendekatan Manajemen	103		108-111
		GRI 305: Emisi			108-111
		GRI 306: Cairan Limbah dan Limbah			108-111
	Emisi GRK	GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	106, 107
305-2			Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	107	
305-4			Intensitas emisi GRK	107	
 Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan	Investasi Lingkungan	GRI 103: Pendekatan Manajemen	103		108-111
		GRI 305: Emisi	305		108-111
		GRI 306: Cairan Limbah dan Limbah	306		108-111

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Halaman	
 <p>Melindungi, memperbaiki, serta mendorong penggunaan ekosistem daratan yang berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, menghentikan dan memulihkan degradasi tanah, serta menghentikan kerugian keanekaragaman hayati</p>	Investasi Lingkungan	GRI 103: Pendekatan Manajemen	103		108-111	
		GRI 305: Emisi	305		108-111	
		GRI 306: Cairan Limbah dan Limbah	306		108-111	
 <p>Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan</p>	Anti Korupsi	GRI 205: Anti Korupsi	205-1	Operasi-operasi yang Dinilai Memiliki Resiko Terkait Korupsinya	78	
			205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	78	
	Ketaatan Pada Aturan dan Hukum	GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	141	
			GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	141
				417- 2	Insiden Ketidapatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	141
	Perilaku yang Etis dan Sah	GRI 102: Disclosure Umum	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	50, 79	
	Mekanisme Pengaduan	GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya		
	Keamanan	GRI 410 Praktik-praktik Keamanan	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	156	
 <p>Memperkuat perangkat-perangkat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan</p>	Inisiatif Bergabung dengan Komitmen Mencapai Tujuan Berkelanjutan	GRI 102: Disclosure Umum	102-12	Inisiatif Eksternal	81	

1  
TENTANG  
LAPORAN  
INI

2  
REKAM JEJAK  
KEBERLANJUTAN

3  
TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN

4  
ENERGI BAIK  
MENSEJAHTERAKAN  
BANGSA

5  
ENERGI BAIK  
UNTUK KELESTARIAN  
BUMI

6  
KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN  
KERJA (K3)

7  
ENERGI BAIK  
MELAYANI  
PELANGGAN

8  
ENERGI BAIK  
MENGAYOMI  
INSAN PGN

9  
ENERGI BAIK  
MEMAKMURKAN  
NEGERI

# LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2017 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

- Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.  
 Setuju    Tidak Tahu    Tidak Setuju
- Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami?  
 Setuju    Tidak Tahu    Tidak Setuju
- Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap?  
 Setuju    Tidak Tahu    Tidak Setuju
- Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya?  
 Setuju    Tidak Tahu    Tidak Setuju
- Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?  
 Sudah Baik    Tidak Tahu    Kurang Baik
- Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?  
.....  
.....  
.....
- Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?  
.....  
.....  
.....
- Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?  
.....  
.....  
.....

## Profil Anda

Nama Lengkap : .....

Institusi/Perusahaan : .....

Email : .....

Identifikasi golongan pemangku kepentingan (pilih salah satu):

- Pemerintah • LSM • Industri
- Akademik • Media • Masyarakat
- Lain-lain, mohon sebutkan

.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali kepada:

**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia

T +6221 633 4338

F +6221 633 3080

www.pgn.co.id





**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia

T +6221 633 4838

F +6221 633 3080

[www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id)

Contact Center

T 1500 645

E [contact.center@pgn.co.id](mailto:contact.center@pgn.co.id)

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia